

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Oleh

GUSNARYANTO A. NUSI

T11 17 066

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2021**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Oleh

GUSNARYANTO A. NUSI

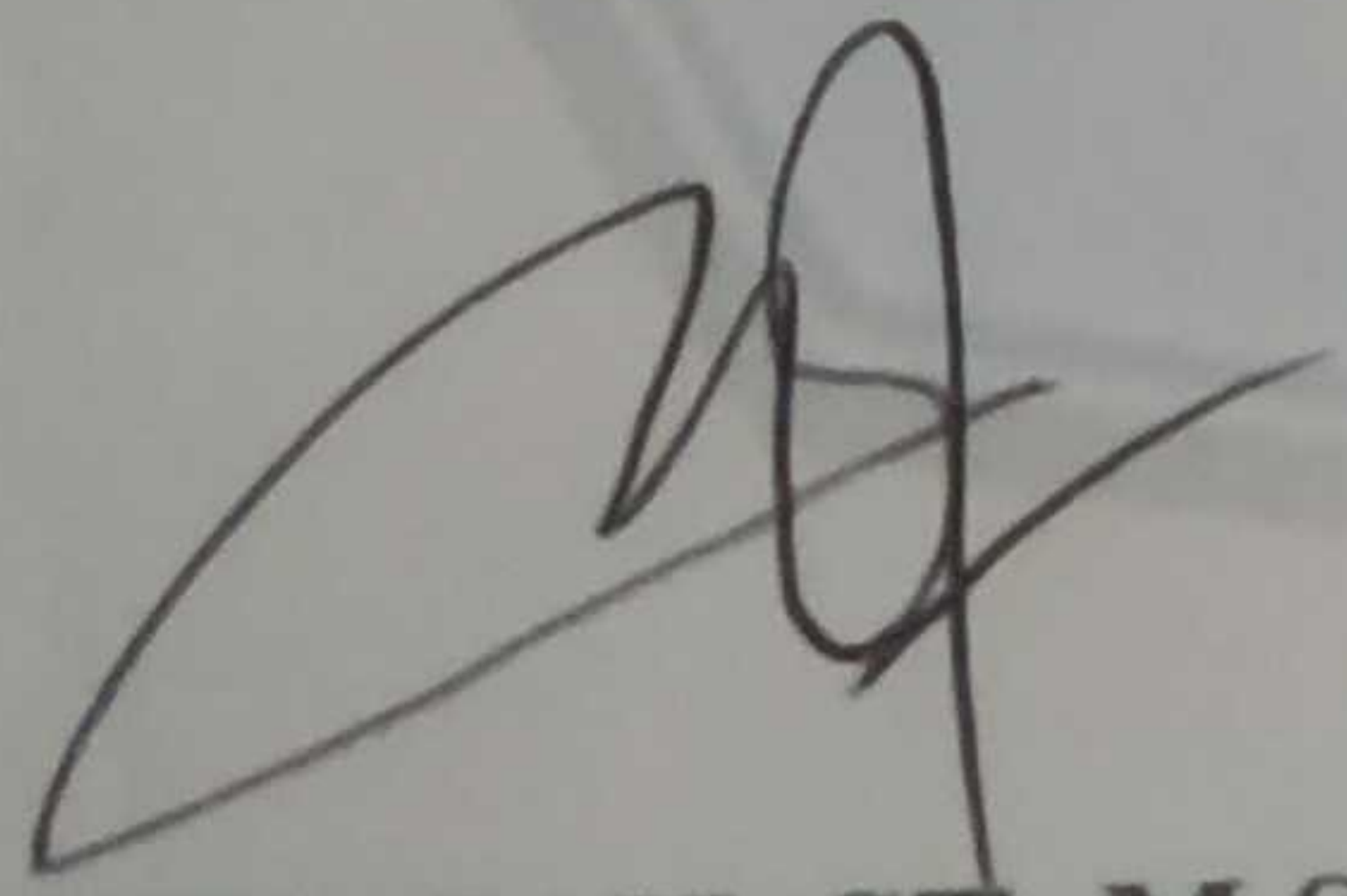
T11 17 066

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar sarjana dan telah disetujui oleh tim Pembimbing pada tanggal 20 Desember 2021

Gorontalo, 20 Desember 2021

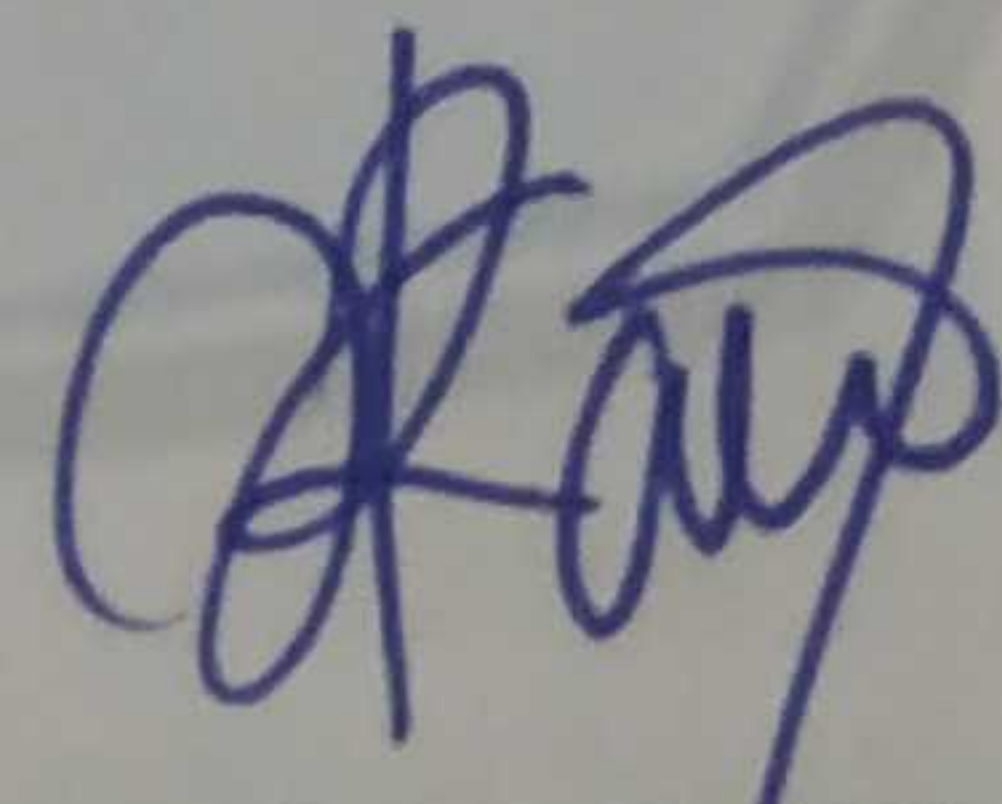
PEMBIMBING I



NURMIAH, ST., M.Sc

NIDN: 0910058202

PEMBIMBING II



INDRIANI UMAR, ST., M.URP

NIDN: 9909913741

HALAMAN PERSETUJUAN

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

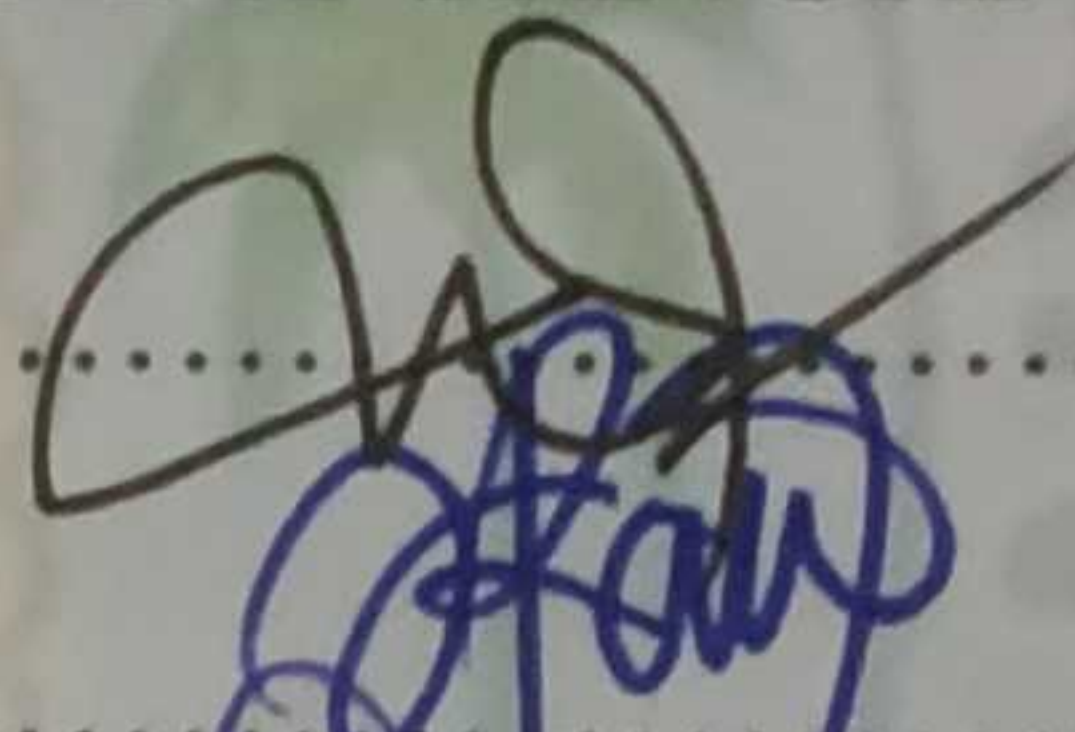
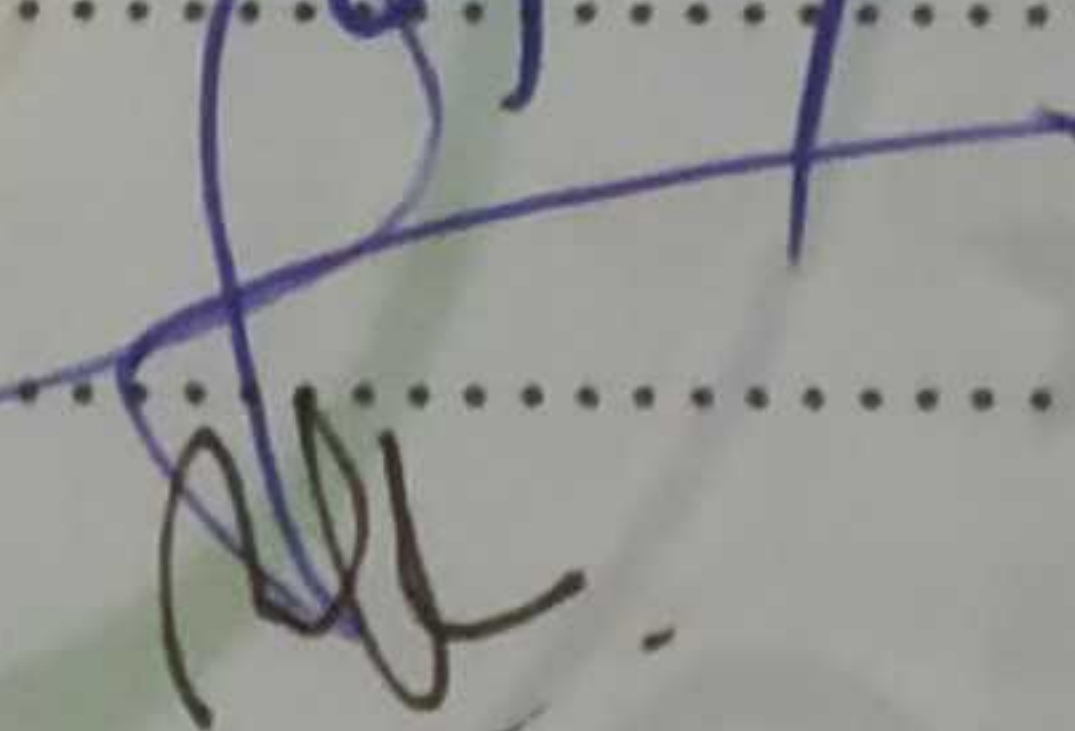
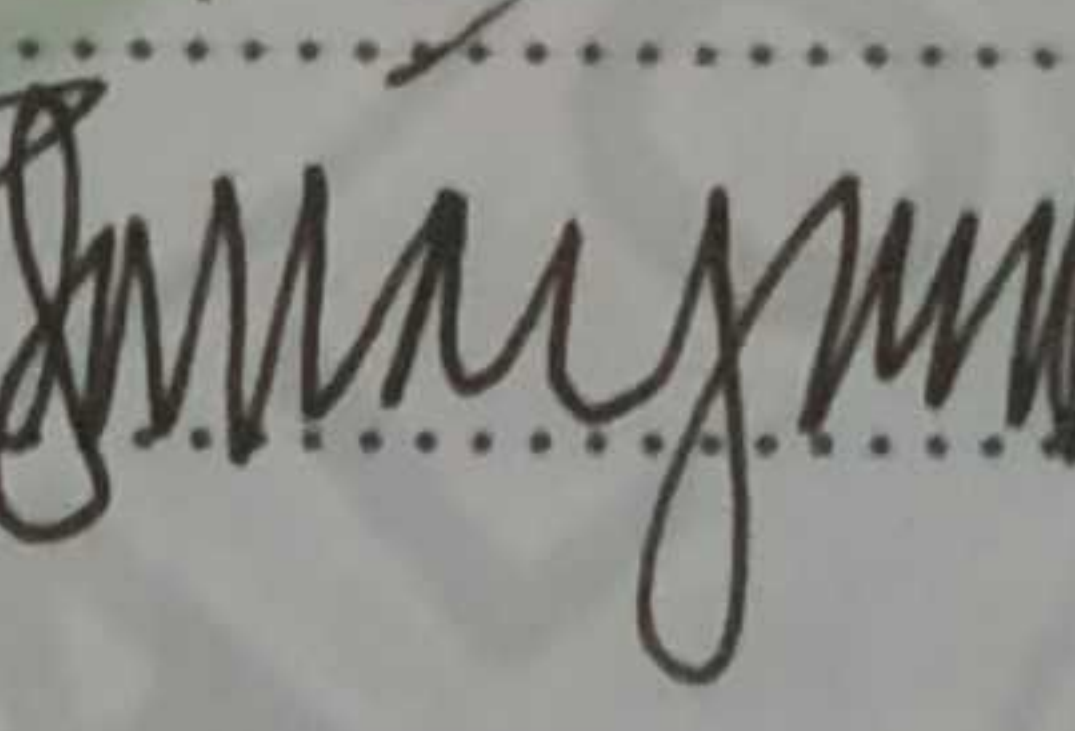
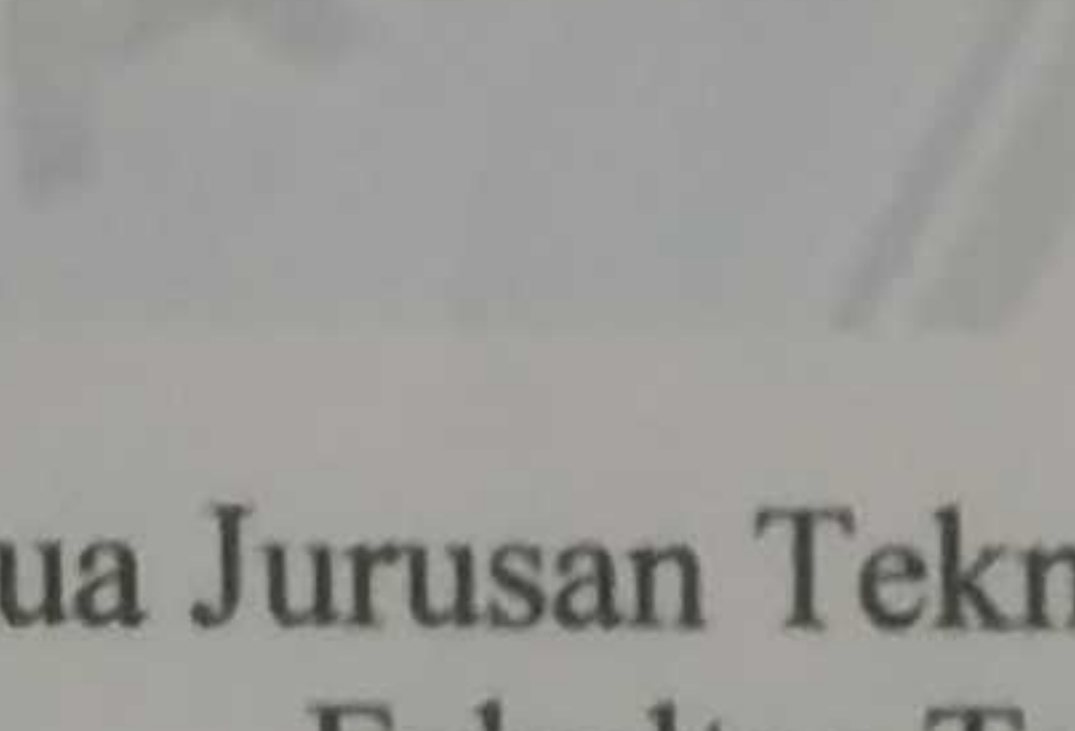
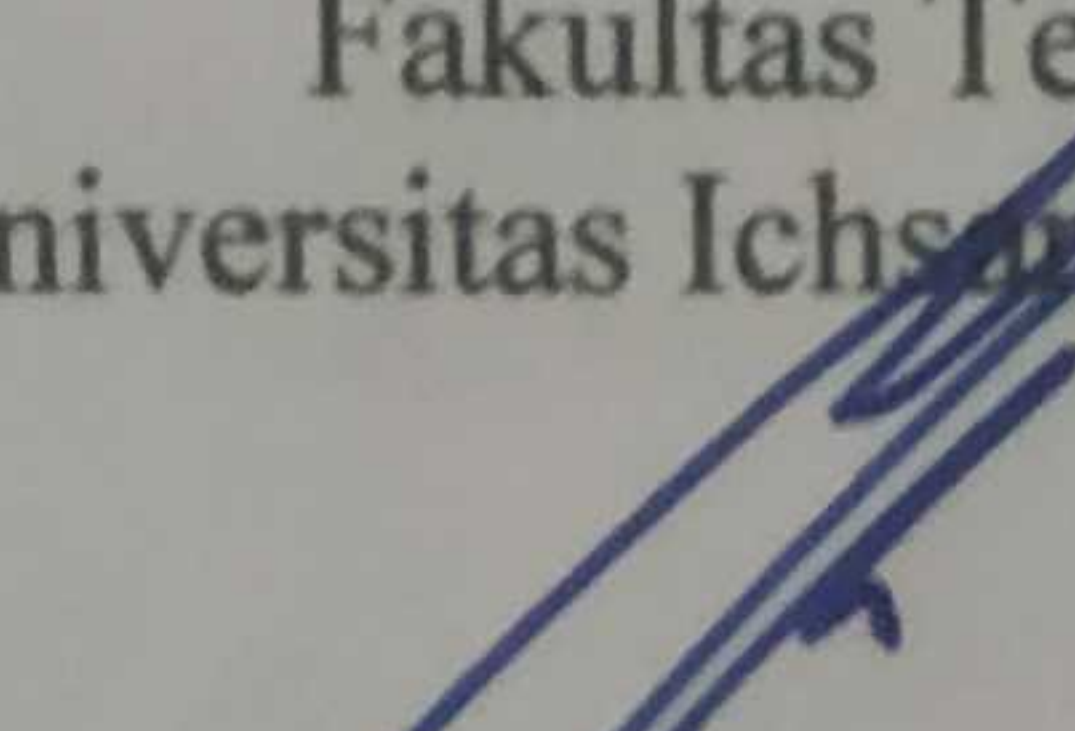
OLEH

GUSNARYANTO A. NUSI

T1117066

Di periksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	NURMIAH, ST., M.Sc	
2.	INDRIANI UMAR, ST., M.URP	
3.	AMRU SIOLA, ST., MT	
4.	NEVI KURNIAWATI, S.P.W.K., M.Si	
5.	RAHMAYANTI, ST., MT	

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Ichsan Gorontalo



Amru Siola, ST., MT
NIDN. 0922027502

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Ichsan Gorontalo

Moh. Muhrim Tamrin, ST., MT
NIDN. 0903078702

PERNYATAAN KEASLIANTUGAS AKHIR (SKRIPSI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (Tugas Akhir) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 13 juni 2022

Yang menyatakan,



GUSNARYANTO A. NUSI

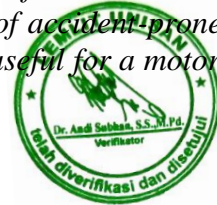
Nim: T1117066

ABSTRACT

GUSNARYANTO A. NUSI. T1117066. REST AREA IN RANDANGAN SUBDISTRICT OF POHUWATO DISTRICT WITH BEHAVIORAL ARCHITECTURAL APPROACH

This final project aims to analyze, plan and design the concept of a rest area in the Pohuwato District (using a behavioral architectural approach). The designed rest area is located in Randangan Subdistrict with the main function as a resting place for motorists traveling between cities. This design is carried out in Pohuwato District by collecting data related to the rest area covering the design, and arrangement of the rest area, as well as by direct observation to determine the condition of the facilities around the area. The rest area design plan is used as an analysis material in designing the rest area in Randangan Subdistrict, Pohuwato District (using a behavioral architectural approach). Road infrastructure is the lifeblood of smooth traffic. It supports the economic development of a region. The number of motorized vehicles every year always experiences a significant increase. To make the growth rate of motorized vehicles and the number of accident-prone highways balanced, temporary rest facilities are required. It is useful for a motor to decrease the number of accident-prone on the road.

Keywords: *design, facilities, temporary resting place*



ABSTRAK

GUSNARYANTO A. NUSI. T1117066. REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO KECAMATAN RANDANGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisa, merencanakan dan merancang konsep rest area di Kabupaten Pohuwato (pendekatan arsitektur perilaku). Rest area yang dirancang terletak di Kecamatan Randangan dengan fungsi utama sebagai tempat istirahat bagi pengendara yang bepergian antarkota. Perancangan ini dilakukan di Kabupaten Pohuwato dengan mengumpulkan data-data terkait rencana perancangan rest area, desain perancangan dan penataan rest area, serta observasi langsung untuk mengetahui kondisi fasilitas di sekitar area. Rencana perancangan rest area dijadikan bahan analisa dalam merancang rest area di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato (pendekatan arsitektur perilaku). Prasarana jalan raya merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas. Hal itu menunjang perkembangan ekonomi suatu daerah. Jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor dengan tingkat rawan kecelakaan di jalan raya, dibutuhkan fasilitas peristirahatan sementara yang berguna bagi pengendara yang bepergian jauh. Hal itu juga diharapkan dapat menurunkan tingkat rawan kecelakaan di jalanan.

Kata kunci: perancangan, fasilitas, tempat istirahat sementara



KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan hidayah-nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo. Adapun judul yang diambil pada penelitian untuk tugas akhir ini adalah **“Rest Area di Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku”**.

Adapun dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mengalami hambatan, akan tetapi berkat bantuan dari semua pihak maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga bagi semua pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir ini.

Selanjutnya dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tugas akhir yang dibuat ini masih jauh dari kesempurnaan, baik itu ditinjau dari segi bahasa, pengetikan maupun program yang diusulkan. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk dijadikan acuan dalam penyusunan Tugas Akhir selanjutnya. Untuk itu penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih pada orang-orang yang bersangkutan yang telah memberikan kontribusinya yaitu :

1. Orang tua, teman dan keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moral maupun material.
2. Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, selaku Ketua Yayasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo

3. Bapak Dr. H. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
4. Bapak Amru Siola, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Rahmayanti, ST., MT, selaku Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Nurmiah, ST., MT, selaku Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Serta Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Ichsan Gorontalo. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembangunan di Provinsi Gorontalo.

Gorontalo, 16 Desember 2022

Gusnaryanto A. Nusi
T11 17 066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan	3
1.3.1. Tujuan Pembahasan	3
1.3.2. Sasaran Pembahasan.....	3
1.4. Manfaat Pembahasan	4
1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Pembahasan	4
1.5.1. Ruang Lingkup	4
1.5.2. Batasan Pembahasan.....	5
1.6. Sistematika Pembahasan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Definisi Objek Rancangan.....	7
2.1.2. Tinjauan Umum	9
2.2. Tinjauan Kawasan Rest Area diKabupaten Pohuwato.....	12
2.3.Tinjauan Arsitektur Perilaku	16
2.3.1. Asosiasi Logis Tema dan Kasus Perancangan	13

2.3.2. Kajian Tema Secara Teoritis	13
2.3.3. Tata Ruang Perilaku	16

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

3.1. Deskripsi Objektif	17
3.1.1. Kedalaman Makna Objek Rancangan	17
3.1.2. Prospek dan Fisibilitas Rancangan	17
3.1.3. Program Dasar Fungsional	18
3.1.4. Lokasi dan Tapak.....	18
3.2. Metode <u>Pengumpulan</u> Data	19
3.2.1. Pengumpulan Data.....	19
3.2.2. Metode Pembahasan Data	21
3.3. Proses Perancangan dan Strategis Perancangan.....	21
3.4. Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung	21
3.4.1. Rest Area di Jalan Mangin, Tasik Malaya.....	21
3.4.2. Rest Area Lembah Asri Serang Purbalingga	23
3.4.3. Rest Area KM 429 A Tol Trans Jawa	23
3.5. Kesimpulan Studi Banding	25
3.6. Kerangka Pikir	26

BAB IV ANALISA PENGADAAN REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

4.1. Analisa Kabupaten Pohuwato Sebagai Lokasi Proyek	27
4.1.1. Kondisi Fisik Kabupaten Pohuwato	27
4.1.2. Kondisi Non-Fisik Kabupaten Pohuwato	31
4.2. Analisis Pengadaan Fungsi Rest Area di Kabupaten Pohuwato	32
4.2.1. Perkembangan Rest Area.....	32
4.2.2. Kondisi Fisik.....	33
4.2.3. Faktor Penunjang dan Hambatan-Hambatan.....	34
4.3. Analisis Pengadaan Rest Area di Kabupaten Pohuwato	35
4.3.1. Analisis Kebutuhan Rest Area.....	35

4.3.2. Penyelenggaraan Rest Area di Kabupaten Pohuwato.....	36
4.4. Struktur Kelembagaan dan Struktur Organisasi.....	37
4.4.1. Struktur Kelembagaan	37
4.4.2. Struktur Organisasi	37
4.5. Pola Kegiatan yang di Wadahi	38
4.5.1. Identifikasi Kegiatan.....	38
4.5.2. Pelaku Kegiatan.....	38
4.5.3. Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	39
4.5.4. Pengelompokkan Kegiatan	40

BAB V USULAN PERANCANGAN REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

5.1. Acuan Perancangan	41
5.1.1. Penentuan Lokasi.....	41
5.1.2. Penentuan Lokasi.....	42
5.1.3. Pengolahan Tapak.....	44
5.2. Acuan Perancangan Mikro	47
5.2.1. Jumlah Pemakai	47
5.2.2. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	49
5.2.3. Pengelompokkan dan Penataan Ruang.....	53
5.2.4. Hubungan Ruang	54
5.3. Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan.....	54
5.3.1. Tata Massa	54
5.3.2. Penampilan Bangunan	55
5.4. Sistem Pencahayaan	56
5.4.1. Sistem Pencahayaan	56
5.4.2. Sistem Penghawaan	56
5.5. Acuan Tata Ruang Luar.....	57
5.6. Sistem utilitas Jaringan	58
5.6.1. Sistem Pemipaan (Plumbing)	58
5.6.2. Sistem Pembuangan Sampah.....	59

5.7. Acuan Sistem Struktur Bangunan.....	60
5.7.1. Sistem Struktur	60
5.7.2. Material Bangunan	61

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	62
6.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN KONSEP REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

LAMPIRAN GAMBAR REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU

DAFTAR GAMBAR

3.1. Peta Kabupaten Pohuwato Menurut RTRW 2009-2029	19
3.2. Rest Area di Jalan Mangin, Tasikmalaya	22
3.3. Rest Area Lemvah Asri Serang Purbalingga	23
3.4. Rest Area KM 429A Tol Trans Jawa	24
4.1. Peta RTRW Kabupaten Pohuwato 2012-2032	29
4.2. Rencana Pola Ruang Kabupaten Pohuwato	30
4.3. Struktur Organisasi	37
5.1. Peta Kecamatan Randangan	41
5.2. Alternatif 1	42
5.3. BAlternatif 2	43
5.4. Sirkulasi Kendaraan	44
5.5. Orientasi Matahari Pada Site	46
5.6. Analisa view	47
5.7. Sistem Pencahayaan Pada Bangunan	56
5.8. Sistem Penghawaan Bangunan	57
5.9. Skema Sistem Jaringan Air Bersih	58
5.10. Skema Sistem Pembuangan Sampah	59
5.11. Struktur Bawah	60
5.12. Struktur Tengah	61
5.13. Struktur Bawah	61

DAFTAR TABEL

1.1.Data Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohuwato..	1
3.1. Kesimpulan Studi Banding	25
4.1. Luas Wisayah dan Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato	31
4.2. Sistem Peruang	36
4.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	39
4.4. Sifat Kegiatan yang ada di Rest Area di Kabupaten Pohuwato	40
5.1. Penilaian Lokasi	43
5.2. Data Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohuwato	47
5.3. Kebutuhan Ruang dalam Rest Area di Kabupaten Pohuwato	49
5.4. Besaran Ruang Fasilitas Pengelola.....	50
5.5. Besaran Ruang Fasilitas Utama.....	50
5.6. Besaran Ruang Fasilitas Service.....	51
5.7. Besaran Ruang Fasilitas Penunjang.....	52
5.8. Desain Rest Area	52
5.9. Sifat Ruang	53
5.10. Hubungan Ruang.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia terus meningkat seiring meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Pemerintah menyebut peningkatan kebutuhan energy BBM di Indonesia mencapai 8 persen pertahun. Jumlah kebutuhan energy ini dihitung dari kebutuhan BBM yang kini mencapai 1,4 juta barel per hari (Ivan,2013).

Prasarana Jalan raya merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan ekonomi suatu daerah. Apabila prasarana jalan di ibaratkan sebagai urat nadi, prasarana angkutan umum adalah ibarat darah yang mengalir melalui urat nadi tersebut. Di Indonesia jumlah kendaraan bermotor, setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan yang signifikan, seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi dan pesatnya pertumbuhan penduduk termasuk Kabupaten Pohuwato. Sesuai dengan data yang terlampir sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohuwato

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan		
	2017	2018	2019
Mobil Penumpang	1.546	1.862	2.115
Bus	12	19	21
Truk	1.974	2.86	2.536
Sepeda Motor	30.822	35.261	38.572

Sumber : Badan Pusat Statistik Pohuwato, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap tahunnya jumlah kendaraan di Kabupaten Pohuwato meningkat. Pada tahun 2019, mengalami peningkatan sebesar 41.244 kendaraan kisaran 0,12% pertahun. Untuk mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor, tingkat rawan kecelakaan di

jalan raya dan kebutuhan atas efisiensi waktu selama di perjalanan maka diperlukan adanya suatu fasilitas di jalan dan peningkatan fasilitas Rest Area yang standar ditambahkan berupa SPBU di kecamatan Randangan.

Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Arsitektur muncul sekitar tahun 1950. Pertimbangan – pertimbangan ini pada awalnya dibutuhkan untuk perancangan obyek-obyek Arsitektur tertentu, misalnya rumah sakit jiwa, rehabilitas narkoba, penjara, rumah sakit anak, SLB atau pusat autism. Dalam perkembangannya, ternyata banyak obyek Arsitektur yang dapat didekati dengan pendekatan perilaku di dalam perancangannya, misalnya mall, restoran, sekolah, stasiun kereta api dan lain-lain. Proses dalam pendesaian dilakukan pendekatan atas perilaku aktivitas manusia sebagai dasar dalam desain arsitek yang memumpuni. Dengan pendekatan dan konsep rancangan arsitektur perilaku ini diharapkan mampu memberikan trobosan baru untuk desain yang menjadikan dasar perilaku dalam desain arsitektur dalam aksesibilitas, sirkulasi dan kenyamanan penghuni.

Dengan adanya proyek tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah-masalah yang ada. Oleh karena itu usulan yang diambil adalah “**Rest Area Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku di Kabupaten Pohuwato**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka pokok permasalahan yang menjadi focus dalam tugas akhir Rest Area antara lain :

1. Bagaimana menentukan lokasi dan site yang sesuai dengan peruntukannya di Kabupaten Pohuwato ?
2. Bagaimana merancang konsep makro dan mikro dengan memperhatikan sistem utilitas dan struktur untuk kenyamanan dan keamanan pengguna ?

1.3 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.3.1. Tujuan Pembahasan

1. Untuk menentukan lokasi dan site yang sesuai dengan peruntukannya di Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk merancang konsep makro dan mikro dengan memperhatikan sistem utilitas dan struktur untuk kenyamanan dan keamanan pengguna.

1.3.2. Sasaran Pembahasan

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu guna meninjau hal-hal yang spesifik dari kawasan pembangunan sebagai Pertamina dan Rest Area yang menjadi pusat bahan bakar dan penambahan fasilitas di Kecamatan Randangan. Dalam kajian arsitektur yang akan dituangkan dalam bentuk rancangan fisik sebagai hasil dari studi yang telah dilakukan dalam konsep perancangan, hal tersebut adalah:

- a. Lokasi dan Tapak
- b. Penampilan Fisik
- c. Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam.
- d. Fasilitas dan kebutuhan ruang
- e. Sistem Utilitas
- f. Penentuan Sistem Struktur

- g. Tata Massa dan Sirkulasi dalam Kawasan yang sesuai dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku
- h. Pola Penataan Kawasan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk Pemerintah

Sebagai bahan masukan pemerintah daerah dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan *Rest Area* di Kecamatan Randangan.

- b. Untuk Praktisi

Sebagai bahan masukan bagi praktisi dalam merancang kawasan *Rest Area* khususnya di Kecamatan Randangan.

- c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain terkait penelitian tentang perencanaan dan perancangan kawasan *rest area*.

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Batasan

Perencanaan dan perancangan kawasan *Rest Area*, termasuk dalam kategori bangunan bermassa yang berfungsi sebagai fasilitas public yang lebih menitikberatkan pada pengaturan sirkulasi dalam kawasan dan penzonongan berdasarkan fungsi bangunan yang sesuai dengan pendekatan arsitektur perilaku..

1.5.2. Lingkup Pembahasan

Secara spasial lokasi perancangan masuk pada wilayah administrative Kabupaten Pohuwato, yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo yang berada di daerah yang secara substansial cukup strategis.

1.6. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan tinjauan umum tentang kawasan Rest Area, fungsi objek rancangan, fasilitas-fasilitas, aktivitas, serta tinjauan tentang arsitektur perilaku dalam Perancangan Rest Area.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Berisi deskripsi objek, metode pengumpulan dan pembahasan data, proses perancangan dan strategi perancangan, hasil studi komparasi dan studi pendukung, dan kerangka piker pada perancangan Rest Area.

BAB IV ANALISIS PENGADAAN REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO

Berisi analisis pengadaan rest area dengan pendekatan Arsitektur Perilaku serta factor penentu pengadaannya.

BAB V ACUAN PERANCANGAN REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO

Berisi rekomendasi usulan perancangan yang disertai dengan daftarrujukan dan daftar lampiran dari hasil perancangan objek desain.

BAB VI PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN KONSEP PERANCANGAN REST AREA

LAMPIRAN GAMBAR PERANCANGAN REST AREA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1. Definisi Objek Rancangan

Objek yang dipilih dalam perencanaan proyek tugas akhir ini adalah **“Rest Area di Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku”** dengan pengertian sebagai berikut :

a. Rest Area

- Rest area atau tempat istirahat adalah suatu tempat dan fasilitas yang diperuntukkan untuk pemakai jalan sehingga baik pengemudi, penumpang maupun kendaraannya dapat beristirahat untuk sementara karena alasan lelah (PU,2009)
- Rest Area merupakan sebuah fasilitas yang memberikan kesempatan bagi pengemudi, penumpang maupun kendaraannya untuk berhenti dan beristirahat. Sedangkan kendaraannya, di Rest Area dapat mengisi bahan bakar, cek kendaraan, cuci kendaraan dan mengistirahatkan mesin (Purnamasari, 2012)

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan Rest Area merupakan tempat istirahat bagi pengendara, dan penumpang untuk melepas lelah dan juga dapat berfungsi sebagai tempat untuk mengistirahatkan kendaraan setelah perjalanan jauh agar dapat bekerja kembali dengan maksimal. Sehingga selain diperlukan tempat istirahat, diperlukan juga tempat pelayanan bagi pengendara, penumpang maupun kendaraan itu sendiri.

Berdasarkan UU No 8 Tahun 1990 tentang Jalan Tol Bab II Jaringan Jalan Tol Pasal 6 Ayat 1 dan 2 yang berbunyi “Pada setiap jalan tol harus tersedia sarana komunikasi, sarana deteksi pengaman, atau pelayanan lain yang memungkinkan pertolongan dengan segera ke tempat kejadian, serta upaya pengaman terhadap pelanggaran, kecelakaan, dan gangguan keamanan lainnya”. Ayat 2 yang berbunyi “Pada jalan tol antar kota di masing-masing jurusan setiap jarak 50 Km tersedia sekurang-kurangnya satu tempat istirahat. (bphn, 2021).

b. Kabupaten Pohuwato

Kabupaten Pohuwato adalah kabupaten yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Boalemo. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-undang No 6 tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 yang ditandatangani oleh Presiden Megawati Soekarno Putri (BAPPEDA, 2019).

c. Arsitektur Perilaku

Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Arsitektur muncul sekitar tahun 1950. Pertimbangan-perimbangan ini pada awalnya dibutuhkan untuk perancangan obyek-obyek Arsitektur tertentu, misalnya rumah sakit jiwa, rehabilitas narkoba, penjara, rumah sakit anak, SLB atau pusat autism. Dalam perkembangannya, ternyata banyak obyek Arsitektur yang dapat didekati dengan pendekatan perilaku didalam perancangannya, misalnya mall, restoran, sekolah, dan stasiun kereta api dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan definisi dari “Perancangan Rest Area di Kabupaten Pohuwato dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku” yaitu :

Penataan dan pengaturan penyusunan Rest Area pada kawasan daerah yang di fokuskan pada bidang pengembangan fasilitas jalan yang sasaran untuk memenuhi sarana dan prasarana di salah satu tempat yang ada di Kabupaten Pohuwato lebih tepatnya di Desa Huyula Kecamatan Randangan.

2.1.2. Tinjauan Umum

A. Rest area

1. Pengertian rest area

Rest Area adalah tempat istirahat sejenak saat anda sedang dalam perjalanan jauh. Di Indonesia sendiri, Rest area umumnya berada di jalan tol maupun jalan nasional. Beberapa jalan arteri primer pun kadang memiliki fasilitas rest area berupa tempat makan dengan area parkir luas. Tempat makan ini banyak digunakan oleh pengemudi truk jarak jauh ataupun bus antar kota untuk beristirahat. (Tasia, 2021).

2. Fungsi rest area

a. Fungsi Utama

Fungsi utama dari sebuah rest area adalah tempat istirahat bagi pengendara yang melakukan perjalanan di suatu jalan, sehingga fungsi utama dari Rest Area di parangritis ini adalah sebagai tempat istirahat bagi pengendara.

b. Fungsi Penunjang

Fungsi penunjang merupakan fungsi yang menunjang berlangsungnya kegiatan beristirahat para pengunjung Rest Area. Dengan kata lain, fungsi penunjang ini adalah fungsi yang memberikan pelayanan terhadap pengunjung berupa fasilitas-fasilitas seperti toilet, tempat ibadah, toko oleh-oleh dan lain-lain.

c. Fungsi Operasional

Fungsi Operasional adalah fungsi Rest Area untuk menjalankan fungsi utama dan fungsi penunjang. Fungsi operasional mencakup penyediaan fasilitas dan pelayanan, perawatan bangunan dan semua kegiatan yang ada di rest area tersebut.

3. Ketentuan Rest Area dan Tempat Pelayanan

Menurut Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No 353/KPTS/2001 tentang ketentuan Teknik, Tata Cara Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Tol Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah Pasal 12 yaitu Penempatan Tempat Istirahat dan Pelayanan harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jarak titik akhir lajur percepatan dengan titik awal perlambatan antara Tempat Istirahat dan Pelayanan dengan simpang susun untuk jurusan yang sama sekurang-kurangnya 3 Km.
- 2) Jarak antara tempat istirahat dan pelayanan yang tidak setipe sekurang-kurangnya berjarak 10 Km dan tidak lebih 20 Km.
- 3) Jarak antara tempat istirahat dan tipe B sekurang-kurangnya 10 Km dan tidak boleh lebih dari 20 Km pada masing-masing jurusan.
- 4) Jarak antara Tempat Istirahat dan Pelayanan tipe A sekurang-kurangnya 40 Km dan tidak lebih 120 Km pada masing-masing jurusan.
- 5) Jarak Penempatan bangunan Tempat Istirahat dan Pelayanan minimal 12,5 Km dari tepi lajur lalu lintas.

- 6) Setiap tempat istirahat dan pelayanan dilarang dihubungkan dengan akses apapun dari luar jalan tol.
- 7) Lokasi, tata letak dan rencana teknik Tempat istirahat dan pelayanan ditentukan oleh Badan berdasarkan teknik yang diterapkan oleh Pembina Jalan.

4. Klasifikasi Rest Area dan Tempat Pelayanan

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan dan Prasarana Wilayah Nomor 354/KPTS/M/2001 tentang Kegiatan Operasi Jalan Tol Menteri Perhubungan dan Prasarana Wilayah Pasal 18 yaitu :

- 1) Tempat istirahat dan pelayanan terdiri dari Tipe A dan Tipe B.
- 2) Tempat Istirahat dan Pelayanan tipe A dilengkapi dengan sarana pelayanan umum sekurang-kurangnya terdiri atas :
 - a. Parkir untuk 100 kendaraan
 - b. Ruang Istirahat
 - c. Peturusan
 - d. Mushola
 - e. Etalase/iklan
 - f. Restoran
 - g. Pompa Pengisian Bahan Bakar
 - h. Bengkel
 - i. Toko kecil
 - j. Sarana Informasi
 - k. Telepon Umum

- 3) Tempat istirahat dan pelayanan tipe B dilengkapi dengan sarana pelayanan umum sekurang-kurangnya terdiri atas :
 - a. Tempat parkir sekurang-kurangnya 25 kendaraan
 - b. Peterusan
 - c. Mushola
 - d. Kedai
 - e. Sarana Informasi
 - f. Telepon Umum
- 4) Tempat Istirahat dan pelayanan harus sudah dibangun dan beroperasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Tempat istirahat dan pelayanan Tipe A lambat 3 tahun sejak dioperasikannya jalan tol.
 - b. Tempat Istirahat dan pelayanan tipe B harus berfungsi pada saat jalan tol dioperasikan.

2.2. Tinjauan kawasan Rest Area di Kabupaten Pohuwato

Rest Area adalah fasilitas yang diperuntukkan bagi kendaraan sejauh yang melintas pada Jalan Trans Sulawesi di Kabupaten Pohuwato. Sesuai dengan peraturan penyediaan minimal 50 Km disetiap lajur jalan. Angkutan kota antar provinsi yang mencapai sekitar 47.779 angkutan pada tahun 2020. Penggunaan Rest Area tidak hanya menjadi tempat istirahat tetapi juga menjadi tempat pengisian bahan bakar serta terjaminnya kendaraan tanpa khawatir terhadap gangguan luar.

2.3. Tinjauan Arsitektur Perilaku

2.3.1. Asosiasi Logis Tema Dan Kasus Perancangan

Tema merupakan titik awal yang selalu hadir dalam menerapkan ide-ide dalam mendesain. Tema harus memiliki asosiasi logis dengan objek desain (Kegiatan Dan Tempat). Dalam perencanaan objek, pemakaian tema dipilih berdasarkan pada beberapa hal, antara lain :

1. Ditinjau dari definisi objek, SPBU dan Rest Area di Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, sebagai suatu bangunan SPBU dan Rest Area yang di peruntukkan bagi masyarakat yang aktivitas ada di Jalan Trans Sulawesi Kecamatan Patilanggio yang membutuhkan fasilitas yang baik di luar (Eksterior) maupun di dalam (Interior).
2. Ditinjau dari lokasi, SPBU dan Rest Area Di kabupaten Pohuwato berada di kecamatan Patilanggio, dimana masih membutuhkan fasilitas yang diperuntukkan untuk pengendara anatr provinsi. Dalam hal ini, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Perilaku, dapat memaksimalkan dan memanfaatkan dan memaksimalkan perilaku untuk kawasan SPBU dan rest area menghasilkan suatu keuntungan bagi lingkungan kawasan maupun para penggunanya.

2.3.2. Kajian Tema Secara Teoritis

A. Pengertian Arsitektur Perilaku

Arsitektur perilaku adalah arsitektur yang penerapannya selalu menyertakan pertimbangan-pertimbangan perilaku dalam perancangan. Arsitektur muncul sekitar tahun 1950. Pertimbangan-pertimbangan ini pada awalnya di butuhkan

untuk perancangan obyek-obyek Arsitektur tertentu, misalnya rumah sakit jiwa, rehabilitasi narkoba, penjara, rumah sakit anak, SLB atau pusat autisme. Dalam perkembangannya, ternyata banyak obyek Arsitektur yang dapat didekati dengan pendekatan perilaku didalam perancangannya, misalnya mall, restoran, sekolah, stasiun kereta api dan lain-lain.

B. Unsur – Unsur Pokok

Unsur-unsur arsitektur terdiri dari tiga penggolongan utama, yaitu unsure fisik, penerimaan, dan konseptual. Dibawah ini adalah penjabaran masing-masing unsure tersebut.

1. Unsur Fisik. Unsur fisik arsitektur berupa bentuk dan ruang, disini harus diperhatikan bagaimana sistem dan struktur yang diterapkan, apa saja teknologi yang dipakai.
2. Unsur Penerimaan, berlawanan dengan unsure fisik, ini adalah unsure psikologis dari suatu arsitektur.

Sementara itu untuk mencapai keindahan atau estetika yang diinginkan, suatu bentuk bangunan tetap bertumpu pada unsure dan prinsip dasar rupa/desain. Karena sejatinya yang dirancang dan dibangun tetap sebuah objek visual.

C. Asas pembangunan arsitektur perilaku

1. Asas Estetika

Kata estetika berasal dari bahasa Yunani *aisthetica* dan *aesthesis*. *Aesthetic* adalah hal-hal yang dapat dipersepsikan atau diserap oleh pancaindera, sementara *aesthesis* adalah pencerapan indera atau persepsi inderawi. Estetika adalah bagian dari atau termasuk ruang lingkup filsafat, yaitu filsafat keindahan. Tetapi pada

saat ini, estetika tidak lagi semata-mata bercorak filsafat, melainkan juga sudah sangat ilmiah. Pokok bahasa estetika tidak hanya mengenai masalah keindahan, tetapi sudah meluas meliputi seni dan pengalaman estetis.

2. Azas Rasional

Asas rasional menekan pada fungsi arsitektur sebagai sebuah wadah aktivitas manusia serta mengedepankan prinsip-prinsip rasionalitas. Sebagai sebuah wadah, maka ia dapat menjadi penyesuain perilaku manusia yang beraktivitas di dalamnya. Pengolahan ruang yang terjadi banyak dipengaruhi pemikiran bagaimana nantinya ruang itu akan digunakan dan bagaimana nantinya ruang itu digunakan dan bagaimana arsitektur memenuhi kebutuhan ruang tersebut dengan efektif dan efisien.

3. Azas Fungsional

Asas fungsional arsitektur menurut pemikiran Mayall mengedepankan fungsi dan peran arsitektur, bagaimana arsitektur itu bertugas dan apa perannya bagi manusia dan dunia.

Asas fungsionalitas dalam hal ini sering dirancukan dengan asas utilitarianisme yang mengedepankan guna arsitektur.

4. Azas Simbolik

Asas simbolik merupakan asas yang menyertakan sejarah dalam proses merancangnya. Namun, sejarah yang dimaksud disini bukanlah sejarah yang terkait peristiwa maupun identitas lokal, melainkan kenang-kenangan akan arsitektur masa lalu yang dibangkitkan lagi melalui karya-karya masa kini. Asas

simbolik ini erat hubungannya dengan fungsi arsitektur sebagai sebuah penyampaian pesan.

5. Azas Psikologi

Azas psikologi berusaha menggabungkan antara asas rasional dan simbolik. Dalam asas ini, pemakaian karya rencana dapat berpartisipasi dalam rancangannya. Asas psikologi berupaya menimbulkan respon dari pengguna dan merangsang fantasinya. Gubahan-gubahan dalam proses asas ini akan turut mempengaruhi pola perilaku manusia. Meskipun ada banyak asas dalam perancangan arsitektur yang kelihatannya terpisah, dalam penerapannya, masing-masing asas tersebut tetap memiliki andil dalam membentuk suatu karya arsitektur.

2.3.3. Tata Ruang Perilaku

Ruang adalah wadah yang tidak nyata yang dapat dirasakan manusia, adalah persepsi setiap individu melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran dan interpretasi. Ruang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, bentuk, permukaan, orientasi, dan posisi. Istilah ruang tidak hanya mencakup ruang dalam, tetapi juga ruang luar, misalnya jalan yang dibentuk oleh dinding, rumah atau tanaman di sekitarnya. Kualitas kenyamanan, sifat, dan bentuk ruang juga mempengaruhi jiwa pengguna ruang. Memahami keseimbangan dengan alam mengandung kesatuan makhluk hidup (termasuk manusia) dengan alam sekitarnya secara holistic (Crisnesa, 2017).

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Obyektif

Rest Area dengan pendekatan arsitektur perilaku adalah suatu kawasan komersial yang mana di buat untuk kebutuhan bagi pengendara yang sedang melakukan perjalanan jauh, dengan memperhatikan tatanan massa yang sesuai dengan konsep desain arsitektur perilaku.

3.1.1 Kedalaman Makna Objek Rancangan

Perancangan *Rest Area* ini dapat menjadi solusi bagi para pengendara yang jarak tempuhnya cukup jauh. Pengendara jarak jauh juga dapat menikmati fasilitas *Rest Area* yang telah di sediakan entah itu untuk beribadah, makan, mengisi bahan bakar, beristirahat, ATM center, hotspot center.

3.1.2. Prospek dan Fisibilitas Proyek

a. Prospek Rancangan

Dengan Kebutuhan yang perlu diperhatikan mengenai pengendaraan di Kabupaten Pohuwato dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengendara antar kota. Seiring dengan program pembangunan prasarana di Kabupaten Pohuwato untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengembangan wilayah maka dipandang perlu untuk mengembangkan prasarana fasilitas tempat istirahat di Kecamatan Randangan sebagai objek perancangan *Rest Area*.

b. Fasilitas

Dari segi fisibilitas Perancangan *Rest Area* sebagai prasarana utama dalam pengembangan lajur transportasi di Kabupaten Pohuwato layak dihadirkan pada

Kecamatan Randangan dengan alasan termasuk dalam semua klasifikasi perundang-undangan. Ada hal-hal pokok yang menarik, adanya aktifitas yang menarik ditempatkan tersebut.

3.1.3. Program Dasar Fungsional

a. Analisa Kegiatan

Kegiatan utama yang akan berlangsung di Rest Area adalah sebagai tempat tempat istirahat, jenis kegiatan tersebut antara lain ; untuk beribadah, makan, mengisi bahan bakar, beristirahat, ATM center, hotspot center.

b. Fasilitas dalam Rest Area

- 1) Toilet
- 2) Tempat Istirahat
- 3) Mushola atau Masjid
- 4) Restoran
- 5) ATM
- 6) Pom bensin
- 7) Tempat ganti oli
- 8) Tampil ban
- 9) Kran air untuk mengisi radiator

3.1.4. Lokasi dan Tapak

Untuk mendapatkan lokasi strategis perancangan “Rest Area maka perlu di perhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kondisi lahan yang memungkinkan untuk pembangunan kawasan Rest Area

- b. Harus memilih lokasi yang tepat agar tidak terjadi kecelekaan atau masalah fatal pada masyarakat sekitar
- c. Jaringan infrastruktur kota yang lengkap.
- d. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Kabupaten Pohuwato saat ini berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Struktur system pusat kegiatan tahun 2009-2029 terbagi atas Pusat Primer dan Pusat Sekunder.



Gambar 3.1. Peta Kabupaten Pohuwato Menurut RTRW 2009-2029
(Sumber: BAPPEDA Kab. Pohuwato)

3.2. Metode pengumpulan data

3.2.1. Pengumpulan Data

Burhan Bugin, 2003: 42, menjelaskan metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah hasil yang didapat langsung dari lapangan (survey lokasi).

Dalam proses pengambilan data ini, penulis melakukan beberapa metode, diantaranya adalah sebagai berikut:

- **Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan terhadap keadaan eksternal dan internal tapak yang telah dipilih, dengan maksud untuk menentukan masalah dan potensi yang dapat mempengaruhi bangunan dan kawasan nantinya

- **Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini merupakan metode yang melengkapi proses observasi perancangan SPBU dan *Rest Area* ini, dokumentasi yang dihasilkan berupa foto pada perancangan bangunan, foto yang dihasilkan oleh penulis melalui foto-foto kondisi eksisting di tapak dan sekitarnya.

2. Data Sekunder

Studi literature dan dokumen perencanaan dan perancangan terkait SPBU dan *Rest Area* dengan segala aspeknya. Kemudian dianalisa secara kualitatif dengan cara menganalisis terhadap aspek pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, penataan ruang dan sirkulasi dan analisa secara kuantitatif untuk menganalisa terhadap kapasitas ruang dan besaran ruang.

3.2.2 Metode Pembahasan Data

Metode pembahasan data yang digunakan dalam penyusunan proposal ini adalah metode deskriptif dokumentatif menyajikan data primer dan sekunder, metode pembahasan data yang digunakan yaitu:

1. Survey Lapangan, Mengamati secara langsung, yang terkait dengan permasalahan yang ada untuk mendapatkan data primer.
2. Wawancara, Proses yang dilakukan saat wawancara dengan beberapa pihak yang dinilai dapat mendukung proses pengumpulan data mengenai objek perancangan
3. Studi Literatur, Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder tentang objek-objek arsitektur sebagai studi komparasi dalam proses pembangunan *Rest Area*

3.3 Proses Perancangan dan Strategi Perancangan

Tahap awal dalam perencanaan dan perancangan SPBU dan *Rest Area* adalah dengan melakukan studi komparasi dengan proyek yang sudah ada, tujuannya sebagai pebanding sekaligus sebagai gambaran sekilas.

3.4 Hasil Studi Komparasi dan Studi Pendukung

1. Rest Area di Jalan Mangin, Tasik Malaya





Gambar 3.2 Rest Area di Jalan Mangin, Tasikmalaya
Sumber : Asron, 2021

Sepanjang jalan yang dibangun dan diresmikannya Rest Area ini oleh walikota Tasikmalaya H Budi Budiman dengan jarak sepanjang kurang lebih 6,5 km. “Kami sangat menunggu dibukanya SPBU/Rest Area di jalan mangin ini. Karena saya sering melalui akses jalur ini. Pas sekali, kita bias beristirahat dan melaksanakan sholat sekaligus mengisi bensin disini”, ujar pengendara. Sementara itu, H soni selaku Konsultan Pembangunan SPBU yang memiliki luas sekitar 12.000 m² itu akan segera dibuka.

a. Fasilitas Umum

- Taman
- Pos keamanan
- Ruang ATM
- Mini market
- Tempat ibadah

b. Fasilitas Utama

- Pom bensin
- Tempat ganti oli

- Tambah angin
- Kran air untuk mengisi radiator

2. Rest Area Lembah Asri Serang Purbalingga



Gambar 3.3 Rest Area Lembah Asri Serang Purbalingga
Sumber: Google, 2021

Lokasi dan Rute Rest Area Lembah Asri Serang-Gunung Slamet di Jawa

Tengah selalu menyuguhkan panorama alam yang menakjubkan. Tak hanya dipuncaknya saja, dikakinya pun tetap menawarkan keindahan. Tempat ini akan memanjakan mata dengan hamparan kebun the yang hijau serta gagahnya Gunung Slamet. Fasilitas yang ditawarkan tidak hanya fasilitas umum yang ada pada rest area biasanya tetapi juga dilengkapi dengan wahana, taman, serta spot foto yang ditawarkan.

3. Rest Area KM 429A Tol Trans Jawa





Gambar 3.4 Rest Area KM 429 A Tol Trans Jawa
Sumber : Google, 2021

a. Fasilitas Umum

- Restoran
- Gerai Starbuck
- ATM Center
- Fasilitas ibadah muslim
- Spot Untuk Selfie

b. Fasilitas Utana

- Pom bensin
- Tambah angin

3.5 Kesimpulan Studi Banding

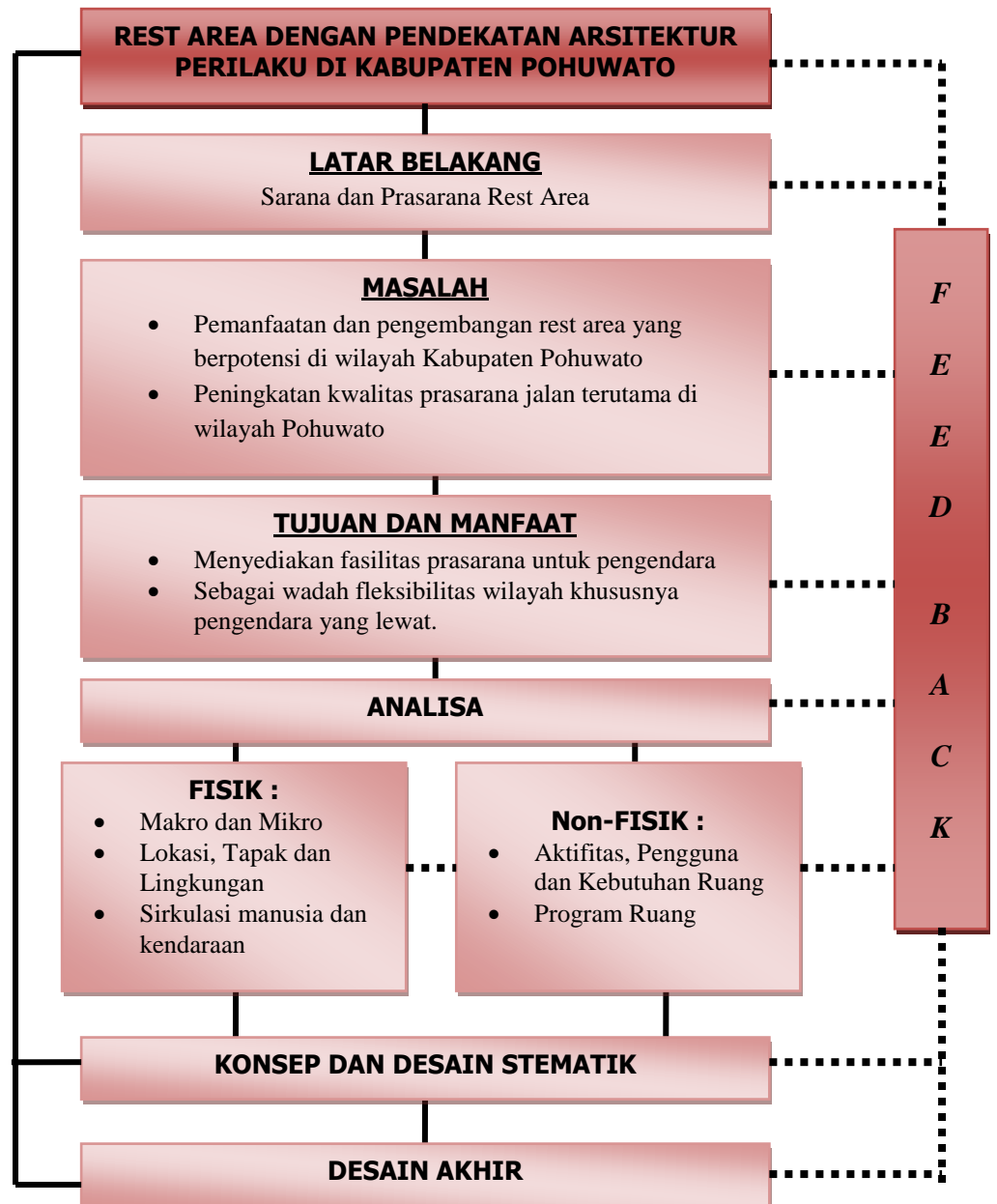
Dari kegiatan studi banding yang dilakukan, diperoleh data-data dari media internet dan informasi yang ada di lapangan yang akan menjadi acuan dalam proses pembangunan SPB dan Rest Area Data-data yang diperoleh dari hasil studi banding tersebut dianalisa kemudian diambil kesimpulanya serti pada table 3.1

Tabel 3.1 Kesimpulan Studi Banding

PEMBANDING	REST AREA DI JALAN MANGIN	REST AREA ASRI SERANG PURBALINGGA	REST AREA KM 429 A TOL TRANS JAWA	REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
Fasilitas	Fasilitas pada umumnya yang di dapatkan	Fasilitas yang menambahkan unsure wisata	Fasilitas yang memikirkan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh	Fasilitas yang ditambahkan dengan unsure kebutuhan kabupaten tapi masih memiliki sedikit sentuhan hiburan
Lokasi	Jalan Trans yang mirip seperti Kabupaten	Lokasi yang terletak pada puncak gunung serta kaki Gunung	Lokasi yang terdapat pada Jalan Tol	Jalan yang memumpuni untuk Rest Area
Fasad	Rest Area ini memiliki bentuk yang condong di peruntukkan untuk SPBU	Rest Area yang mengambil tema unsure ekologi dan penerapan untuk wisata	Rest area yang bentuk mengikuti pola perilaku pengendara	Rest Area yang menekankan pada Pola perilaku dengan pemenuhan bentuk yang memadai
Bentuk Site Plan	Bentuk dan pola tatanan masa yang standar untuk sebuah rest area	Tatanan site yang teratur, menarik dan memiliki nilai estetik	Bentuk dan pola yang sangat teratur berdasarkan tipe dan data jumlah pengendara yang lewat	Bentuk dan pola yang menarik dan teratur pada pola garis lajur jalan.

Sumber : Analisa Penulis, 2021

3.6. Kerangka Berfikir



Sumber : Analisa Penulis, 2021

BAB IV

ANALISA PENGADAAN REST AREA AREA

DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN PENDEKATAN

PADA ARSITEKTUR PERILAKU

4.1. Analisa Kabupaten Pohuwato Sebagai Lokasi Proyek

4.1.1. Kondisi Fisik Kabupaten Pohuwato

Kondisi Pohuwato merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2003 tanggal 25 Februari 2003 yang di tanda tangani oleh Presiden Megawati Soekarno Putri. Kabupaten Pohuwato itu sendiri terdiri atas 13 kecamatan, 2 kelurahan dan 79 desa dengan jumlah pertumbuhan penduduk pada 6 tahun terakhir, pada tahun 2019 sebanyak 146.900 jiwa jumlah tersebut meningkat sebesar 4.834 jiwa dari tahun 2014. Secara keseluruhan laju pertumbuhan penduduk tahun 2014 – 2019 adalah 7.58%. (Pohuwato dalam angka, 2021)

a. Letak Geografis

Luas Wilayah Kabupaten Pohuwato adalah 4.244,31 km² atau 36,77% dari total luas Provinsi Gorontalo. Letak Geografis antara 0°.22’-0°.557’ LU dan 121°.23’-122°.19’ BT, dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 26.00°C-27,60°C. Kabupaten pohuwato terdiri dari 13 Kecamatan yaitu Dengilo, Paguat, Marisa, Buntulia, Randangan, Duhiadaa, Patilanggio, Taluditi, Wanggarasi, Lemito, Popayato, Popayato Timur, Popayato Barat. Berdasarkan letak

geografisnya. Kabupaten Pohuwato memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Kabupaten Buol, dan Kabupaten Gorontalo

Selatan : Teluk Tomini

Timur : Kabupaten Boalemo

Barat : Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Buol.

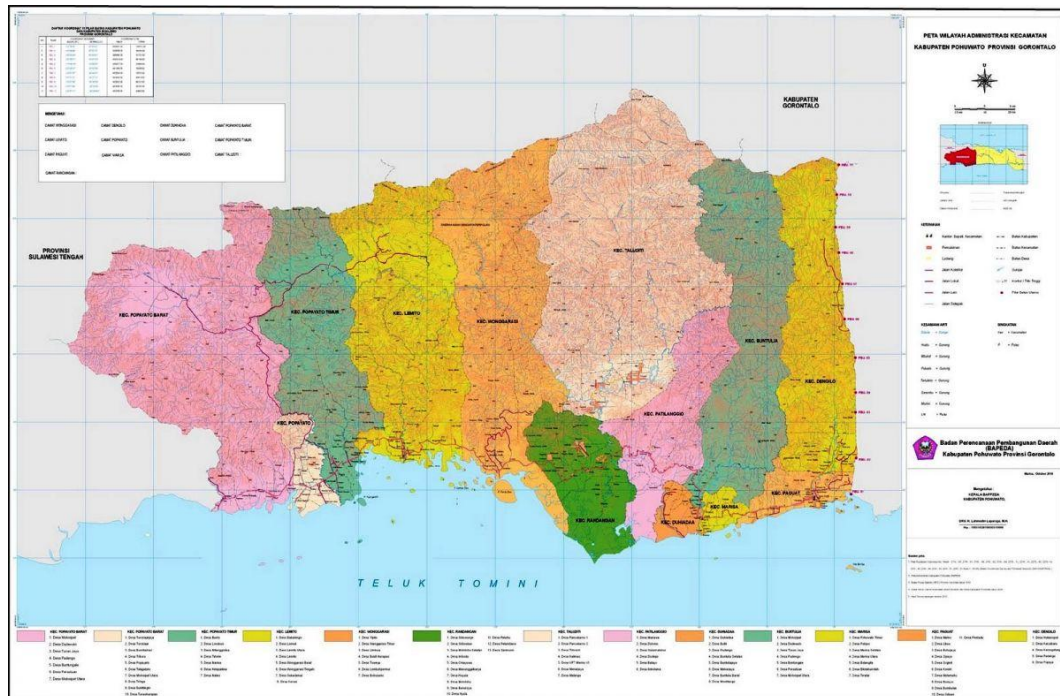
b. Topografi

Secara umum topografi di Kabupaten Pohuwato bervariasi, yakni 0-2—dpl terbesar di daerah pesisir Teluk Tomini dominan meliputi wilayah Kecamatan Marisa, Duhiadaa, Patilanggio, Paguat dan Randangan. Sementara wilayah dengan topografi dominan pada ketinggian 200-500 m² dpl tersebar pada wilayah 500-1000 m² dpl dominan terbesar di wilayah Kecamatan Popayato Barat sebagian wilayahnya berada pada topografi 1.000-1.500 m² dpl terutama areal yang berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong.

c. Klimatologi

Berdasar pada Peta iklim, klasifikasi dari Oldeman dan Darmayati, Kabupaten Pohuwato secara rata-rata beriklim relative kering. Wilayah terkering (iklim E² dengan rata-rata kurang dari 3 bulan pertahun curah hujan lebih 200 mm) meliputi seluruh wilayah yang relative lebih basah (iklim C¹, dengan 5-6 bulan basah pertahun) ditemukan di sepanjang wilayah utara Kabupaten Pohuwato.

d. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pohuwato



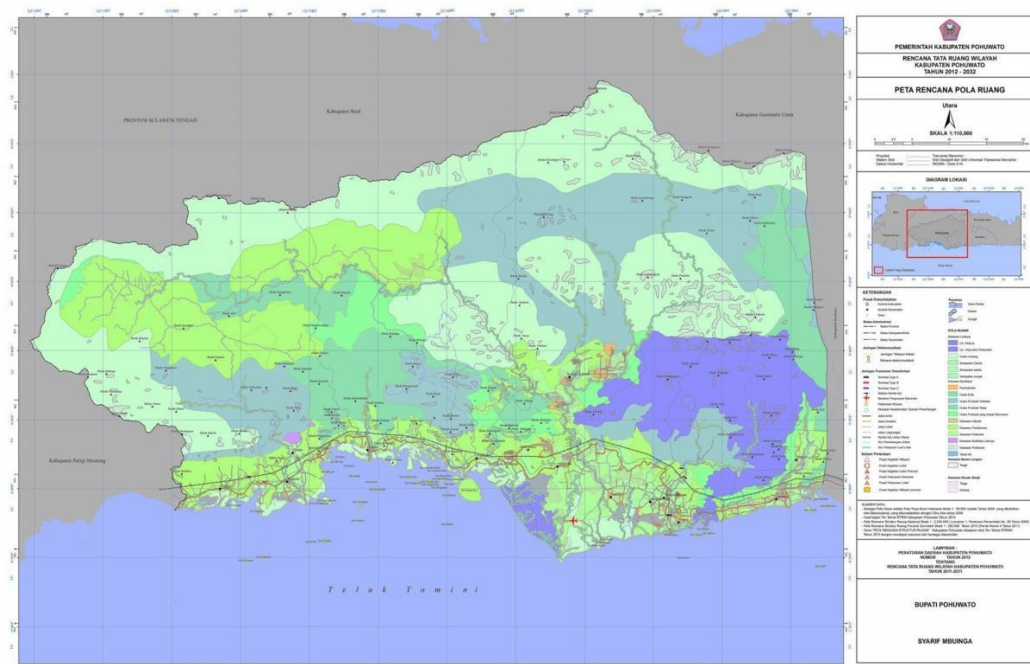
Gambar 4.1 Peta RTRW Kabupaten Pohuwato 2012-2032
Sumber : BAPPEDA Kabupaten Pohuwato 2020

Pusat-pusat kegiatan yang ada di Kabupaten Pohuwato sebagaimana

dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a, terdiri :

- a. PKWp (Pusat Kegiatan Wilayah Promosi) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Marisa dan Kecamatan Buntulia.
- b. PKL (Pusat Kegiatan Lokal) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten atau beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Paguat dan Kecamatan Popayato.
- c. PPK (Pusat Pelayanan Kawasan) adalah kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan atau beberapa desa yaitu Kawasan Perkotaan Lemito di Kecamatan Lemito dan Kawasan Perkotaan Motolohu di Kecamatan Randangan.

- d. PPL (Pusat Pelayanan Lingkungan) adalah pusat pemukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antara desa terdiri atas Desa Panca Karsa II di Kecamatan Taluditi, Desa Molosipat Utara di Kecamatan Popayato Barat, dan Desa Wanggarasi Timur di Kecamatan Wanggarasi.



Gambar 4.2 Rencana Pola Ruang Kabupaten Pohuwato 2012-2032
Sumber : BAPPEDA Kabupaten Pohuwato, 2021

Strategi pengembangan pusat-pusat kegiatan Kabupaten yang berhirarki selaras dengan perencanaan pusat-pusat kegiatan dalam system Provinsi, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 3 huruf *a* Kabupaten Pohuwato tahun 2012-2032 yaitu meningkatkan fungsi kawasan perkotaan Marisa sebagai PKWp.

e. Morfologi

Jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato yang paling banyak berada pada Kecamatan Marisa sebanyak 21.043 jiwa (14,32%), penduduk yang paling sedikit berada pada Kecamatan Wanggarasi 5.304 jiwa (3,61%). Akan tetapi tingkat

kepadatan penduduk yang tinggi yaitu Kecamatan Marisa dari Kecamatan Duhiadaa.

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2019

Kecamatan	Luas Area		Penduduk (Jiwa)		
	Km ²	%	Jumlah Penduduk (Jiwa)	%	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
Popayato	90.92	2.14	10.092	6.87	111
Popayato Barat	578.24	13.62	7.421	5.05	13
Popayato Timur	723.74	17.05	8.473	5.78	12
Lemito	619.5	14.60	11.229	7.64	18
Wanggarasi	188.08	4.43	5.304	3.61	28
Marisa	34.65	0.82	21.043	14.32	607
Patilanggio	298.82	7.04	9.747	6.64	33
Buntulia	375.64	8.85	12.077	8.22	32
Duhiadaa	39.53	0.93	12.860	8.15	325
Randangan	331.9	7.82	17.239	11.74	52
Taluditi	159.97	3.77	8.829	6.01	55
Paguat	560.93	13.22	16.301	11.10	29
Dengilo	242.39	5.71	6.285	4.28	26
Jumlah	4.244,31	100	146.900	100	35

Sumber : Badan Pusat Pohuwato, 2021

4.1.2. Kondisi Non Fisik Kabupaten Pohuwato

a. Tinjauan Ekonomi

Dari tahun ketahun sector pertanian masih memiliki kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Pohuwato. Tahun 2014 kontribusi sector pertanian mencapai 59,53%.

Kontributor lain yang cukup besar pengaruhnya terhadap pembentukan PDRB Pohuwato tahun 2014 adalah sector perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dengan kontribusi sebesar 8,69%. Pada tahun 2013, sector perdagangan di Pohuwato, terdiri atas 219 perusahaan perdagangan besar, 373 perusahaan perdagangan menengah dan 559 perdagangan kecil.

Dengan adanya Rest Area ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dari segi kredibilitas wilayah dan pemenuhan kebutuhan fasilitas yang memadai.

b. Kondisi Sosial Penduduk

Penduduk Kabupaten Pohuwato pada tahun 2019 tercatat 146.536 jiwa, yang terdiri atas 74.626 jiwa laki-laki dan 72.274 jiwa perempuan. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Pohuwato ini dapat mempengaruhi perkembangan dan perkembangan daerah baik secara fisik, ekonomi, social maupun politik. (BPS Kabupaten Pohuwato, 2021)

Saat ini kondisi social penduduk sudah mengalami banyak perubahan dalam gaya hidup maupun kehidupan social kemasyarakatan. Sekarang ini kriminalitas di Kabupaten Pohuwato sudah tidak jarang lagi dimana disetiap daerahnya sering ditemukan kasus kriminalitas baik pencurian, penganiyaan, pemerkosaan, maupun pembunuhan. Hal ini disebabkan karena penduduknya yang tidak memiliki pendidikan sebagai bekal untuk mencari pekerjaan. Karena banyaknya pengangguran dan masyarakat yang putus sekolah tersebut mengakibatkan seseorang tidak memiliki suatu kegiatan yang positif sehingga terjadilah kriminalitas tersebut.

4.2. Analisis Pengadaan Fungsi Rest Area di Kabupaten Pohuwato

4.2.1. Perkembangan Rest Area

Rest Area merupakan tempat yang dibangun untuk untuk upaya pengembangan kredibilitas wilayah di Kabupaten Pohuwato terkhusus di Kecamatan Randangan, di peruntukkan khalayak pengemudi yang melewati jalur jalan Trans Sulawesi. Menjadikan fasilitas umum untuk para pengguna jalan yang

datang dari dalam maupun daerah yang melewati daerah rest area yang di bangun. Berbeda dengan res area lainnya yang menjadikan wadah tempat istirahat sementara saja, tetapi rest area ini memiliki keunggulan juga dapat melakukan pengisian bahan bakar, bengkel, bilik serta penempatan view yang bisa di nikmati para pengunjung rest area.

Konsep yang diterapkan dalam pengembangan Rest Area meliputi penggunaan area dengan pemilihan view yang langsung diarahkan ke pantai yang dapat memanjakan pengunjung dari jauh. Rest area ini mampu mengatasi kobosanan dalam perjalanan yang panjang.

4.2.2. Kondisi Fisik

Secara kondisi fisik pada suatu bangunan harus memperhatikan perencanaan pada system struktur dan konstruksi, karena merupakan salah satu unsure pendukung fungsi yang ada dalam bangunan dari segi kekokohan dan kemanduran dengan tetap memperhatikan segi estetika dari suatu bangunan.

Adapun perencanaan system struktur dan konstruksi dipengaruhi oleh :

- a. Keseimbangan, dalam proporsi dan kestabilan agar tahan terhadap gaya yang ditimbulkan oleh gempa dan angin.
- b. Kekuatan bagi struktur dalam memiliki beban yang terjadi.
- c. Fungsional dan ekonomi.
- d. Estetika struktur merupakan suatu pengungkapan bentuk arsitektur yang serasi dan logis.
- e. Tuntutan segi konstruksi yaitu tahan terhadap factor luar, yaitu kebakaran, gempa/angin, dan daya dukung tanah.

- f. Penyesuaian terhadap unit fungsi yang mewadahi tuntutan untuk dimensi ruang, aktivitas dan kegiatan, persyaratan dan perlengkapan bangunan, fleksibilitas dan penyatuan ruang.
- g. Disesuaikan dengan keadaan geografi dan topografi setempat.

4.2.3. Faktor Penunjang dan Hambatan-Hambatan

a. Faktor Penunjang

Kondisi geografi, tata ruang wilayah Kabupaten Pohuwato yang strategis, iklim, morfologi serta kondisi perekonomian dan kependudukan maka beberapa factor yang menjadi penunjang Rest Area adalah :

- 1) Menyediakan fasilitas penunjang kegiatan *Outdoor* dan *Indoor*.
- 2) Luasnya lahan yang bisa dikembangkan untuk pembangunan fasilitas lain yang dapat mendukung kegiatan *Outdoor* maupun *Indoor*.
- 3) Sesuai dengan RTRW Kabupaten Pohuwato, Rest Area ini akan dibangun pada kawasan strategis yakni di ibukota Kabupaten Pohuwato yaitu Kecamatan Randangan.

b. Hambatan-Hambatan

Adapun hambatan-hambatan dalam kegiatan pengurus maupun pengunjung di Rest Area Kabupaten Pohuwato, diantaranya:

- 1) Kondisi cuaca yang tidak menentu.
- 2) Belum adanya gagasan untuk perancangan pembangunan rest area di Kabupaten Pohuwato.

4.3. Analisis Pengadaan Rest Area di Kabupaten Pohuwato

4.3.1. Analisis Kebutuhan Rest Area di Kabupaten Pohuwato

a. Analisis Kualitatif

Adanya Rest Area di Kabupaten Pohuwato dengan pendekatan Arsitektur Perilaku mempunyai prospek yang baik dan potensial untuk pengadaan, hal ini mengingat:

- 1) Provinsi Gorontalo merupakan provinsi yang berkembang baik dari segi aspek, budaya, pendidikan, industry maupun pariwisata. Dimana hal ini menuntut adanya pemenuhan berbagai jenis fasilitas termasuk fasilitas untuk para pengendara dalam memenuhi kebutuhan Kabupaten.
- 2) Mewadahi masyarakat untuk lapangan kerja yang dalam pemenuhan fasilitas resort.
- 3) Desain Rest Area dengan menggunakan material aluminium, *glass*, dan sebagainya untuk pemenuhan konstruksi bangunan.

b. Analisa Kuantitatif

Semakin meningkatnya jumlah pengendara di Kabupaten Pohuwato setiap tahunnya. Maka jumlah pengendara harus dipertimbangkan sesuai dengan standar kawasan sehingga tidak akan terjadi over kapasitas untuk waktu yang akan datang.

4.3.2. Penyelenggaraan Rest Area di Kabupaten Pohuwato

a. Sistem Pengelolaan

Rest Area ini membutuhkan pemeliharaan yang komplekx. Pengelolaan bangunan resort ini meliputi perawatan bangunan dan tapak, pengawasan bagi pengunjung, pelayanan bagi pengunjung dan kegiatan lainnya. Sistem pengelola rest area di Kabupaten pohuwato ini merupakan unit pengelola dibawah pemerintah daerah.

b. Sistem Peruang

Sistem Peruang pada Rest Area di Kabupaten Pohuwato adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Sistem Peruang

NO	Fasilitas	Jenis Ruang
1.	Fasilitas Utama	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Terbuka• Mini market• Penginapan sementara (bilik)
2.	Fasilitas Pengelola	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Pengelola• Ruang Istirahat• Ruang berkumpul• Ruang keuangan• Ruang berkas
3.	Fasilitas Service	<ul style="list-style-type: none">• Ruang service• Dapur• Bengkel• Km/Wc• Ruang Cleaning service
4.	Fasilitas Penunjang	<ul style="list-style-type: none">• Ruang Shop Onderdil• Restoran• Mesjid• Mini market• Ruang Karaoke• Mini bar

Sumber : Analisis Penulis, 2021

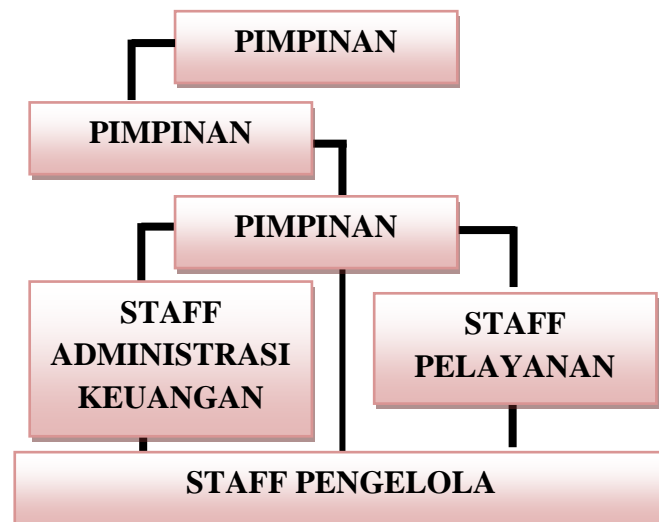
4.4. Struktur Kelembagaan dan Struktur Organisasi

4.4.1. Struktur Kelembagaan

Rest Area di Kabupaten Pohuwato merupakan suatu wadah yang menampung beberapa kegiatan untuk menghibur dalam kepenatan perjalanan. Rest Area di Kabupaten Pohuwato ini merupakan suatu unit pelaksanaan teknis di bawah pemerintah daerah, bertujuan meningkatkan pendapatan daerah melalui sector pariwisata sekaligus memperkenalkan secara meluas bahwasanya potensi di Kabupaten Pohuwato sangat banyak untuk dimanfaatkan menjadi tempat yang berguna untuk kemajuan wilayah Kabupaten Pohuwato.

4.4.2. Struktur Organisasi

Rest Area memiliki struktur organisasi dalam menjalankan administrasi pengelolaan, yaitu:



Gambar 4.3 Struktur Organisasi
Sumber : Analisa Penulis, 2021

4.5. Pola Kegiatan yang di Wadahi

4.5.1. Identifikasi Kegiatan

Kegiatan yang di wadahi dalam Rest Area di Kabupaten Pohuwato ini yaitu:

a) Kegiatan utama

Kegiatan utama dari aktifitas rest area dimana rest area itu sendiri merupakan suatu sisi komersil sehingga mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan adanya transaksi di berbagai sector.

b) Kegiatan Pengelola

Kegiatan pengelola sebagai kegiatan yang mengatur semua kegiatan yang ada dalam kawasan Rest Area.

c) Kegiatan Service

Kegiatan service yaitu kegiatan yang mengatur seluruh masalah kewanamanan, kebersihan, elektrikal, dan pemeliharaan.

4.5.2. Pelaku Kegiatan

Aktivitas pengunjung yang datang ke Rest Area, yaitu :

a) Pengunjung/ Pengendara

Pengunjung yang akan datang dari berbagai daerah yang melewati jalur Trans Sulawesi Kecamatan Randangan desa Motolohu.

b) Pengelola

Pegawai pemerintah dan juga swasta yang mendirikan dan mengelola semua kegiatan yang ada dalam Rest Area baik administrasi sampai dengan pelayanan terhadap pengunjung.

c) Service

Service merupakan tenaga-tenaga kerja yang bertugas menjaga keamanan dan melakukan pembersihan seluruh kawasan yang ada dalam Rest Area di Kabupaten Pohuwato.

4.5.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Aktivitas yang ada dalam bangunan Rest Area di Kabupaten Pohuwato dapat ditinjau dari unsure pelaku kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Aktivitas dan Kebutuhan Ruang

Fasilitas	Aktifitas	Kebutuhan Ruang
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Melayani • Istirahat • Bekerja • Bekerja • Membersihkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Pengelola • Ruang berkumpul • Ruang Istirahat • Ruang Keuangan • Ruang berkas • Km/Wc • Pantry
Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Datang • Istirahat • Mengisi bahan bakar • Perawatan Kendaraan • Menyiapkan Persediaan • Membersihkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Terbuka • Penginapan Sementara (bilik) • Pertamina • Bengkel • Mini Market • Km/wc
Service	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrol kebersihan • Kontrol kelistrikan • Memasak • Membersihkan diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang cleaning service • Ruang servis • Dapur / Pantri • Km/Wc
Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat • Makan dan minum • Menghibur • Perawatan Kendaraan • Penyediaan bahan makanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mesjid • Restoran • Mini Market • Ruang Shop Onderdil • Mini market • Mini bar • Ruang Karaoke

Sumber : Analisa Penulis, 2021

4.5.4. Pengelompokkan Kegiatan

Agar setiap kegiatan dapat berjalan secara efisien antara kegiatan satu dan yang lainnya maka diperlukan pengelompokkan kegiatan yaitu :

a. Sifat Kegiatan

Tabel 4.4 Sifat kegiatan yang ada di Rest Area di Kabupaten Pohuwato

Kegiatan Utama	Sifat
<ul style="list-style-type: none">Merupakan kegiatan untuk istirahatPerawatan untuk kendaraan	Terbuka, dan aman
Kegiatan Pengelola	Sifat
<ul style="list-style-type: none">Kegiatan administrasi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan yang ada di rest area.	Tertutup, Aman dan Tenang
Kegiatan Penunjang	Sifat
Kegiatan penunjang yaitu yang mendukung kegiatan besar, sekaligus fasilitas komersial lainnya seperti : <ul style="list-style-type: none">MusholaBilikPertaminaBengkel	Tertutup, Aman dan Tenang
Kegiatan Pelengkap	Sifat
<ul style="list-style-type: none">Area TerbukaKebutuhan lainnya, (Lavatory)	Terbuka, Aman dan Tenang Tertutup, dan Tenang

Sumber : Asumsi Penulis, 2021

b. Waktu Kegiatan

Rest Area di Kabupaten Pohuwato ini merupakan bangunan yang tidak memiliki batas waktu kegiatan. Pertimbangan yang perlu untuk di perhatikan dalam kondisi dan tuntutan kegiatan waktu adalah :

- 1) Kegiatan pada rest area terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengelola rata-rata pada pukul 08.00 wita hingga pukul 16.00 wita di luar dari shift kerja.
- 2) Kegiatan Rest Area pada pengunjung yang tetap tinggal pelayanan berlanjut 1 x 24 jam.

BAB V

USULAN PERANCANGAN

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO

5.1. Acuan Perancangan

5.1.1. Penentuan Lokasi

Dalam tugas akhir ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk mendesain sebuah rancangan rest area dengan pendekatan arsitektur perilaku di kabupaten pohuwato. Oleh karena itu, lokasi yang menjadi tempat rancangan desain tersebut berada pada Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. Alasan mengapa di desa Motolohu Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato merupakan lokasi yang strategis yang ada di salah satu Kecamatan di kabupaten Pohuwato.



Gambar 5.1 Peta Kecamatan Randangan
Sumber : Google Earth, 2021

5.1.2. Penentuan Lokasi

Dalam penentuan lokasi harus memperhatikan kriteria-kriteria lokasi yang baik dan memenuhi syarat dalam pembangunan objek perancangan. Kriteria-kriteria yang baik dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

1. Utilitas penunjang yang memadai (listrik, Telepon, air)
2. Sarana dan transportasi yang sangat mudah dicapai
3. Memiliki aksesibilitas yang baik, terdapat di pusat kota
4. Topografi yang baik.

a) Alternatif 1

Kawasan Jln. Trans Sulawesi



Gambar 5.2 Alternatif 1
Sumber : Google Earth, 2021

b) Alternatif 2



Gambar 5.3 Alternatif 2
Sumber : Google Earth, 2021

Tabel 5.1 Penilaian Lokasi

No	Kriteria	Alternatif 1	Alternatif 2
1	Utilitas penunjang yang memadai (air, listrik, telephone)	20%	20%
2	Sarana dan Transportasi yang mudah dicapai	20%	25%
3	Memiliki aksesibilitas yang baik, terdapat di Pusat Kota	30%	30%
4	Topografi yang baik	20%	20%
Jumlah		90%	95%

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Setelah dilakukannya tabel pemilihan site, didapati hasil bahwa alternative site 2 yang terpilih menjadi lokasi pembangunan Rest Area. Hal ini di sadari atas hasil pengamatan yang ada dilapangan. Bisa di bandingkan luas lahan yang terletak di kedua lahan tersebut. Dari pengamatan yang dilakukan, lokasi site 1 dan 2, luas lahannya memadai, dan bisa dilakukan pengembangan kawasan kedepannya.

Berdasarkan tabel pemilihan lokasi dan pengamatan yang telah dilakukan, maka alternative 2 yaitu Jln. Trans Sulawesi di desa Huyula Kecamatan Randangan menjadi lokasi proyek pembangunan Rest Area.

5.1.3. Pengolahan Tapak

A. Analisa Sirkulasi Kendaraan

Potensi : Kawasan Rest Area ini berada pada sebuah kawasan jln trans yang memiliki aksesibilitas yang paling baik untuk pembangunan sebuah Rest Area.

Masalah : Sirkulasi kendaraan yang masuk dan keluar tersebut merupakan jalan Trans (Utama) yang menjadikan pusat pengembangan untuk sebuah Rest Area. Masalahnya terletak pada pengenalan lajur masuk, keluar serta pengenalan terhadap bangunan Rest Area.

Tanggapan : Untuk kawasan Rest Area di Kabupaten Pohuwato ini sudah sangat baik dalam penempatan sebuah fungsi bangunan yang memang harus berada pada jalan utama wilayah Kabupaten Pohuwato.



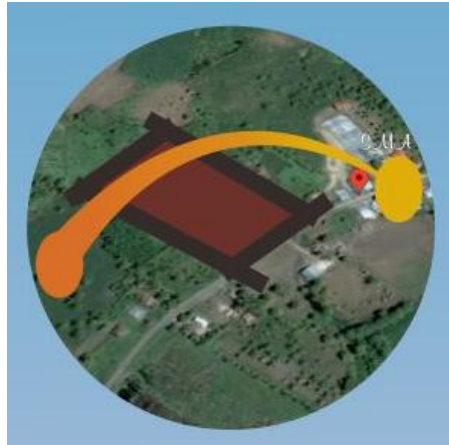
Gambar 5.4 Sirkulasi Kendaraan
Sumber : Analisa Penulis, 2021

B. Analisa Batasan-Batasan Site

- Utara : Berbatasan langsung dengan Kantor KUA
- Timur : Berbatasan langsung dengan Jalan Trans Sulawesi
- Barat : Berbatasan langsung dengan Lahan Kosong
- Selatan : Berbatasan langsung dengan Perkebunan Warga.

C. Analisa Orientasi Matahari

- Potensi : Site memiliki orientasi yang baik, orientasi matahari timur ke barat menyebabkan bangunan yang terkena sinar matahari lebih banyak. Sehingga dari segi pencahayaan alaminya pada pagi hari bias maksimal.
- Masalah : Analisa matahari, bangunan berorientasi timur-barat maka perlu adanya analisis untuk mengatasi cahaya matahari yang berlebihan serta cahaya matahari pada sore hari. Hal ini akan mempengaruhi pada kenyamanan pengguna Rest Area.
- Tanggapan : Pencahayaan alami sangat dibutuhkan dalam perancangan Rest Area. Mengingat bahwa Rest Area ini terdiri dari beberapa bangunan maka diusahakan ruangan-ruangan yang membutuhkan cahaya alami untuk lebih menghemat penggunaan cahaya buatan. Untuk bagian bangunan yang terkena cahaya matahari berlebih yang tidak dibutuhkan akan diberikan vegetasi pelindung di sekitarnya sehingga cahaya matahari yang masuk tidak berlebihan.



Gambar 5.5 Orientasi Matahari
Sumber : Analisa Penulis, 2021

D. Analisa Vegetasi

Potensi : Tata hijau pada kawasan ini sudah baik, tetapi sangat dibutuhkan penghijauan tambahan untuk Rest Area sebagai nilai tambah estetika di kawasan tersebut.

Masalah : Tidak terdapat masalah yang berarti tentang tata ruang terbuka. Namun keindahan dari vegetasi tersebut belum terlihat.

Tanggapan : Vegetasi pada kawasan perlu penghijauan dan pemeliharaan serta ditata untuk meningkatkan estetika.

E. Analisa View

Analisa view atau arah pandang termasuk dalam salah satu hal penting dalam menemukan lokasi dan arah bangunan pada site :

- 1) View dari site kearah Utara : Arah Pandang kurang baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Kantor KUA.
- 2) View dari site kearah Selatan : Arah pandang kurang baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Perkebunan Warga.

- 3) View dari site ke arah Timur : Arah pandang baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Jalan Utama Trans Sulawesi.
- 4) View dari site ke arah Barat : Arah pandang kurang baik dari luar dan dalam site dikarenakan berhadapan langsung dengan Lahan Kosong.



Gambar 5.6 Analisa View
Sumber : Analisa Penulis, 2021

5.2. Acuan Perancangan Mikro

5.2.1. Jumlah Pemakai

Dalam program pemakai ini ditentukan dengan jumlah kendaraan yang lewat melalui Jalan Trans Sulawesi ini berdasarkan data jumlah kendaraan menurut jenis kendaraan di Kabupaten Pohnuato. Prediksi khususnya diarahkan hingga asumsi laju Pertumbuhan Kendaraan yang lewat antar kota pada 3 tahun terakhir, Berikut ini adalah data Jumlah kendaraan.

Tabel 5.2 Data Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pohnuato

Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan		
	2017	2018	2019
Mobil Penumpang	1.546	1.862	2.115
Bus	12	19	21
Truk	1.974	2.286	2.536
Sepeda Motor	30.822	35.261	38.572
Jumlah	34.354	39.428	43.244

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Rumus :

$$P_t = P_o \cdot e^{rt}$$

Dan

$$r = \frac{1}{t} \ln \left(\frac{P_t}{P_o} \right)$$

Keterangan :

P_t = Jumlah Kendaraan Tahun t

P_o = Jumlah Kendaraan Tahun Dasar

t = Jangka Waktu

r = Laju pertumbuhan kendaraan

e = bilangan eksponensial (2,718281828)

Perhitungan perkiraan jumlah kendaraan dengan rumus laju pertumbuhan eksponensial :

$$r = \frac{1}{10} \ln (34.354 / 43.244) = 0,12\%$$

Jadi, berdasarkan analisa yang telah dilakukan, Laju pertumbuhan kendaraan yaitu sebanyak 1,2% tahun, dan dapat diketahui perkiraan jumlah kendaraan 10 tahun kedepan (2031) adalah sebagai berikut:

$$P_t = P_o \cdot e^n$$

$$P_{2031} = 43.244 \times 2,718281828^{0,12 \times 10}$$

$$P_{2031} = 43.244 \times 3,3$$

$$P_{2031} = 142.705,2$$

$$P_{2031} = 142.705 \text{ Kendaraan}$$

Jadi, berdasarkan analisa yang dilakukan, maka jumlah kendaraan yang akan datang diperkirakan sekitar 142.705 kendaraan.

5.2.2. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Kebutuhan ruang atau penentuan fasilitas mempertimbangkan karakteristik lokasi, tuntutan kebutuhan pengguna dari pengunjung lainnya. Hal tersebut mengacu pada konsep rancangan Arsitektur Perilaku yang digunakan dalam perancangan Rest Area di Kabupaten Pohuwato. Dimana kebutuhan ruang dan besaran ruang harus memperhatikan kegiatan dan luas pengguna dan perabot yang ada didalamnya.

Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang dalam Rest Area di Kabupaten Pohuwato

No	Kelompok Fasilitas	Kebutuhan Ruang
1	Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pertamina Lt 01 <ul style="list-style-type: none"> a) Ruang Pengelola b) Ruang Kumpul c) Ruang Keuangan d) Ruang Berkas e) Ruang Istirahat f) Ruang Service Ruang Sholat Dapur Km/Wc
2	Utama	<ul style="list-style-type: none"> Pertamina <ul style="list-style-type: none"> Bangunan Utama <ul style="list-style-type: none"> a) Hall b) Restoran c) Dapur d) Mini Market e) Apotik f) Ruang Terbuka g) Ruang Istirahat h) Room Karaoke i) Mini Bar j) Km/Wc k) Penginapan Sementara (bilik) Bengkel <ul style="list-style-type: none"> a) Bengkel Motor b) Bengkel Mobil c) Ruang Onderdil
3	Service	<ul style="list-style-type: none"> Ruang Service Km/Wc Dapur
4	Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> Mesjid Rumah Makan

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Tabel 5.4 Besaran Ruang Fasilitas Pengelola

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Orang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)		
1	Pertamina	4 Mobil 414 4 Orang	1,5 m ² / Orang	AS	414+ (4x1.5)	420		
	KANTOR PERTAMINA							
	Lt 01	Ruang Istirahat	20 Orang Furniture 30,5	2,5 m ² / Orang	AS	30,5 + (20x2,5)	80,5	
		Ruang Service	2 Orang Furnitur 6	2,5 m ² / Orang	AS	6 + (2x2,5)	11	
		Ruang Sholat	5 Orang	2,5 m ² / Orang	AS	(5x2,5)	12,5	
		Ruang Kumpul	4 Orang Furniture 12	2,5 m ² / Orang	AS	12 + (3x2,5)	22	
		Dapur	4 Orang Furniture 12,5	2,5 m ² / Orang	NAD	12,5+ (4x2,5)	22,5	
	2	Km/Wc	5 Orang Furniture 16	2,5 m ² / Orang	NAD	16+ (5x2,5)	28,5	
		Lt 02	Ruang Istirahat	20 Orang Furniture 30,5	2,5 m ² / Orang	AS	30,5 + (20x2,5)	80,5
			Ruang Pengelola	4 Orang Furniture 12,5	2,5 m ² / Orang	NAD	12,5+ (4x2,5)	22,5
			Ruang Kumpul	4 Orang Furnitur 12	2,5 m ² / Orang	AS	12 + (3x2,5)	22
			Ruang Keuangan	4 Orang Furnitur 6	1,5 m ² / Orang	AS	6 + (4x1,5)	12
			Ruang Berkas	4 Orang Furnitur 6	1,5 m ² / Orang	AS	6 + (4x1,5)	12
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengelola						746 m ²		

Tabel 5.5 Besaran Ruang Fasilitas Utama

Tabel 3.15 Besaran Ruang Fasilitas Utama							
No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Orang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)	
1	BANGUNAN UTAMA						
	Lt 01	Hall	-	-	-	225 + 100	325
		Restoran	50 Orang Furniture 175	1,5 m ² /Orang	AS	175 + (50x1,5)	250
		Dapur	10 Orang	2,5 m ² /	NAD	25+	50

2			Furniture 25	Orang	(10x2,5)		
		Apotik	3 Orang Furniture 42,5	2,5 m ² / Orang	AS	42,5 + (3x1,5)	50
		Ruang Elektronik	2 Orang Furniture 20	2,5 m ² / Orang	AS	20 + (2x2,5)	25
		Ruang Istirahat	2 Orang Furniture 20	2,5 m ² / Orang	AS	20 + (2x2,5)	25
		Mini Market	3 Orang Furniture 42,5	2,5 m ² / Orang	AS	42,5 + (3x1,5)	50
		Km/Wc	5 Orang Furniture 16	2,5 m ² / Orang	NAD	16+ (5x2,5)	28,5
		Ruang Terbuka	100 Orang	2,5 m ² / Orang	NAD	(100x2,5)	250
	Lt 02	Mini Bar	10 Orang Furniture 42,5	2,5 m ² / Orang	AS	42,5 + (10x1,5)	67,5
		Room Karaoke	10 Orang Furniture 42,5	2,5 m ² / Orang	AS	42,5 + (10x1,5)	67,5
		Penginapan Sementara (Bilik)	50 Orang Furniture 175	2,5 m ² / Orang	AS	175 + (50x2,5)	300
	B E N K E L	Bengkel Motor	20 Orang Furniture 120	1,5 m ² / Orang	AS	120 + (20x1,5)	150
		Bengkel Mobil	10 Orang Furniture 125	2,5 m ² / Orang	AS	10 + (2x2,5)	150
		Ruang Onderdil	10 Orang Furniture 63	2,5 m ² / Orang	AS	63 + (10x2,5)	88
	L	Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Utama					

Tabel 5.6 Besaran Ruang Fasilitas Service

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Orang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)
1	Ruang Service	2 Orang Furnitur 6	2,5 m ² / Orang	AS	6 + (2x2,5)	11
2	Km/Wc	5 Orang Furniture 16	2,5 m ² / Orang	NAD	16+ (5x2,5)	28,5
3	Dapur	10 Orang	2,5 m ² / Orang	NAD	25+	50

	Furniture 25 Orang (10x2,5)	
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Service		89,5 m ²

Tabel 5.7 Besaran Ruang Fasilitas Penunjang

No	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar Gerak (m ² /orang) Standar Orang	Sumber	Studi Besaran Ruang	Luas (m ²)
1	Mesjid	100 Orang Furnitur 182	2,5 m ² /Orang	AS	182+ (100x2,5)	432
2	Rumah Makan	100 Orang Furniture 875	1,5 m ² /Orang	AS	850 + (100x1,5)	1.000
3	Gazebo	12 Orang 6 Unit	2,5 m ² /Orang	AS	90+ (2x2,5)	108
Total Luas Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang						1.540 m ²

Tabel 5.8 Desain Rest Area

No	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
1	Fasilitas Pengelola	746 m ²
2	Fasilitas Utama	1.876,5 m ²
3	Fasilitas Service	89,5 m ²
4	Fasilitas Penunjang	1.540 m ²
Total Luas		4.252 m ²

Sumber : Analisa Penulis, 2021

Keterangan :

Luas Lahan : ± 10 Ha

Luas Lahan Terbangun : 40% dari luas lahan ±6.000 m²

Luas Lahan tidak terbangun : 60% dari luas tidak ±4.000 m²

Peruntukkan Lahan : Rest Area di Kabupaten Pohuwato

NAD : Neufert, Ernst, Architectect Data I dan II

AS : Pendekatan berdasarkan Hasil Pengamatan atau perhitungan

5.2.3. Pengelompokkan Ruang dan Penataan Ruang

Pengorganisasian ruang diklasifikasikan menurut sifat ruang yaitu public, privat, dan service.

Tabel 5.9 Sifat Ruang

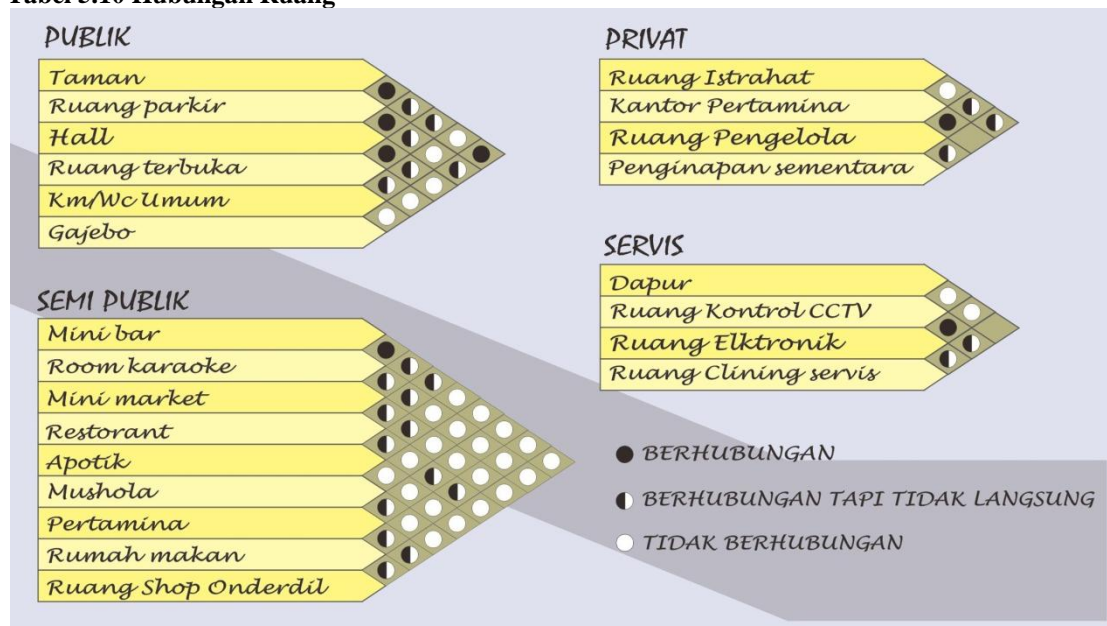
No			Nama Ruang	Sifat Ruang			
				Publik	Semi Publik	Private	Service
Fasilitas Pengelola							
1	Pertamina						
Kantor Pertamina							
2	Lt 01	Ruang Istirahat					
		Ruang Service					
		Ruang Sholat					
		Ruang Kumpul					
		Dapur					
		Km/Wc					
	Lt 02	Ruang Istirahat					
		Ruang Pengelola					
		Ruang Kumpul					
		Ruang Keuangan					
		Ruang Berkas					
Fasilitas Utama							
Bangunan Utama							
1	Lt 01	Hall					
		Restoran					
		Dapur					
		Apotik					
		Ruang Elektronik					
		Ruang Istirahat					
		Mini Market					
		Km/Wc					
		Ruang Terbuka					
	Lt 02	Mini Bar					
		Room Karaoke					
		Penginapan Sementara (Bilik)					
Bengkel							
2	Bengkel Motor						
	Bengkel Mobil						
	Ruang Onderdil						
Fasilitas Service							
1	Ruang Service						

2	Km/Wc				
3	Dapur				
Fasilitas Penunjang					
1	Mesjid				
2	Rumah Makan				
3	Gazebo				

Sumber : Analisa Penulis, 2021

5.2.4. Hubungan Ruang

Tabel 5.10 Hubungan Ruang



Sumber : Analisa Penulis, 2021

5.3. Acuan Tata Massa dan Penampilan Bangunan

5.3.1. Tata Massa

Pada massa bangunan atau fasilitas tertentu tidak semua bentuk atau pola ruang akan digunakan, setiap bentuk dasar memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pada fasilitas umum, fasilitas penunjang, dan fasilitas pengelola serta fasilitas service pada area dalam bangunan alternative bentuk yang paling umum digunakan adalah persegi, persegi panjang dan lingkaran sedangkan untuk area luar bangunan akan berbentuk dengan menyesuaikan bentuk dan kebutuhan dalam bangunan.

5.3.2. Penampilan Bangunan

Bentuk dan tampilan bangunan yang berdasar pada bangunan Rest Area ini adalah berdasarkan dengan konsep, ide, kondisi manusia, perilaku manusia, atau kualitas-kwalitas khusus (individual, komunitas, tradisi, dan budaya) yang ingin diterapkan pada bangunan secara abstrak. Dimana hal ini sifat dan karakteristik yang ada dalam bangunan ini diterapkan dalam bentuk penampilan bangunan nantinya, pentuan bentuk dasar bangunan di pertimbangkan berdasarkan :

1) Bentuk Dasar

- Bangunan yang tercipta dengan adanya perilaku manusia
- Bentuk yang mampu mentransformasi karakter kegiatan dan fungsi yang di wadahi
- Efisiensi penggunaan tapak pada bangunan
- Sesuai dengan kebutuhan besaran fungsi bangunan
- Komposisi bentuk secara keseluruhan merupakan perpaduan antar bentuk dasar geometri.
- Pengaturan ruang dan pemakai ruangan secara maksimal.

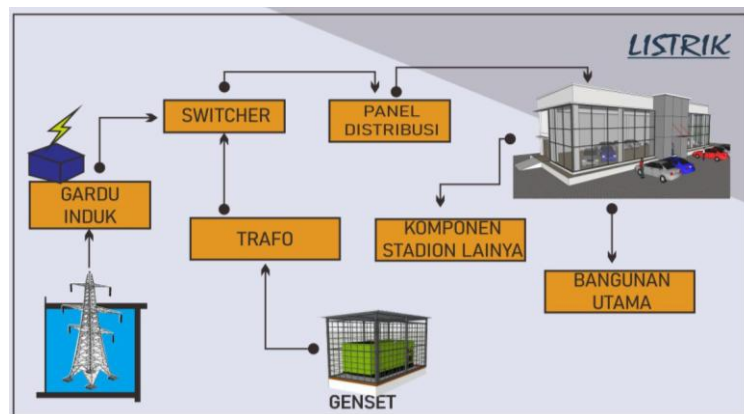
2) Penampilan Bangunan

Seperti pemaparan pada judul penampilan bangunan pada Rest Area ini menggunakan gaya Arsitektur Perilaku yang mana desain, ide gagasa, keteraturan, dan desain tercipta dari perilaku manusia dalam sebuah tempat sehingga terciptanya sebuah ruang-ruang dan menjadikan sebuah bangunan.

5.4. Acuan Persyaratan Ruang

5.4.1. Sitem Pencahayaan

Pada siang hari, digunakan peranan ruangan diperoleh secara alami sehingga dapat menghemat energy serta biaya. Sumber listrik yang digunakan dalam perancangan Rest Area ini berasal dari PLN, yang masuk melalui gardu PLN dan ruang panel utama kemudian diletakkan di area service. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, maka disediakan genset sebagai cadangan.



Gambar 5.7 Sistem Pencahayaan Pada Bangunan
Sumber : Analisa Penulis, 2021

5.4.2. Sistem Penghawaan

Sistem Penghawaan yang digunakan adalah penghawaan aktif dan penghawaan pasif, system penghawaan pasif terdapat pada tiap massa bangunan dengan memberikan bukaan pada jendela yang dapat dibuka –tutup, untuk penghawaan aktif menggunakan system AC split pada tiap ruangan. Untuk ruangan tertentu AC yang digunakan adalah AC dengan system terpusat (AHU), misalnya seperti ruang berkumpul, dan kantor pengelola.



Gambar 5.8 Sistem Penghawaan
Sumber : Analisa Penulis, 2021

5.5. Acuan Tata Ruang Luar

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui potensi sebuah lingkungan yang pada akhirnya nanti bias dikembangkan untuk kebutuhan penciptaan suasana luar ruangan yang kondusif. Selain itu, elemen-elemen yang ada pada bangunan baik yang berada didalam ataupun diluar bangunan dapat saling mendukung satu sama lain.

Dalam perencanaan ruang luar hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

- Pengolahan ruang luar harus jelas antara penggunaan sebagai sirkulasi kendaraan ataupun sebagai sarana public.
- Keberadaan ruang luar harus kegiatan yang ada didalam bangunan.
- Penghijauan adalah otoritas yang harus diutamakan untuk memberikan kesejukan dalam bangunan maupun lingkungan sekitar.

Ruang luar berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Ruang luar aktif merupakan ruang luar yang digunakan untuk mendukung kegiatan yang ada dalam bangunan, misalnya penyediaan lahan parker.
 - b. Ruang luar pasif merupakan ruang luar yang tidak terdapat kegiatan.
- Namun, biasanya pada ruangg luar pasif ini dapat digunakan untuk lahan

penghijauan, resapan air, ditanam tumbuhan untuk *barrier* kebisingan, dan tempat perletakkan lampu parker untuk penerangan.

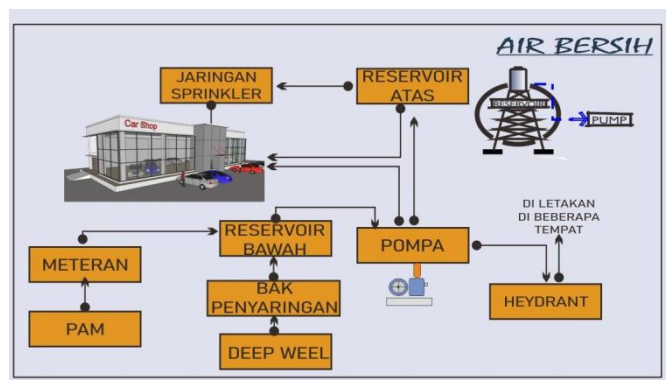
5.6. Sistem Utilitas Jaringan

Sistem jaringan utilitas pada Rest Area menggunakan system sentralisasi, yaitu memusatkan beberapa peralatan utama dengan menempatkan panel-panel control pada ruang control.

5.6.1. Sistem Pemipaan (Plumbing)

a. Air Bersih

Sumber air bersih sebagai yang di dapat dari PDAM ditampung di reservoir bawah, kemudian dipompa ke reservoir atas masing-masing bangunan. Setelah itu disebar ketiap-tiap shaft dengan menggunakan gravitasi.



Gambar 5.9 Sistem Jaringan Air Bersih
Sumber : Analisa Penulis, 2021

b. Air Kotor

Sistem Air Kotor di bagi menjadi 3, yaitu :

1) Air Kotor Padat

Air kotor padat dibuang melalui pipa-pipa yang melewati *shaft*, kemudian ditampung dalam tangki-tangki. Setelah mengalami proses penyaringan dan pengendapan air kotor akan disalurkan ke dalam tanki resapan.

2) Air kotor cair

Air kotor cair adalah berasal dari WC dan sebagainya kemudian dialirkan ke shaft melalui pipa-pipa, selanjutnya dialirkan lagi ke tangki resapan sebelum akhirnya dialirkan keriol kota.

3) Air Hujan

Pembuangan air hujan adalah melalui saluran kota dengan dilengkapi adanya bak control pada setiap jarak tertentu dan pada persimpangan jalur. Bak control tersebut adalah untuk memudahkan untuk pengecekan bila terjadi kemacetan atau tersumbat pada saluran pembangunan.

5.6.2. Sistem Pembuangan Sampah

Sampah yang dihasilkan dari dapur umum, dan ruang lain yang menghasilkan sampah dalam bangunan yaitu sampah basah/ organic dan sampahkering/ non organic. Proses pembuangannya dengan menggunakan dari tempat sampah maupun dari ruang-ruang dan kantor pengelola yang dibuang melalui tempat sampah yang ada di tiap ruangan kemudian ke bak sampah sementara itu lalu ke truk pengangkut setelahnya itu berakhir pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA).



Gambar 5.10 Sistem Pembuangan Sampah
Sumber : Analisa Penulis, 2021

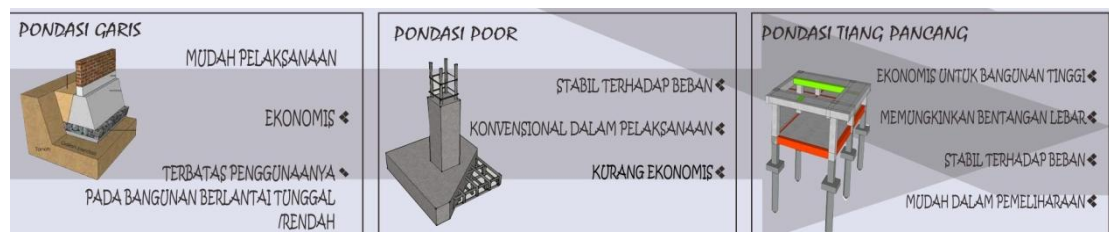
5.7. Acuan Sistem Struktur Bangunan

5.7.1. Sistem Struktur

Secara garis besar, konsep struktur pada perancangan Rest Area ini adalah dapat di bagi menjadi 3 sistem struktur, yaitu :

a. Sub Struktur

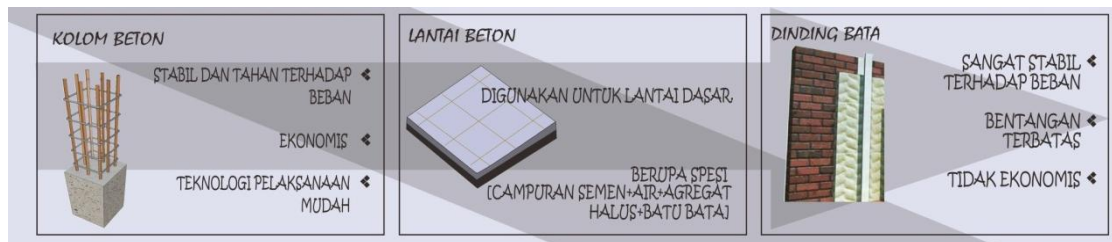
Sub Struktur adalah struktur pada bagian bawah bangunan yang berfungsi sebagai penyalur dari struktur ke dalam tanah. Berdasarkan kondisi tanah pada lokasi site perancangan dan beban yang dipikul, maka struktur yang dipilih adalah pondasi poerplat dan pondasi garis. Pemilihan tersebut didasarkan pada keuntungan-keuntungan yang diperoleh, yaitu proses pemasangan lebih cepat, dapat menahan beban yang besar dan perlu membuat ditempat.



Gambar 5.11 Struktur Bawah
Sumber : Analisa Penulis, 2021

b. Mid Structure

Mid Struktur atau Struktur tengah merupakan struktur yang berada dibagian badan bangunan. Sistem struktur ini berfungsi menyalurkan beban dari atas bangunan (atap) ke struktur bawah. Struktur yang digunakan pada system struktur ini adalah sloof, dinding bata, kolom dan ring balk.



Gambar 5.12 Struktur Tengah
Sumber : Analisa Penulis, 2021

c. Up Structure

Merupakan struktur pada bagian atas bangunan yang berfungsi menyalurkan beban struktur ke Struktur tengah dan struktur bawah. Struktur yang dipilih untuk Rest Area ini adalah rangka atap baja ringan dan plat beton sangat mendukung untuk bangunan Rest Area ini yang memiliki bentangan lebar. Baja ringan juga tahan terhadap pengaruh luar, mudah dalam pemeliharaan dan mudah dalam pelaksanaan.



Gambar 5.13 Struktur bawah
Sumber : Analisa Penulis, 2021

5.7.2. Material Bangunan

Material bangunan menjadi faktor yang penting dalam menentukan *first impression* terhadap bangunan. Pada bangunan Rest Area ini pemilihan material merupakan tanggapan dari konsep Arsitektur Perilaku. Material bangunan yang digunakan pada fasad bangunan adalah bahan kaca yang diterapkan pada area komersial dan *leisure centre* karena sifatnya yang modern dan juga material kayu sebagai bahan konstruksi pada bangunan.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari segi arsitektur penulis menyimpulkan bahwa Arsitektur Perilaku di Indonesia penerapan arsitektur ini sering digunakan untuk bangunan komersial yang penegasan untuk kembalinya desain yang tercipta dari kegiatan dan kebutuhan manusia. Perancangan Rest Area di Kabupaten Pohuwato sangat dibutuhkan untuk wilayah Kabupaten untuk meningkatkan nilai wisata dengan penambahan fasilitas yang menjadi daya tarik dari segi kebutuhan dan perilaku manusia.

6.2. Saran

Untuk pertimbangan pembaca penulis menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses mapun merancang, adapun beberapa saran penulis untuk pembaca adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data yang relevan untuk integritas antara judul rancangan dengan tema agar tidak kesulitan dalam penyusunan sebuah karya.
- b. Tema Arsitektur Perilaku sangatlah luas pembahasannya, hendaknya dalam menentukan tema untuk mencari konsep dasar banyaklah membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, (2014, April 5).p. <https://ilmusipil.com/macam-macam-fungsi-pom-bensin-spbu>. (akses 04 November 2020)
- Moelyanto Awan Ariseto dan Imam Buchori. 2012. Analisis Karakteristik SPBU di Kawasan cepat berkembang Kota Semarang bagian Selatan.
- Trianda-Adinda. (2012, April 26).p.<https://adinda-trianda.blogspot.com/2012/04/normal-0-false-false-en-us-x-none.html>. (akses 04 November 2020)
- Universitas Diponegoro.1(1): 66-75
- Wikipedia. 2019. Stasiun Pengisian Bahan Bakar. https://id.wikipedia.org/wiki/stasiun_pengisian_bahan_bakar. (akses 03 November 2020)
- Wikipedia. 2019. Rest Area (Tempat Istirahat). https://id.wikipedia.org/wiki/Tempat_Istirahat. (akses 03 November 2020)
- Yuanita Setyo Atri. 2010. Rest Area sebagai fasilitas transit bagi penggunaan jalan raya saradan kawasan hutan jati sector II Madiun [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Sebelas Maret.

KONSEP MAKRO REST AREA 01 Penentuan Lokasi DI KABUPATEN POHUWATO

In-put

TUJUAN

UNTUK MENENTUKAN LOKASI YANG SESUAI
DAN DAPAT MENDUKUNG FUNGSI DAN
AKTIVITAS BANGUNAN REST AREA
YANG BERADA DI GORONTALO

DASAR PERTIMBANGAN

- SESUAI DENGAN RTRWK ♦
UTILITAS KOTA ♦
SARANA INFRASTRUKTUR KOTA ♦
KONDISI FISIK LOKASI ♦

KRITERIA

- ❖ BERADA PADA BAGIAN WILAYAH KOTA
- ❖ DI LALUI OLEH JALUR TRANSPORTASI KOTA
- ❖ TERDAPAT JARINGAN PLN, JARINGAN PDAM DAN JARINGAN TELKOM
- ❖ LUAS AREA MENDUKUNG LUASAN BANGUNAN REST AREA

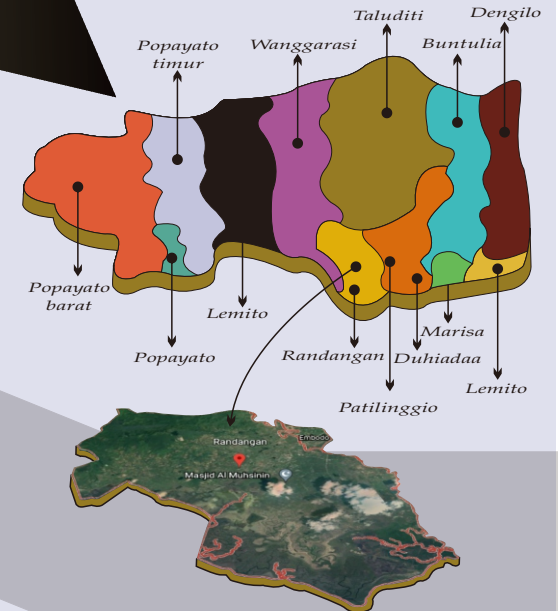
ANALISA



PETA PROVINSI GORONTALO

OUT-put

PETA KABUPATEN POHUWATO



KECAMATAN RANDANGAN MERUPAKAN KECAMATAN YANG STRATEGIS UNTUK PEMBANGUNAN REST AREA KARENA BERADA DI TENGAH KABUPATEN POHUWATO DAN MERUPAKAN KECAMATAN YANG DI LALUI OLEH JALUR TRANS KOTA

<div>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</div> <div></div> <div>UNIVERSITAS GORONTALO</div>	<div>UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021</div>	KETUA JURUSAN	DOSEN PEMBIMBING		MAHASISWA	JUDUL	NO.LBR
<div><u>Moh. Muhrim Tamrin</u> NIDN : 0903078702</div>		<div><u>Nurmiah, ST.,M.sc</u> NIDN : 0903078702</div>	<div><u>Indriani Umar, ST.,M.URP</u> NIDN : 9909913741</div>	<div><u>Gusnaryanto A. Nusi</u> NIP : T11 170 66</div>	<div>Rest area di kabupaten pohuwato dengan penekanan arsitektur perilaku</div>	01	
				JML.LBR			
				09			

KONSEP MAKRO

02 Penentuan Lokasi

REST AREA

DI KABUPATEN POHUWATO

In-Put

ANALISA

OUT-Put

PETA KECAMATAN RANDANGAN



DEMBOBOTAN

NO	KRITERIA	ALT I	ALT II
1	Utilitas penunjang penunjang yang memadai (listrik, Telpn, air)	20 %	20 %
2	Sarana dan transportasi yang muda di Capai	20 %	25 %
3	Memiliki aksesibilitas yang baik, terdapat di pusat kota	30 %	30 %
4	Topografi yang baik	20 %	20 %
JUMLAH		90 %	95 %



ALT I

Kawasan Jln. Trans Sulawesi.

- ♦ Kawasan ini merupakan kawasan hunian dan perdagangan
- ♦ Memiliki aksesibilitas yang baik, karena terdapat di pusat kota
- ♦ Adanya bangunan rumah penduduk di sekitar lokasi. dapat mengganggu aktivitas bangunan
- ♦ Utilitas penunjang yang memadai (listrik, Telpn, air)

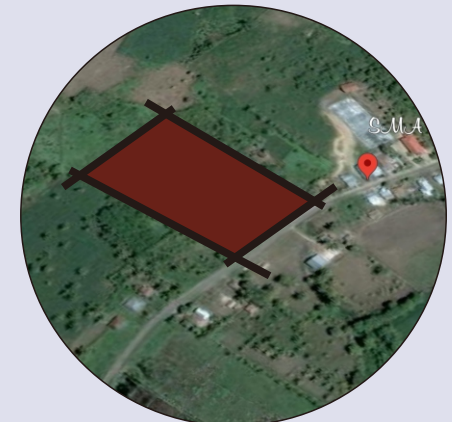


ALT II

Kawasan Jln. Trans Sulawesi.

- ♦ Utilitas penunjang penunjang yang memadai (listrik, Telpn, air)
- ♦ Kawasan ini merupakan kawasan hunian dan perdagangan
- ♦ Kawasan ini merupakan kawasan hunian dan perdagangan
- ♦ Adanya bangunan Kantor Camat randangan

ALT II



Kawasan Jln. Trans Sulawesi.

Site berada di Kawasan Jln. Trans Sulawesi tepatnya kecamatan randanagn di desa HUJULA

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING

Nurmiah, ST,M.sc
NIDN : 0903078702

Indriani Umar, ST,M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA

Gusnaryanto A. Nusi
NIP : T11 170 66

JUDUL

Rest area di kabupaten
pohuwato dengan penekanan
arsitektur perilaku

NO.LBR

02

JML.LBR

09

KONSEP MAKRO

03 Peninjauan & analisa site

Rest Area

DI KABUPATEN POHUWATO

In-Put

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN RUANG SECARA MAKRO DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGOLAHAN SITE BERDASARKAN PENYESUAIN LOKASI SEBAGAI AREA KAWASAN PENGEMBANGAN SERTA PERUNTUKAN LAHAN UNTUK PUSAT ATLETIK

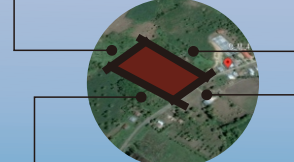
DASAR PERTIMBANGAN

- ARAH PANDANG ♦
- PENCAPAIAN AKSES ♦
- KONDISI LINGKUNGAN ♦
- ORIENTASI MATAHARI ♦
- NOISE ♦
- ZONING ♦

ANALISA

ARAH PANDANG

ARAH PANDANG KURANG BAIK DARI LJAR, DAN DALAM SITE KARENA BERHADAPAN LANGSUNG DENGAN LAHAN KOSONG



ARAH PANDANG KURANG BAIK DARI LJAR, DAN DALAM SITE KARENA BERHADAPAN LANGSUNG JALAN TRANS SULAWESI

ARAH PANDANG KURANG BAIK DARI LJAR, DAN DALAM SITE KARENA BERHADAPAN LANGSUNG DENGAN PERKEBUNAN

PENCAPAIAN AKSES

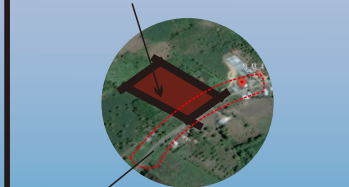


JLN. TRANS SULAWESI

MEMILIKI AKSESIBILITAS YANG BAIK, KARENA JALAN MENJADI TAPAK SANGAT STRATEGIS DENGAN JALUR1 ARAH DAN MERUPAKAN JALUR TRANS YANG DI LEWATI OLEH KENDRAAN UTAMA

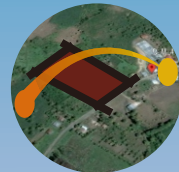
KONDISI LINGKUNGAN

KONDISI LINGKUNGAN DI SEKITAR AREA SITE TERDAPAT BEBERAPA AREA PERKEBUNAN WARGA YANG DOMINAN TANAH DI SEKITAR SITE AGAK SEDIKIT BERLOMBANG



AREA PADAT LALU LINTAS, DAN MERUPAKAN AKSES UTAMA YANG SERING DI LALUI OLEH KENDRAAN

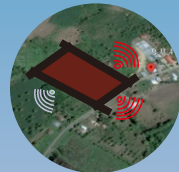
ORIENTASI MATAHARI



LINTASAN ARAH MATAHARI (ORIENTASI) BERPENGARUH PADA POSTISI BANGUNAN DAN PENCAHAYAAN PADA BANGUNAN

KEBISINGAN

KEBISINGAN TERTINGGI BERADA DI TIMUR DAN UTARA YAITU PEMUKIMAN DAN JALAN TRANS



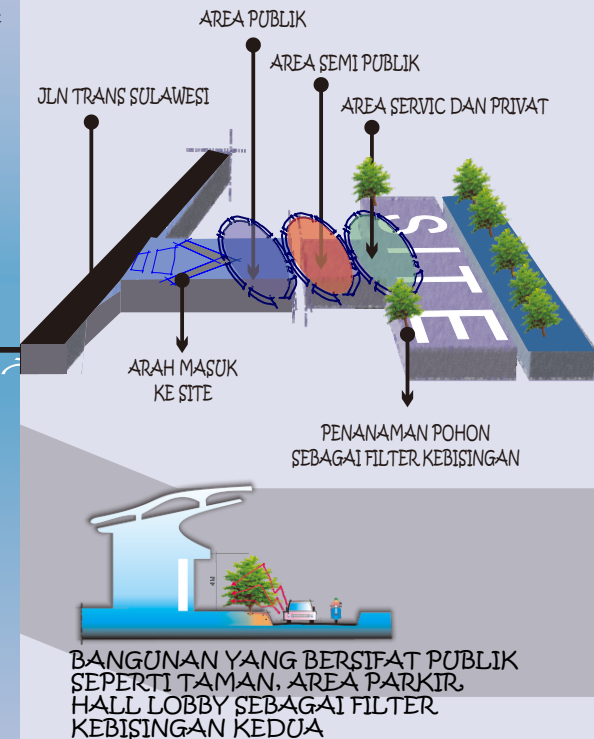
KEBISINGAN TERENDAH BERADA DI BAGIAN BARAT DAN SELATAN YAITU PERKEBUNAN DAN

ZONING



- AREA PUBLIK
- AREA SEMI PUBLIK
- AREA SERVIC DAN PRIVAT

Out-Put



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING

Nurmiah, ST,M.sc
NIDN : 0903078702

Indriani Umar, ST,M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA

Gusnaryanto A. Nusi
NIP : T11 170 66

JUDUL

Rest area di kabupaten
pohuwato dengan penekanan
arsitektur perilaku

NO.LBR

03

JML.LBR

09

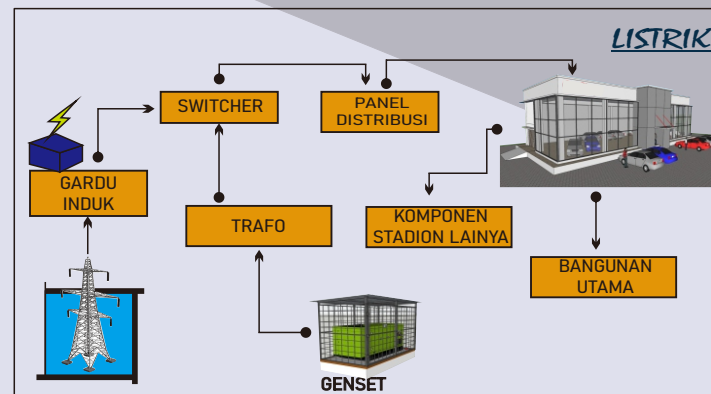
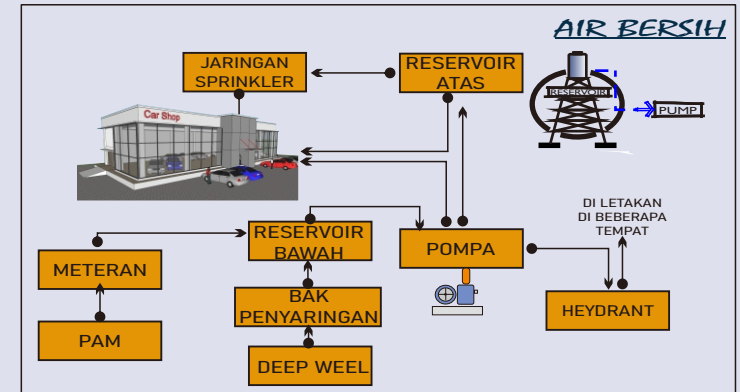
MAKRO REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO


ANALISA

UNTUK MENDAPATKAN PERENCANAAN PERLENGKAPAN BANGUNAN & SISTEM UTILITAS YANG DAPAT MENDUKUNG KEAMANAN & KENYAMANAN KEGIATAN DALAM BANGUNAN

PENCAPAIAN ♦
JARINGAN UTILITAS KOTA ♦
POTENSI PENUNJANG ♦

- ◆ AIR BERSIH
- ◆ PENGHAWAAN
- ◆ LISTRIK
- ◆ SAMPAH
- ◆ PEMADAM KEBAKARAN
- ◆ SISTEM TRANSPORTASI
- ◆ JARINGAN KOMUNIKASI
- ◆ PENANGKAL PETIR



<div>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK</div> <div></div> <div>UNIVERSITAS GORONTALO</div>	UJIAN SARJANA TUGAS AKHIR 2020/2021	KETUA JURUSAN	DOSEN PEMBIMBING		MAHASISWA	JUDUL	NO.LBR
<u>Moh. Muhrim Tamrin</u> NIDN : 0903078702		<u>Nurmiah, ST.,M.sc</u> NIDN : 0903078702	<u>Indriani Umar, ST.,M.URP</u> NIDN : 9909913741	<u>Gusnaryanto A. Nusi</u> NIP : T11 170 66	Rest area di kabupaten pohuwato dengan penekanan arsitektur perilaku	04	
				JML.LBR		09	

KONSEP

05 SISTEM UTILITAS

MAKRO

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO

In-Put

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN PERENCANAAN PERLENGKAPAN BANGUNAN & SISTEM UTILITAS YANG DAPAT MENDUKUNG KEAMANAN & KENYAMANAN KEGIATAN DALAM BANGUNAN

DASAR PERTIMBANGAN

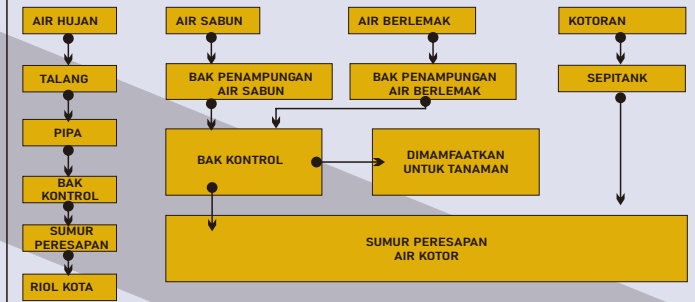
PENCAPAIAN
JARINGAN UTILITAS KOTA
POTENSI PENUNJANG

KRITERIA

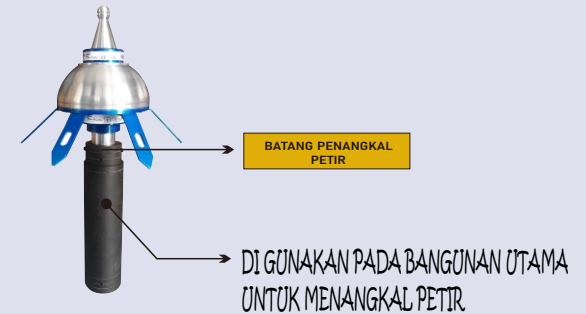
- ♦ AIR BERSIH
- ♦ PENGHAWAAN
- ♦ LISTRIK
- ♦ SAMPAH
- ♦ SISTEM AIR KOTOR
- ♦ PENANGKAL PETIR
- ♦ PEMADAM KEBAKARAN
- ♦ TRANSPORTASI

ANALISA

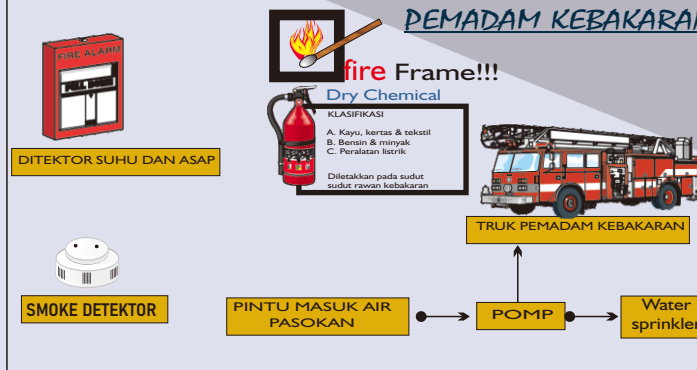
SISTEM AIR KOTOR



PENANGKAL PETIR



PEMADAM KEBAKARAN



TRANSPORTASI

SISTEM TRANSPORTASI VERTIKAL

TANGGA



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING

Nurmiah, ST.M.sc
NIDN : 0903078702

Indriani Umar, ST.M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA

Gusnaryanto A. Nusi
NIP : T11 170 66

JUDUL

Rest area di kabupaten
pohuwato dengan penekanan
arsitektur perilaku

NO.LBR

05

JML.LBR

09

KONSEP MAKRO

06 Tata ruang dalam

Rest Area

DI KABUPATEN POHUWATO

In-Put

ANALISA

Out-Put

TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN PENATAAN RUANG DALAM YANG MENDUKUNG FUNGSI BANGUNAN & MENCIPTAKAN SUASANA YANG MENDUKUNG KEGIATAN YANG BERLANSUNG DI DALAMNYA.

DASAR PERTIMBANGAN

KARAKTERISTIK RUANG

LAYOUT PERABOT

MATERIAL / ELEMEN RUANG DALAM

TACTILE VAFING



DI PERUNTUKAN UNTUK MEMBANTU UNTUK TUNANETRA BERJALAN DI SEBUAH JALAN

DI GUNAKAN PADA RUANG PUBLIK SEPERTI BAGIAN TERAS DAN AREA TERBUKA

LANTAI KERAMIK



MEMBERI KESAN MEWAH, AWET, BERSIH & AKTRAKTIF. PELAKSANAAN & PEMELIHARAAN RELATIF MUDAH

DIGUNAKAN PADA RUANG SERVICE (LAVATORY, PANTRY, MUSHALLAH), DAN BEBERAPA FASILITAS PENUNJANG

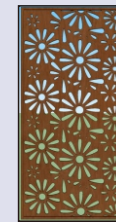
LANTAI GRAINT



MEMBERI KESAN EKSLUSIF MEWAH & AKTRAKTIF, SEHINGGA MEMBERI DAYA TARIK & KENYAMANAN RUANG.

DIGUNAKAN PADA RUANG SERVIS : DAPUR, KAMAR MANDI

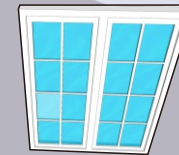
DINDING PARTISI



BERFUNGSI SEBAGAI PENGARAH VISUAL SIRKULASI DALAM BANGUNAN

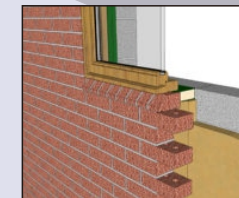
PEMBATAS BEBERAPA RUANG & SEKAT MEJA ANTAR STAF

JENDELA KACA



SEBAGAI ELEMEN INTERIOR BERFUNGSI UNTUK MEMBERI DAYA TARIK DENGAN EFEK TRANSPARAN SERTA SEBAGAI PEREDAM SUARA DENGAN RANGKA ALUMINIUM.

DIGUNAKAN PADA BAGIAN JENDELA, PINTU DAN BUKAAN PADA BANGUNAN



DINDING DENGAN PEREDAM SUARA BERFUNGSI UNTUK MELINDUNGI RUANG DARI KEBISINGAN

DIGUNAKAN PADA SETIAP RUANGAN PADA BANGUNAN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING

Nurmiah, ST,M.sc
NIDN : 0903078702

Indriani Umar, ST,M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA

Gusnaryanto A. Nusi
NIP : T11 170 66

JUDUL

Rest area di kabupaten
pohuwato dengan penekanan
arsitektur perilaku

NO.LBR

06

JML.LBR

09

KONSEP

07 Struktur bangunan

Rest Area

DI KABUPATEN POHUWATO

In-Put

ANALISA

Out-Put

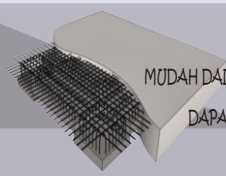

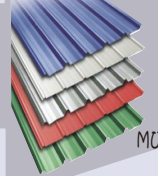



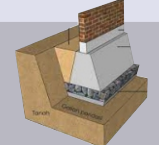
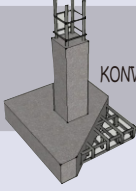
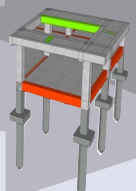
TUJUAN

UNTUK MENDAPATKAN SISTEM STRUKTUR YANG DAPAT MENDUKUNG SEBUAH BANGUNAN REST AREA DI POHUWATO SEHINGGA DAPAT BERTIDI DENGAN KOKOH DENGAN MEMPERHATIKAN & MEMPERTIMBANGKAN KEKUATAN, KESTABILAN, DAN KEKOKOHAN STRUKTUR.

DASAR PERTIMBANGAN

- JENIS SISTEM STRUKTUR
- PERSYARATAN TEKNIS STRUKTUR
- KUALITAS MATERIAL STRUKTUR
- EFISIENSI & EFEKTIVITAS TERHADAP SISTEM STRUKTUR
- KONDISI TANAH TAPAK

- UPPER STRUKTUR
- SUPER STRUKTUR
- SUB STRUKTUR

PLAT BETON  BENTANGAN LUAS TERBATAS MUDAH DALAM PEMELIHARAAN DAPAT BERFUNGSI GANDA (MIS: LAHAN PARKIR)	RANGKA ATAP (BAJA RINGAN)  TEKNOLOGI PELAKSANAAN MUDAH KONVENSIONAL DALAM PELAKSANAAN STABIL DAN TAHAN TERHADAP BEBAN	ATAP (GALVALUME)  TEKNOLOGI PELAKSANAAN MUDAH EKONOMIS MUDA DALAM PEMELIHARAAN	UP STRUKTUR <ul style="list-style-type: none"> ATAP (GALVALUME) RANGKA ATAP (BAJA RINGAN) PLAT BETON
KOLOM BETON  STABIL DAN TAHAN TERHADAP BEBAN EKONOMIS TEKNOLOGI PELAKSANAAN MUDAH	LANTAI BETON  DIGUNAKAN UNTUK LANTAI DASAR BERUPA SPESI (CAMPURAN SEMEN+AIR+AGREGAT HALUS+BATU BATA)	DINDING BATA  SANGAT STABIL TERHADAP BEBAN BENTANGAN TERBATAS TIDAK EKONOMIS	SUPER STRUKTUR <ul style="list-style-type: none"> KOLOM BETON LANTAI BETON DINDING BATA
PONDASI GARIS  MUDAH PELAKSANAAN EKONOMIS TERBATAS PENGGUNAANYA PADA BANGUNAN BERLANTAI TUNGGAL / RENDAH	PONDASI POOR  STABIL TERHADAP BEBAN KONVENSIONAL DALAM PELAKSANAAN KURANG EKONOMIS	PONDASI TIANG PANCANG  EKONOMIS UNTUK BANGUNAN TINGGI MEMUNGKINKAN BENTANGAN LEBAR STABIL TERHADAP BEBAN MUDAH DALAM PEMELIHARAAN	SUB STRUKTUR <ul style="list-style-type: none"> PONDASI POOR PONDASI GARIS

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING

Nurmiah, ST,M.sc
NIDN : 0903078702

Indriani Umar, ST,M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA

Gusnaryanto A. Nusi
NIP : T11 170 66

JUDUL

Rest area di kabupaten
pohuwato dengan penekanan
arsitektur perilaku

NO.LBR

07

JML.LBR

09

KONSEP MAKRO

08 TATA RUANG LUAR

REST AREA

DI KABUPATEN POHUWATO

In-Put

ANALISA

Out-Put

TUJUAN
UNTUK MENDAPATKAN PENATAAN RUANG LUAR YANG MENDUKUNG FUNGSI BANGUNAN DAN MENGHADIRKAN SUASANA DISIPLIN, TERATUR, SEJUK, DAN TENANG

DASAR PERTIMBANGAN

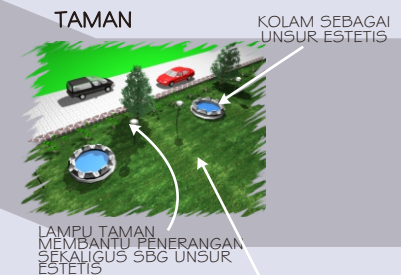
- TANAMAN
- PERKERASAN
- PENERANGAN
- ELEMEN RUANG LUAR

KRITERIA

- MELINDUNGI UNSUR-UNSUR ALAM
- SESUAI DENGAN POLA SIKULASI KENDARAAN
- SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK FUNGSI TANAMAN
- MENGUNAKAN ELEMEN LANSEKAP DALAM NEGERI



NAMA	FUNGSI	PENEMPATAN
Tanjung	Penyaring kebisingan, pelindung	Area parkir
Kiara payung	Penyaring kebisingan, pembatas fisik bangunan	Depan massa bangunan
Angsana	Penyaring kebisingan, pembatas fisik bangunan	Sekeliling lahan & area parkir
Cemara	Reduksi kebisingan, pengarah sirkulasi	Taman & sekeliling bangunan
Rumput gajah	Pencegah erosi, penutup tanah	Boulevard, penutup tanah
Rumput jarum	Pencegah erosi, penutup tanah	Les pada paving blok



RUMPUT SEBAGAI PENUTUP TANAH MEMPERKUAT KESAN "HIJAU"

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING

Nurmiah, ST.M.sc
NIDN : 0903078702

Indriani Umar, ST.M.URP
NIDN : 9909913741

MAHASISWA

Gusnaryanto A. Nusi
NIP : T11 170 66

JUDUL

Rest area di kabupaten
pohuwato dengan penekanan
arsitektur perilaku

NO.LBR

08

JML.LBR

09

KONSEP MIKRO

09 Hubungan ruang

REST AREA

DI KABUPATEN POHUWATO

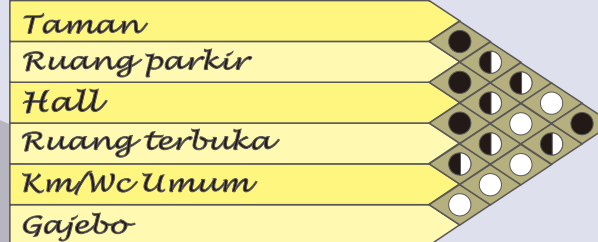
In-Put

TUJUAN
UNTUK MENDAPATKAN POLA TATA MASSA YANG MENCERMINKAN FUNGSI BANGUNAN REST AREA SEHINGGA DAPAT MENDUKUNG KEGIATAN YANG BERLANGSUNG DI DALAMNYA

DASAR PERTIMBANGAN
KEBUTUHAN + HUBUNGAN RUANG
ZONING [PUBLIK, SEMI PUBLIK, PRIVAT]

ANALISA

PUBLIK

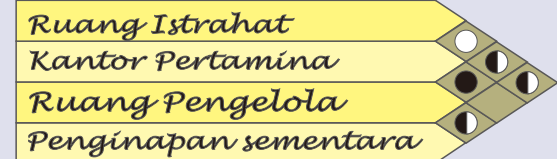


SEMI PUBLIK

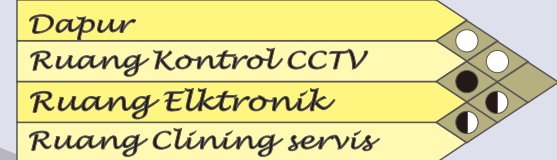


OUT-Put

PRIVAT



SERVIS



- BERHUBUNGAN
- ◐ BERHUBUNGAN TAPI TIDAK LANGSUNG
- TIDAK BERHUBUNGAN

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK



UNIVERSITAS GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2020/2021

KETUA JURUSAN

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING

Nurmiah, ST.,M.sc
NIDN : 0903078702

Moh. Muhrim Tamrin
NIDN : 0903078702

MAHASISWA

Gusnaryanto A. Nusi
NIP : T11 170 66

JUDUL

Rest area di kabupaten
pohuwato dengan penekanan
arsitektur perilaku

NO.LBR

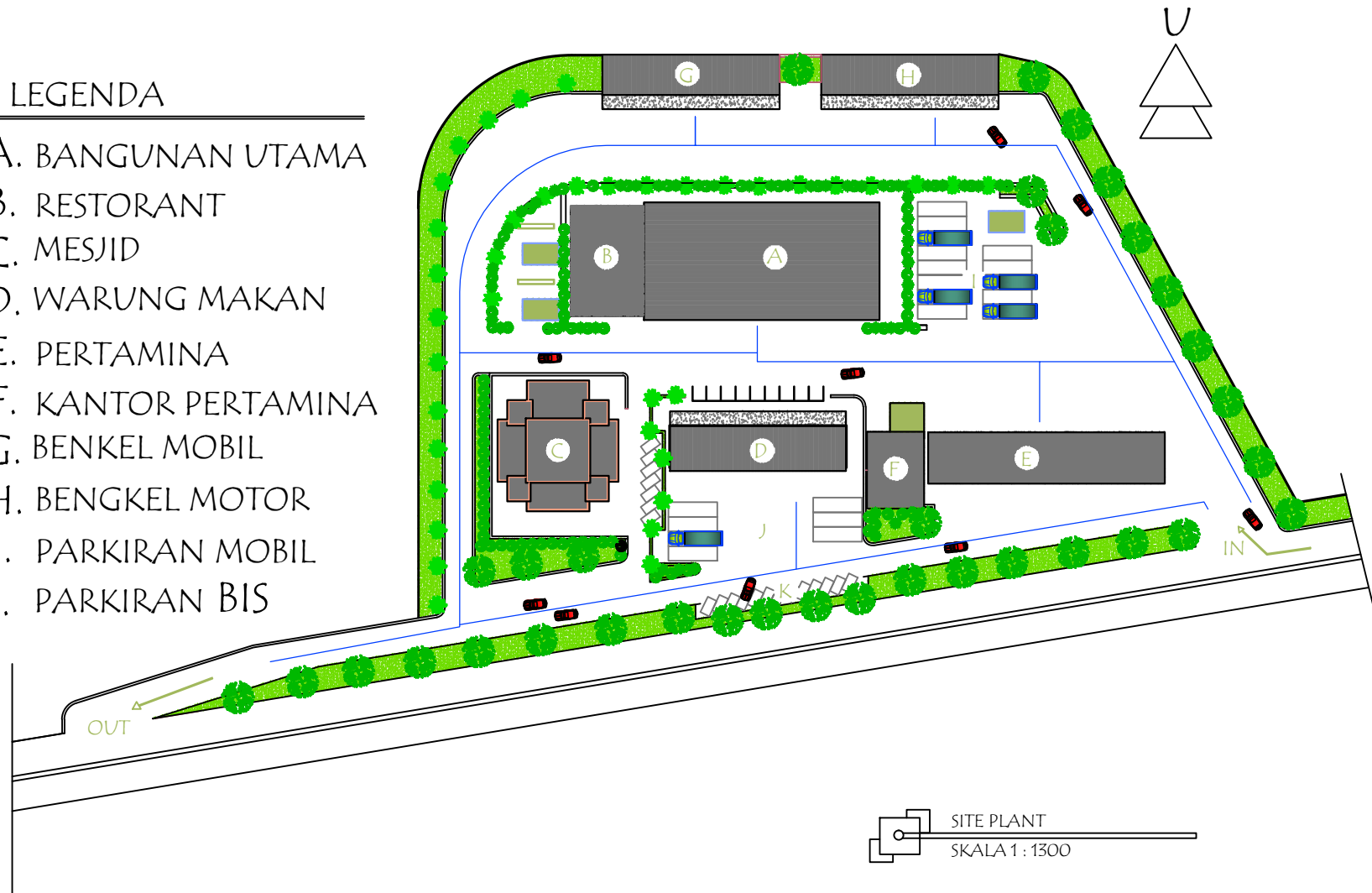
09

JML.LBR

09

LEGENDA

- A. BANGUNAN UTAMA
- B. RESTORANT
- C. MESJID
- D. WARUNG MAKAN
- E. PERTAMINA
- F. KANTOR PERTAMINA
- G. BENKEL MOBIL
- H. BENGKEL MOTOR
- I. PARKIRAN MOBIL
- J. PARKIRAN BIS



SITE PLANT
SKALA 1 : 1300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

SITE PLANT

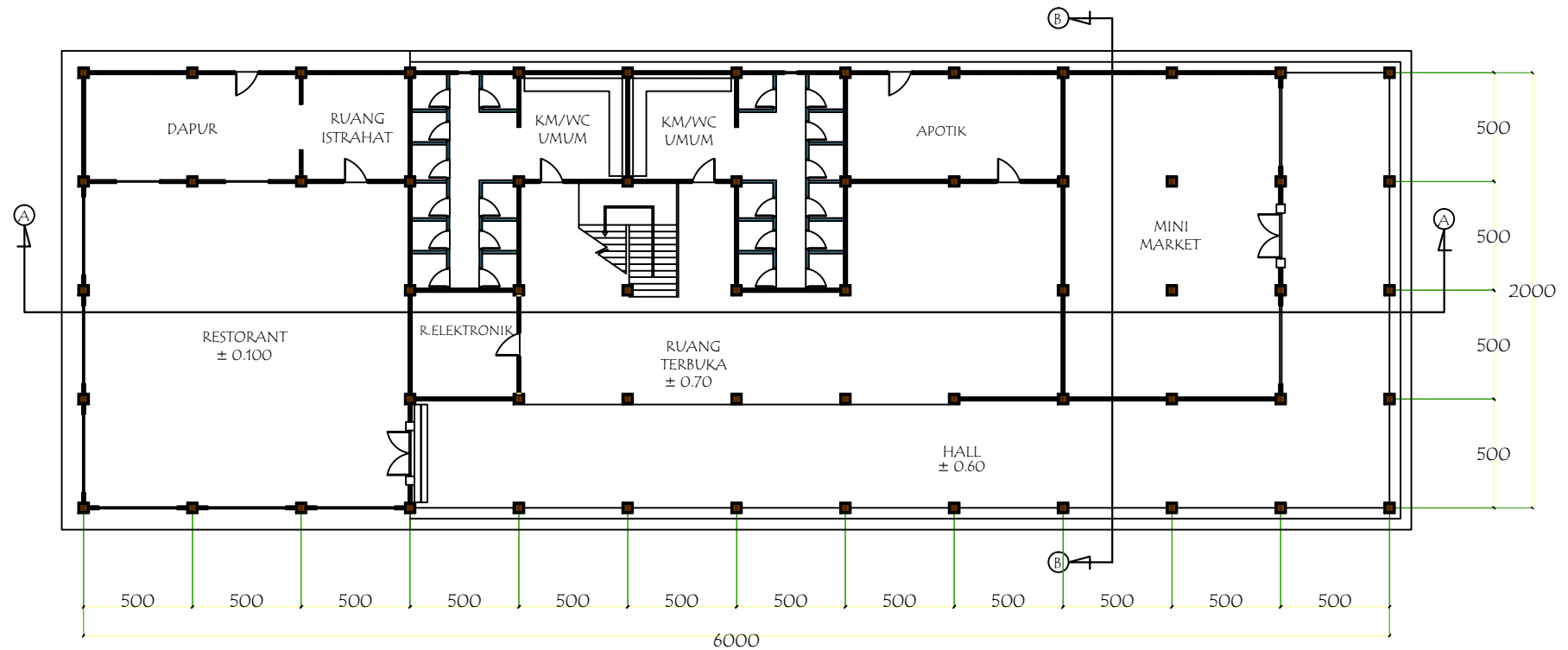
SKALA

1 : 1300

KETERANGAN

NO. HAL

--



DENAH BANGUNAN UTAMA Lt 01
SKALA 1:300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M. URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

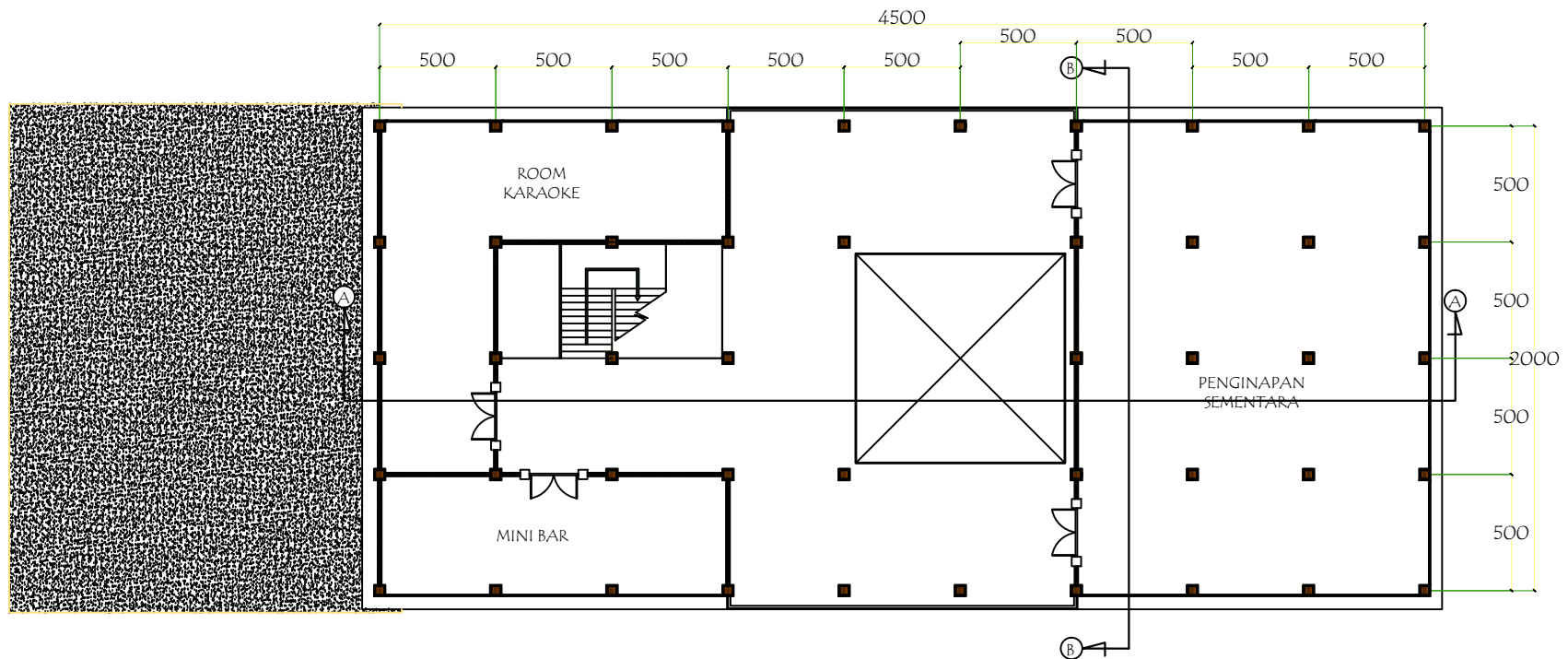
SKALA

1 : 300

KETERANGAN

NO. HAL

--



 **DENAH BANGUNAN UTAMA Lt 02**
SKALA 1:300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

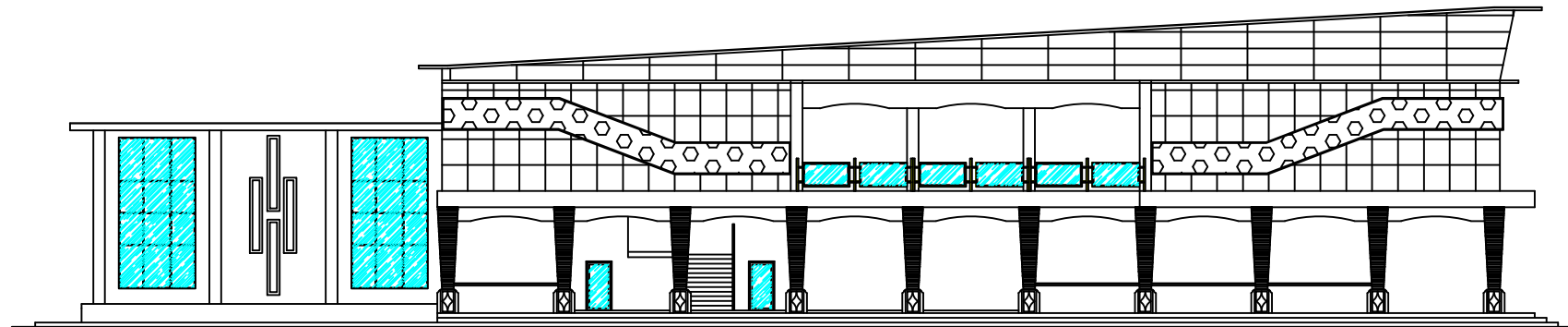
SKALA

1 : 300

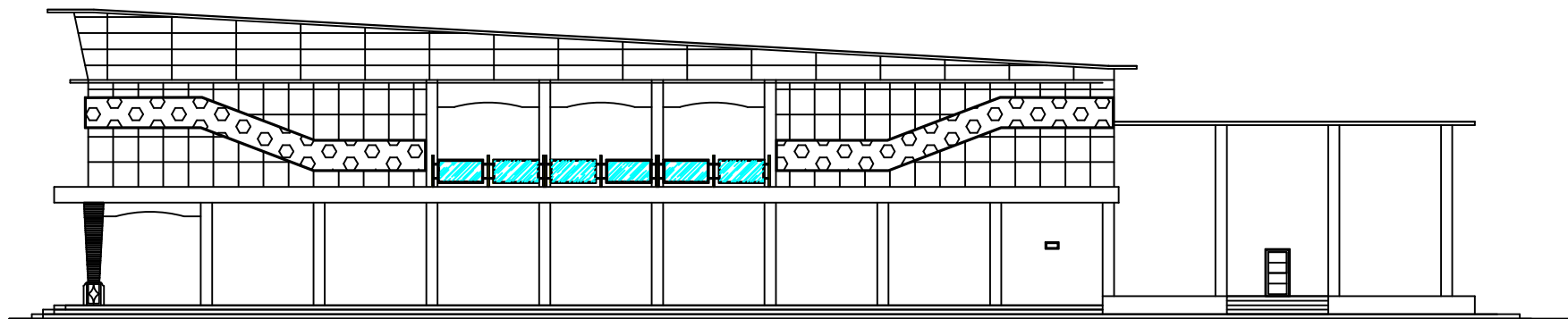
KETERANGAN

NO. HAL

--



 TAMPAK DEPAN
SKALA 1:300



 TAMPAK BELAKAN
SKALA 1:300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : 111 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

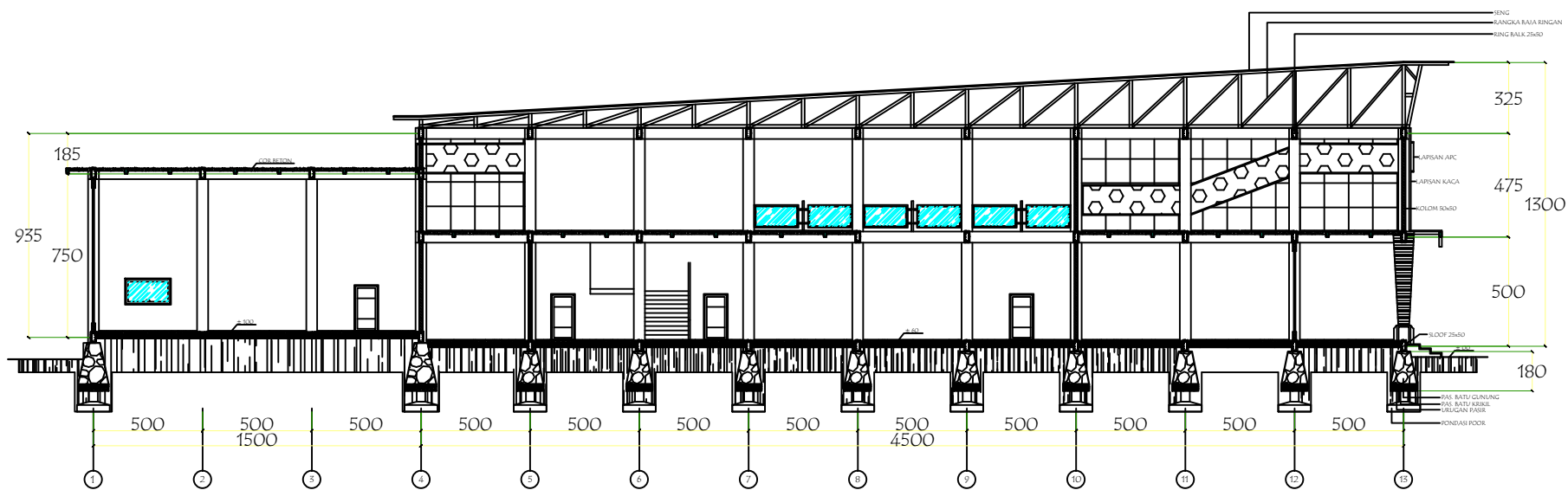
SKALA

1 : 300

KETERANGAN

NO. HAL

--



POTONGAN A-A
SKALA 1:300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

POTONGAN

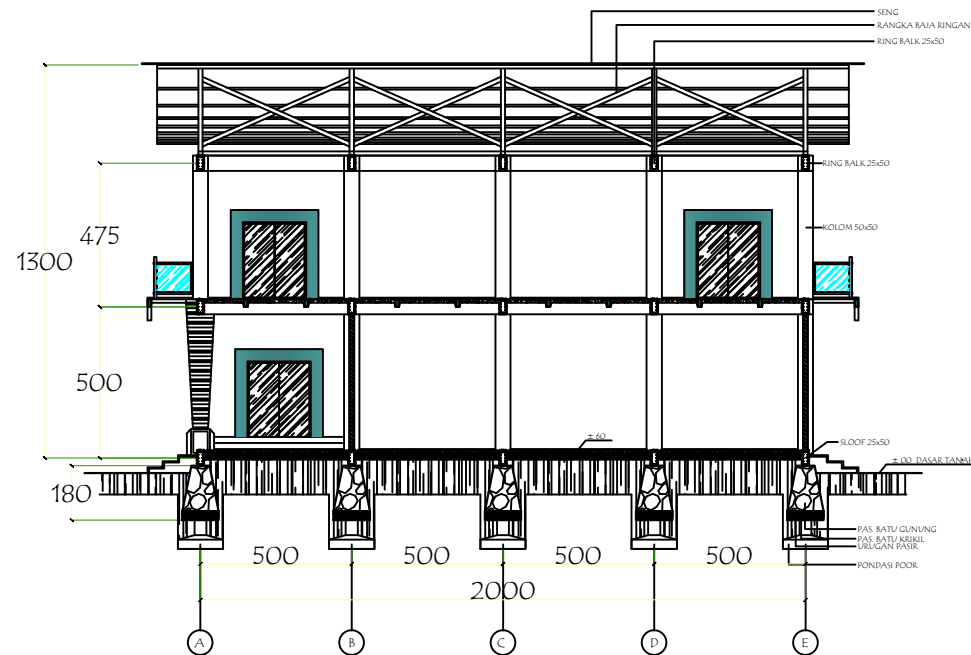
SKALA

1 : 300

KETERANGAN

NO. HAL

--



POTONGAN B-B
SKALA 1:300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

POTONGAN

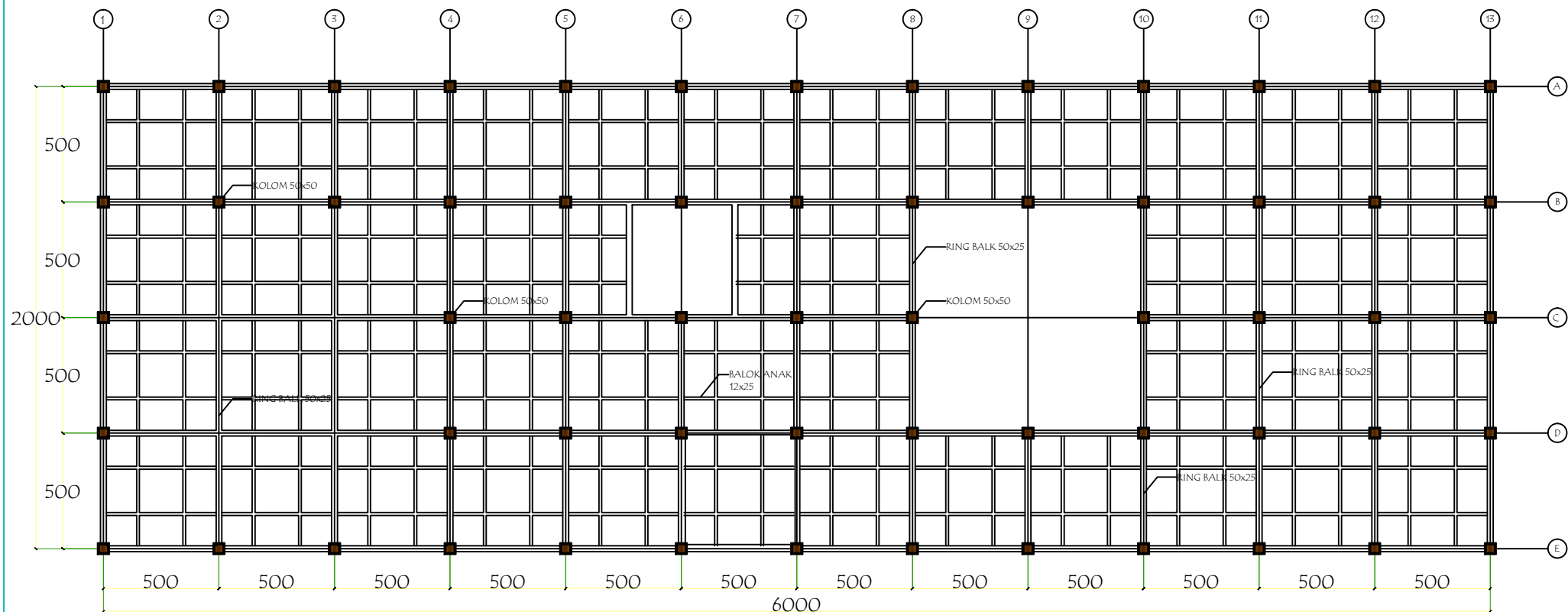
SKALA

1 : 300

KETERANGAN

NO. HAL

--



RENCANA KOLOM & BALOK
SKALA 1:300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M. URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR
RENCANA
KOLOM &
BALOK

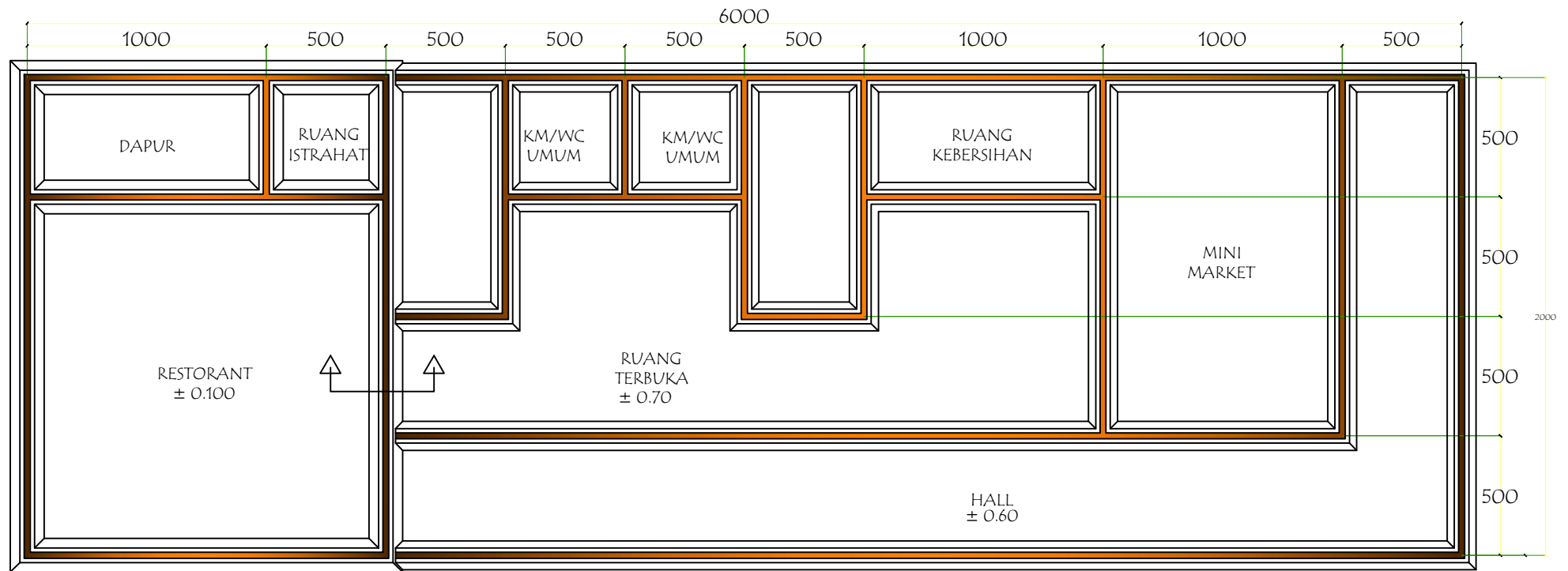
SKALA

1 : 300

KETERANGAN

NO. HAL

--



RENCANA PONDASI
SKALA 1:300

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

RENCANA
PONDASI

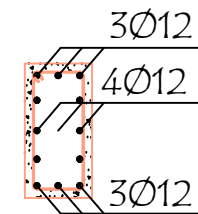
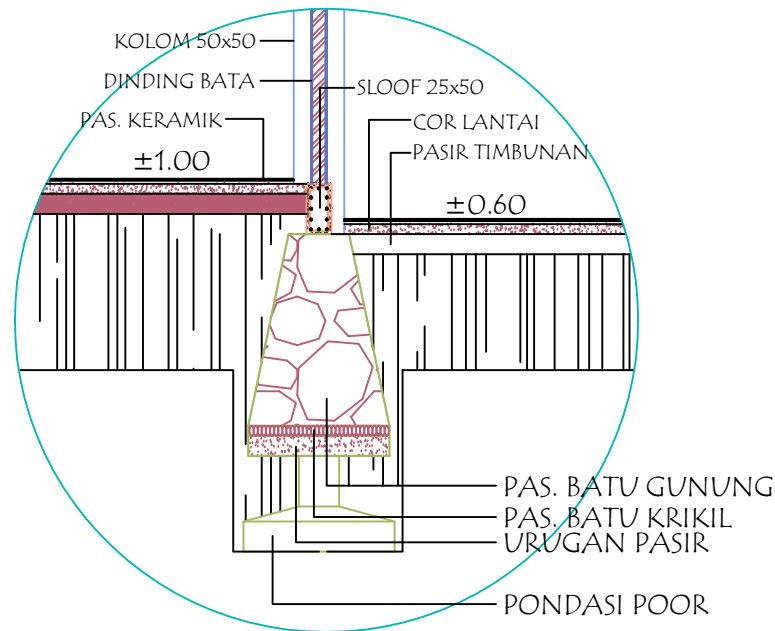
SKALA

1 : 300

KETERANGAN

NO. HAL

--



DETAIL PONDASI
SKALA 1:75

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DETAIL

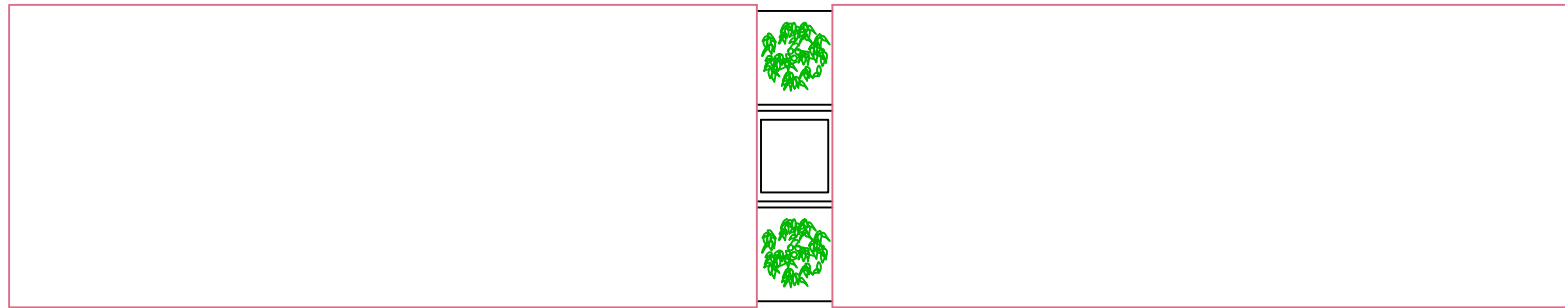
SKALA

1 : 100

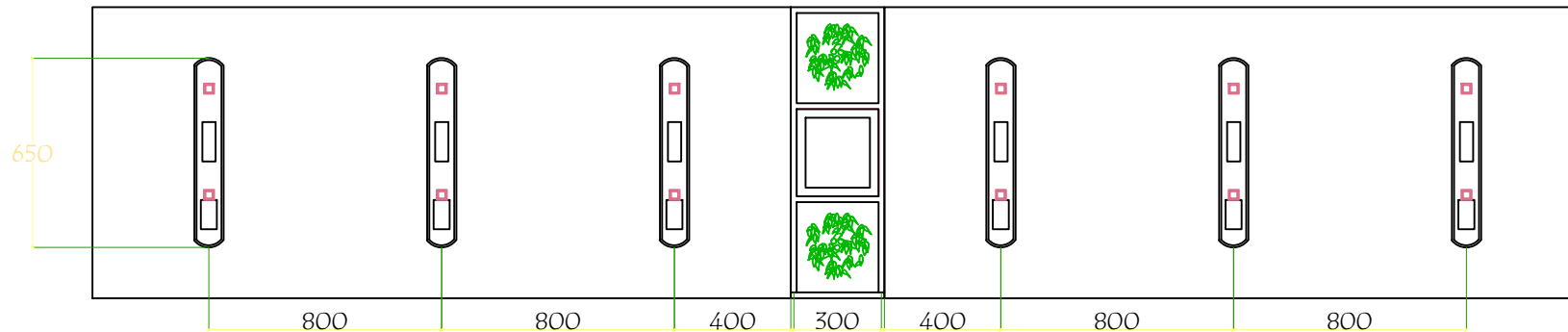
KETERANGAN

NO. HAL

--



 **RENCANA ATAP PERTAMINA**
SKALA 1:250



 **DENAH PERTAMINA**
SKALA 1:250

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

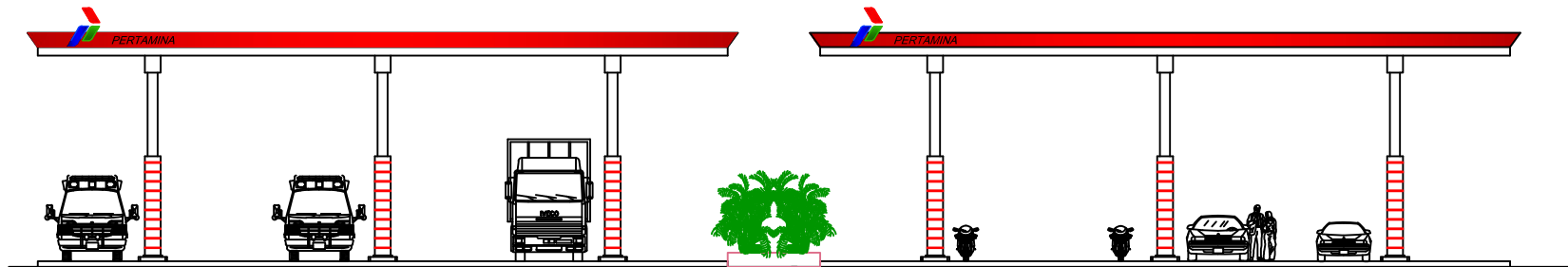
SKALA

1 : 250

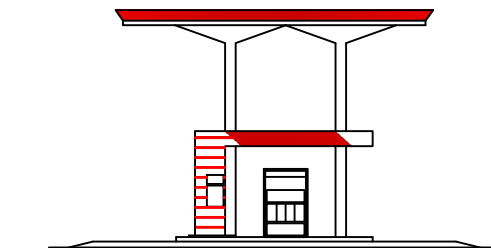
KETERANGAN

NO. HAL

--



TAMPAK DEPAN PERTAMINA
SKALA 1:250



TAMPAK SAMPING PERTAMINA
SKALA 1:250

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

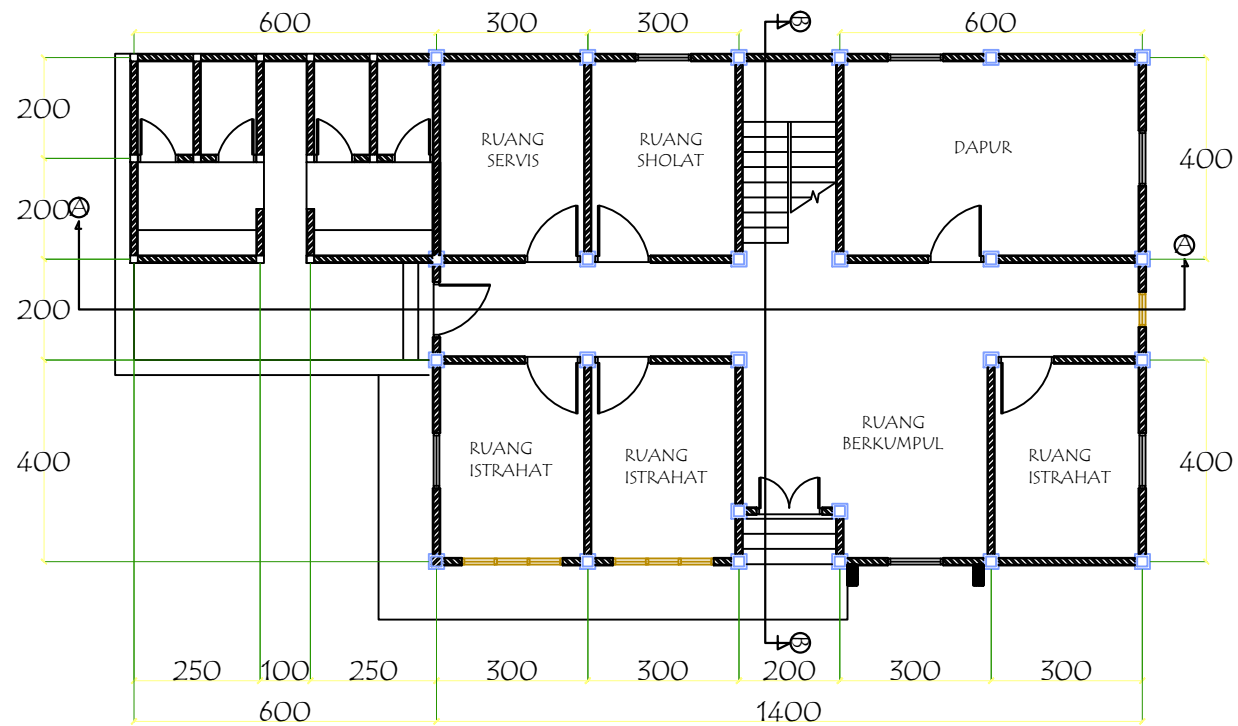
SKALA

1 : 250

KETERANGAN

NO. HAL

--



DENAH KANTOR PERTAMINA Lt 01
SKALA 1:150

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : 111 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

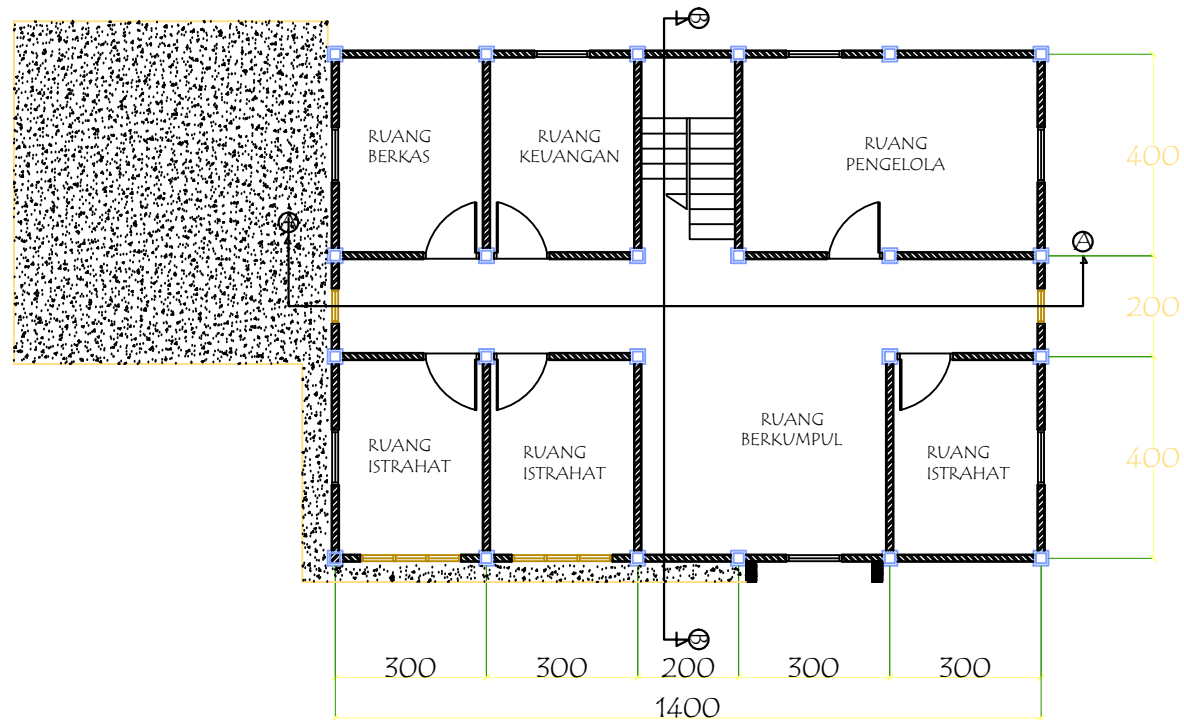
SKALA

1 : 150

KETERANGAN

NO. HAL

--



DENAH KANTOR PERTAMINA Lt 02
SKALA 1:150

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

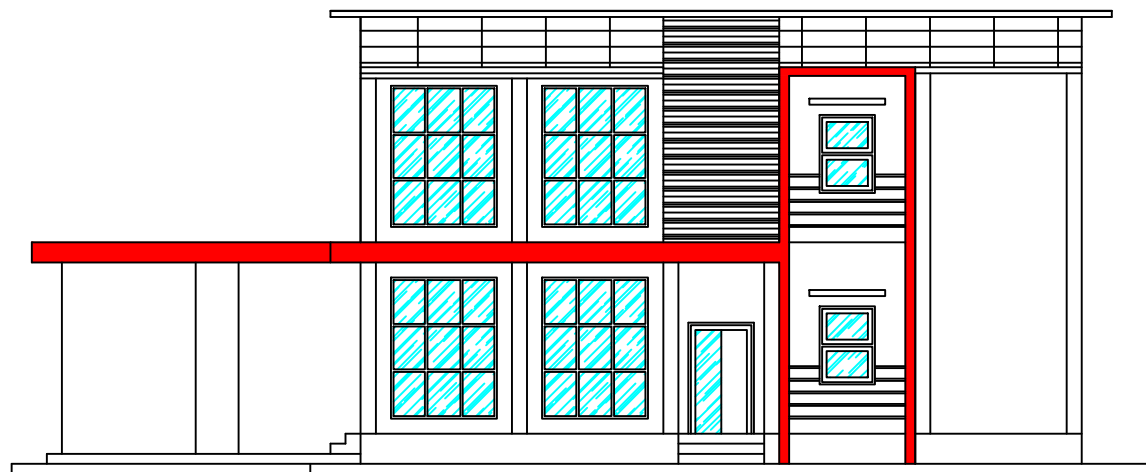
SKALA

1 : 150

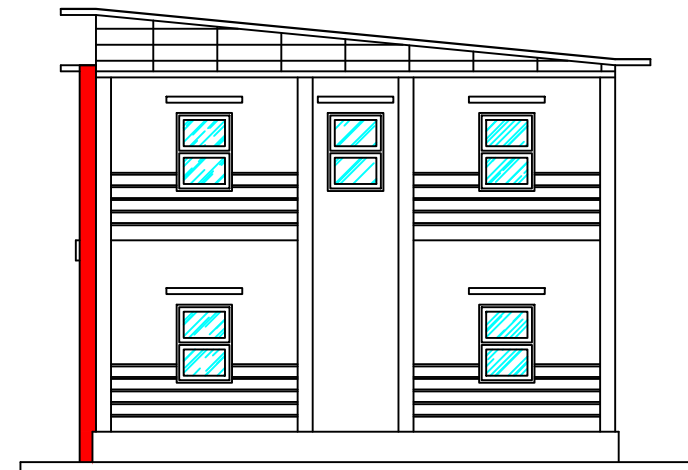
KETERANGAN

NO. HAL

--



SKALA TAMPAK DEPAN 1:150



SKALA TAMPAK SAMPING KIRI 1:150

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

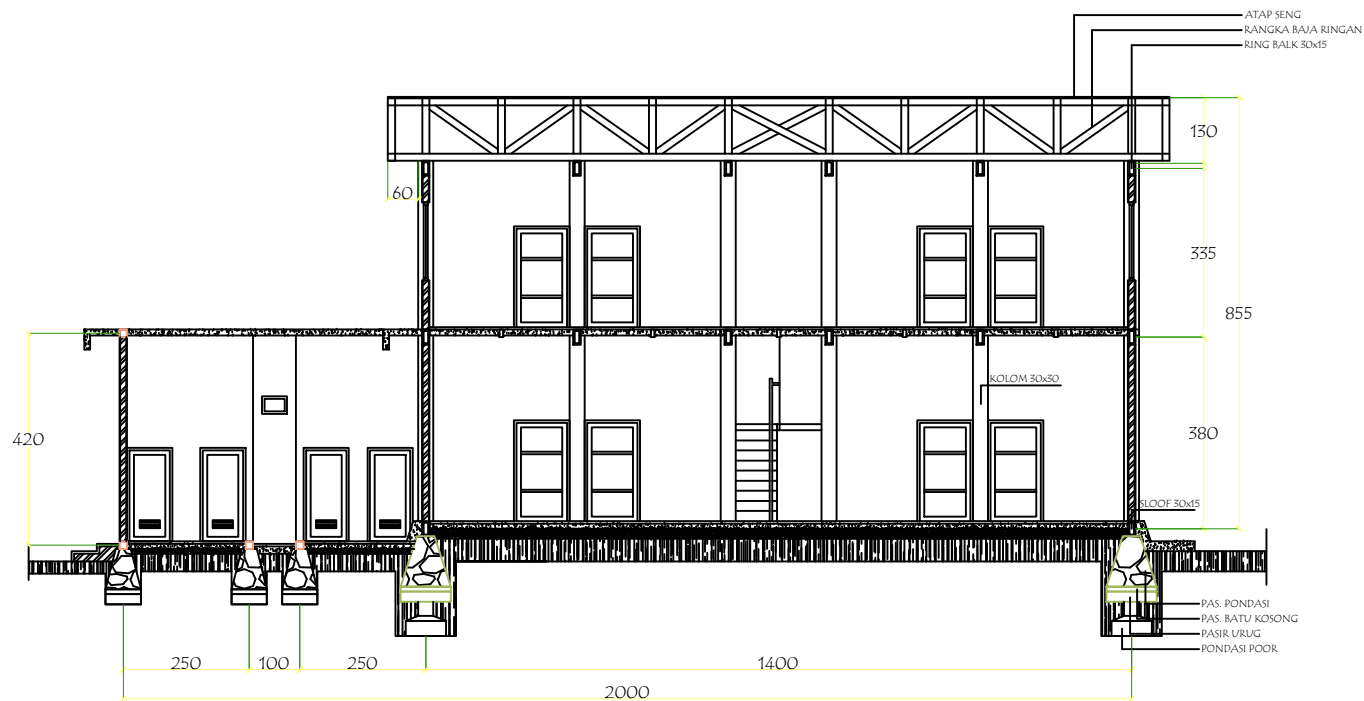
SKALA

1 : 150

KETERANGAN

NO. HAL

--



POTONGAN A-A
 SKALA 1:150

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

POTONGAN

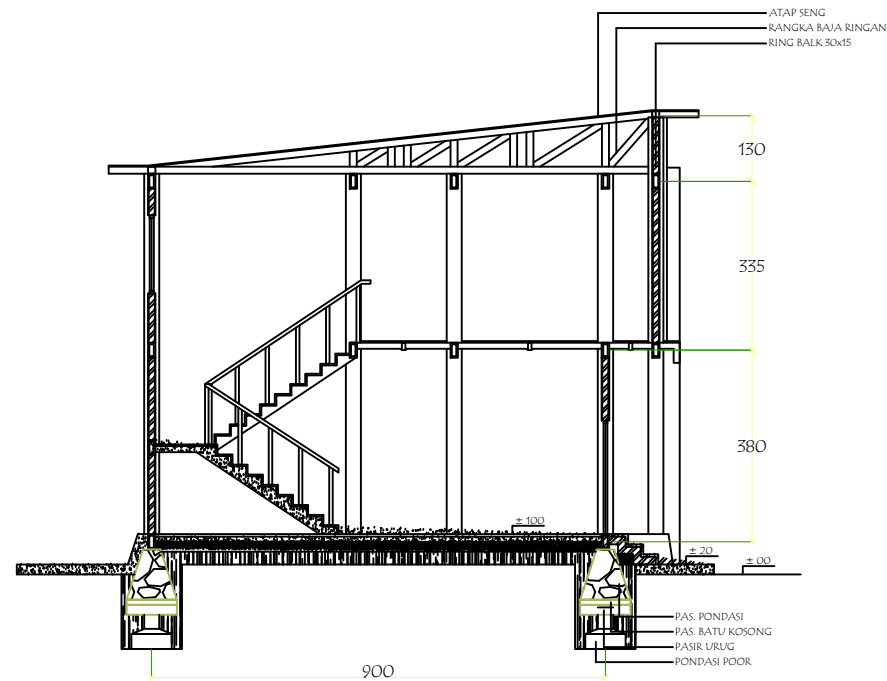
SKALA

1 : 100

KETERANGAN

NO. HAL

--



POTONGAN B-B
SKALA 1:150

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : 111 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

POTONGAN

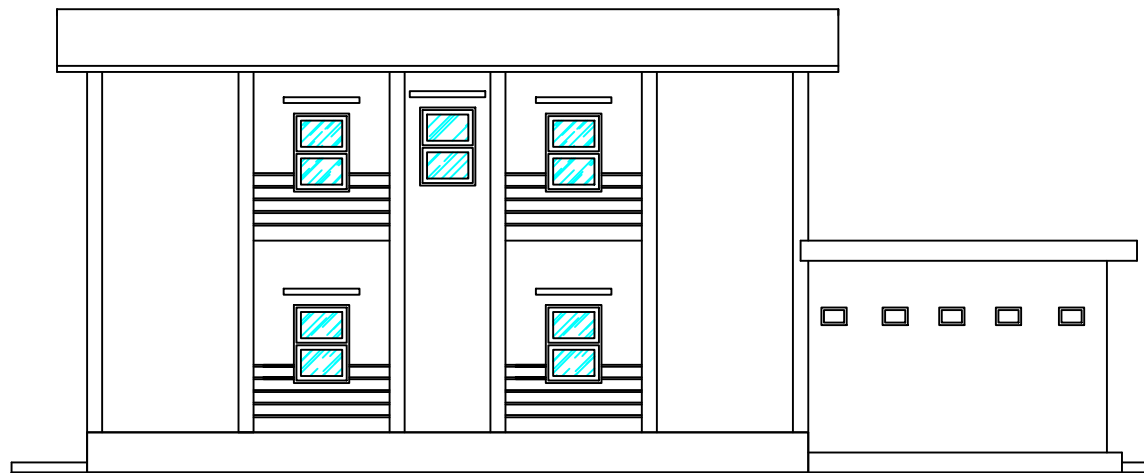
SKALA

1 : 100

KETERANGAN

NO. HAL

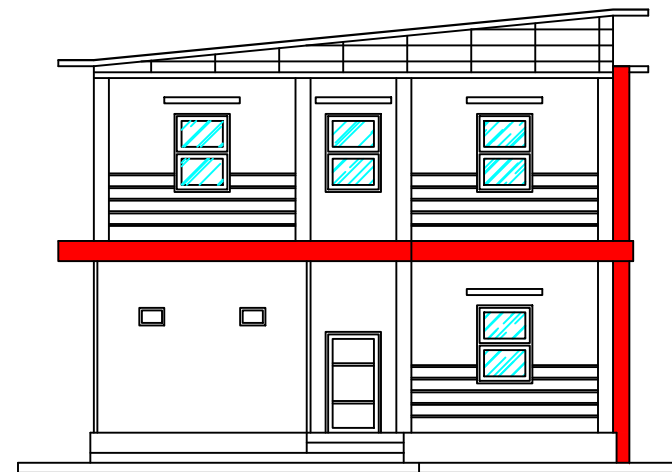
--



SKALA

TAMPAK BELAKAN

1:150



SKALA

TAMPAK SAMPING KANAN

1:150

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : 111 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

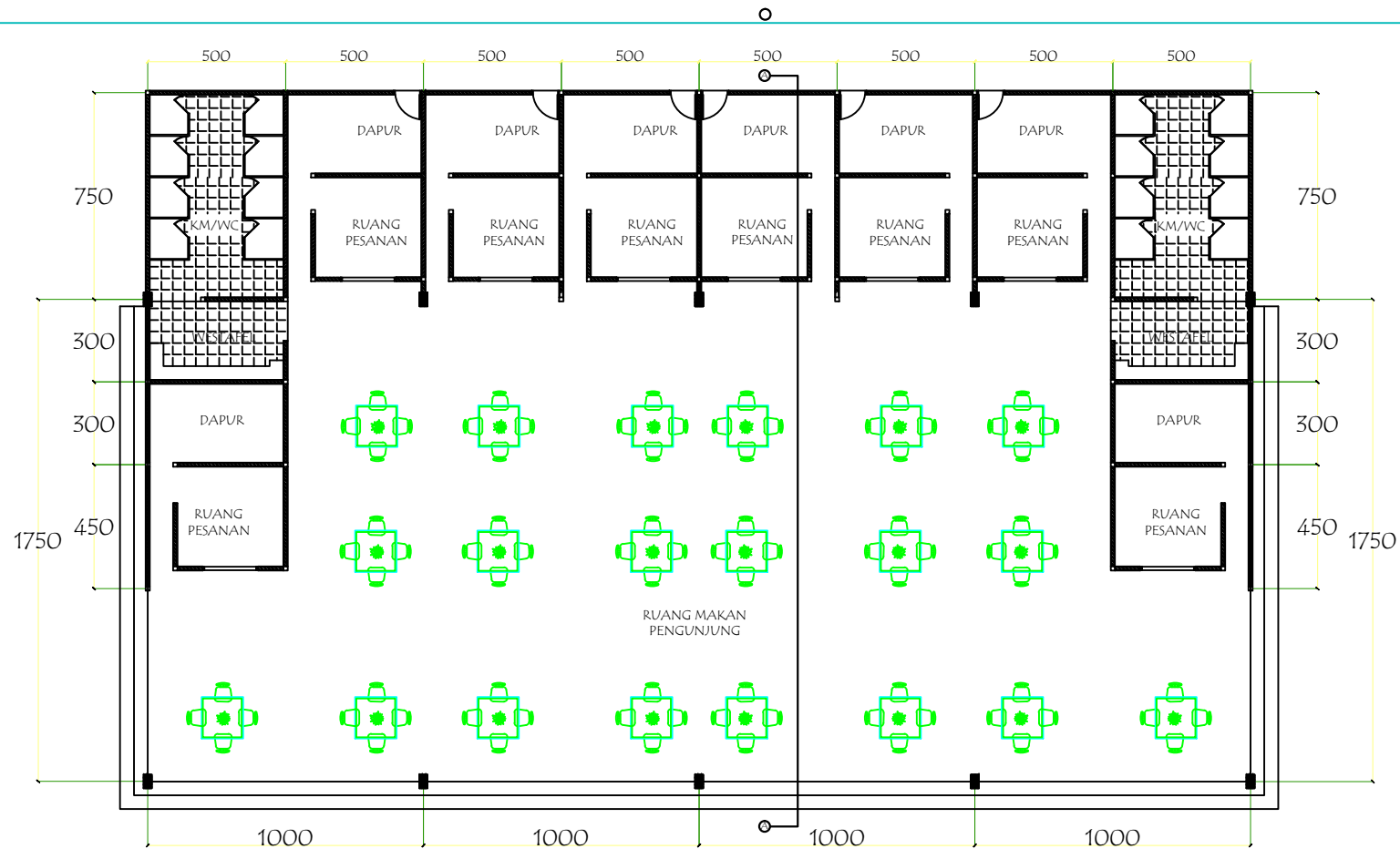
SKALA

1 : 150

KETERANGAN

NO. HAL

--



 DENAH RUMAH MAKAN
SKALA 1:250

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M. URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

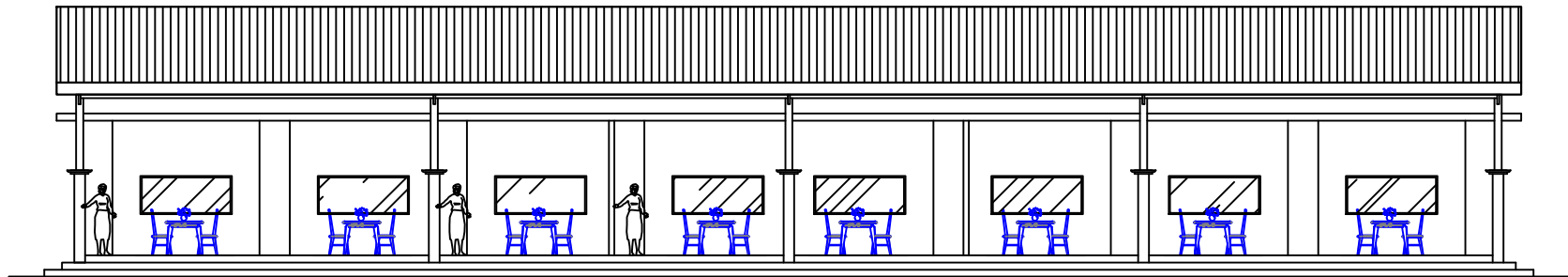
SKALA

1 : 250

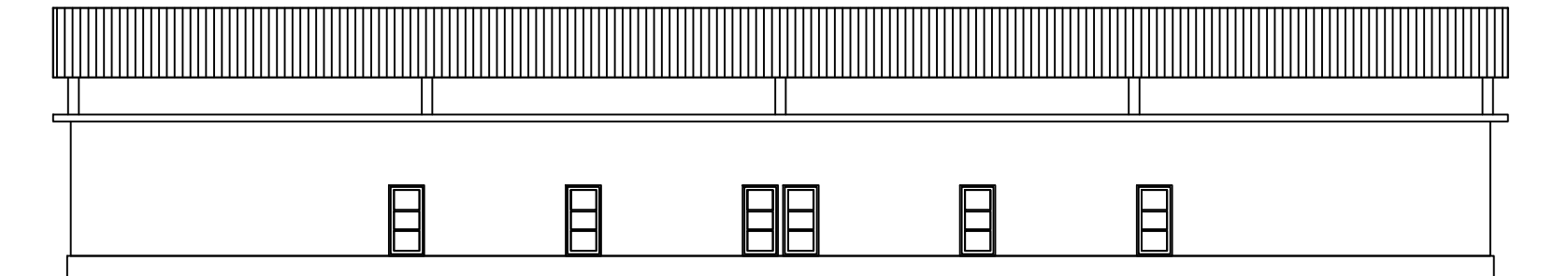
KETERANGAN

NO. HAL

--



 TAMPAK DEPAN
SKALA 1:200



 TAMPAK BELAKAN
SKALA 1:200

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

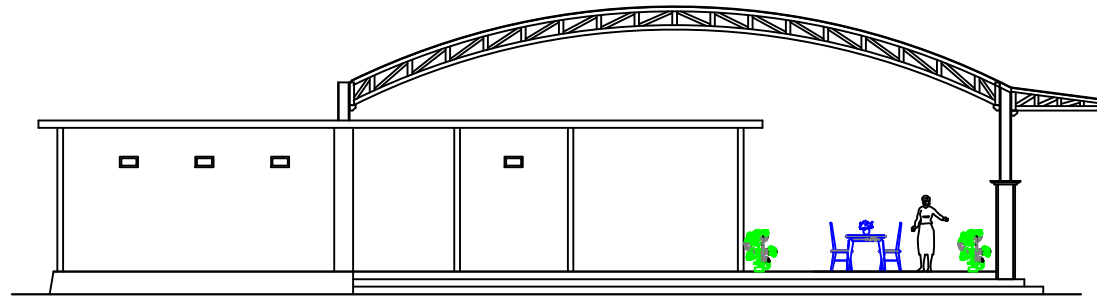
SKALA

1 : 200

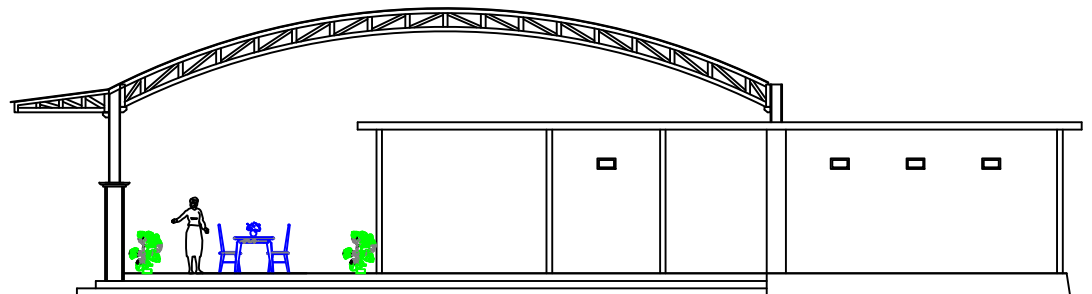
KETERANGAN

NO. HAL

--



T. SAMPING KANAN
SKALA 1:200



T. SAMPING KIRI
SKALA 1:200

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

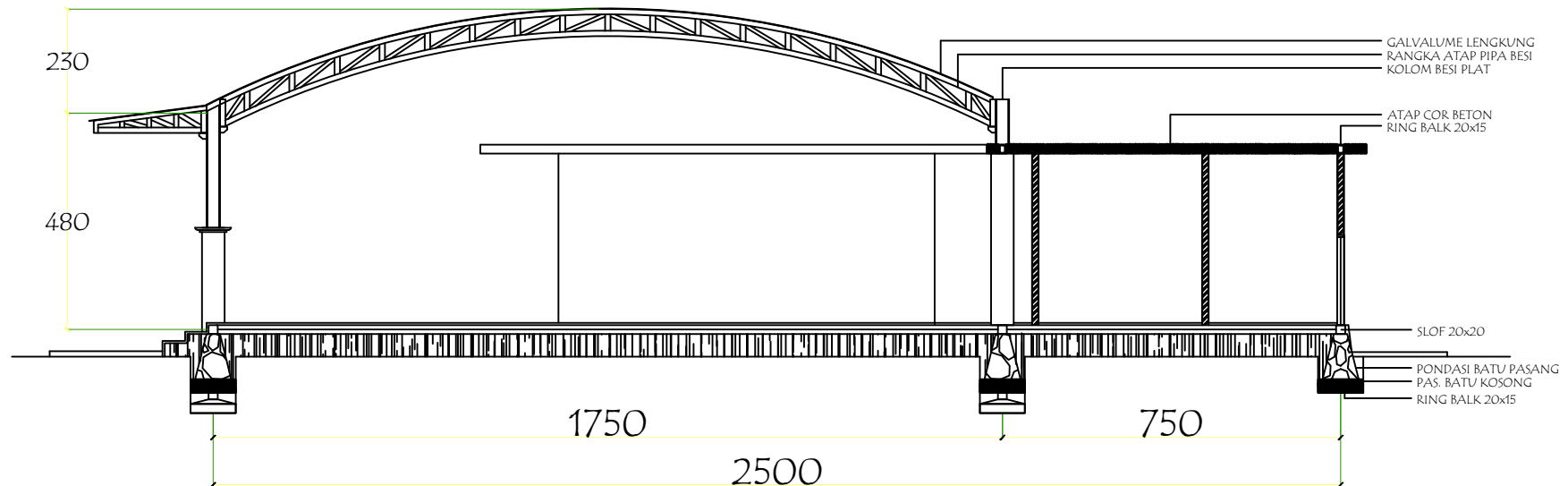
SKALA

1 : 200

KETERANGAN

NO. HAL

--



POTONGAN A-A
SKALA 1:150

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : 111 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

POTONGAN

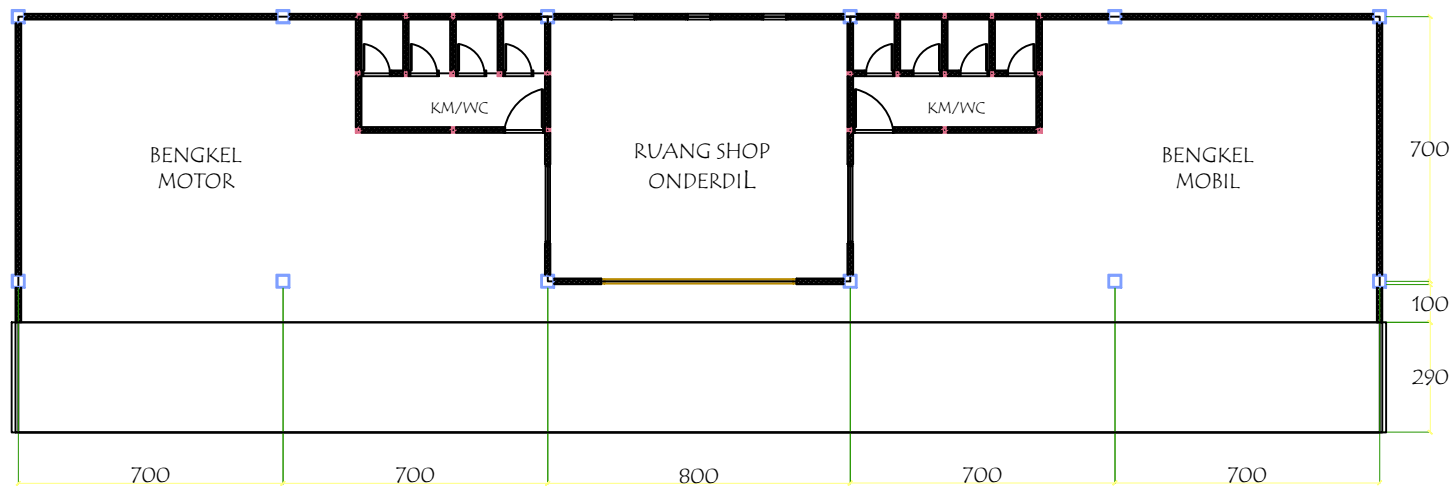
SKALA

1 : 150

KETERANGAN

NO. HAL

--



 **DENAH BENGKEL**
SKALA 1:200

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

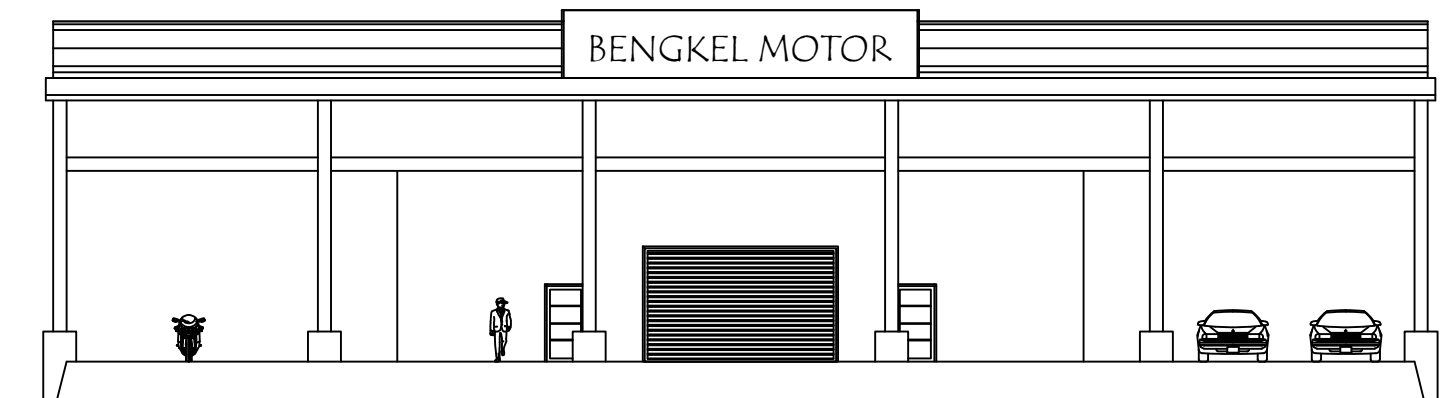
SKALA

1 : 200

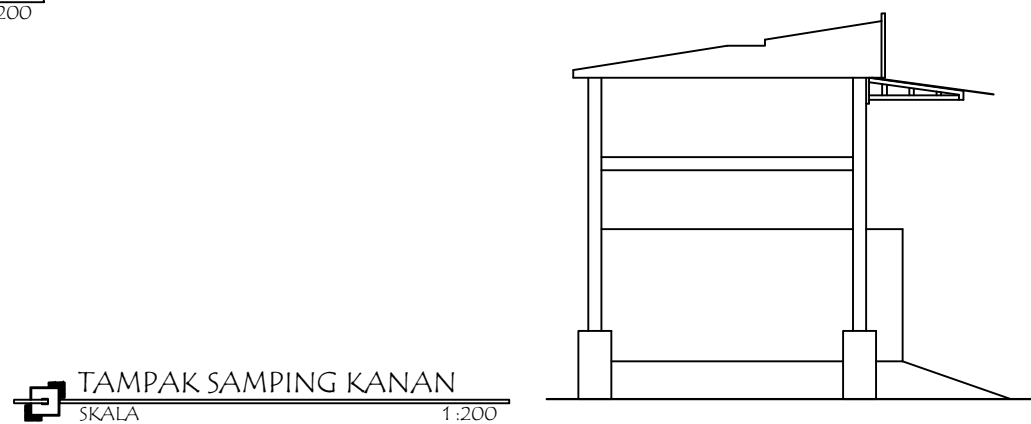
KETERANGAN

NO. HAL

--




 TAMPAK DEPAN
 SKALA 1:200




 TAMPAK SAMPING KANAN
 SKALA 1:200

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
 NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
 NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
 NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
 NIP : 111 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
 DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
 PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

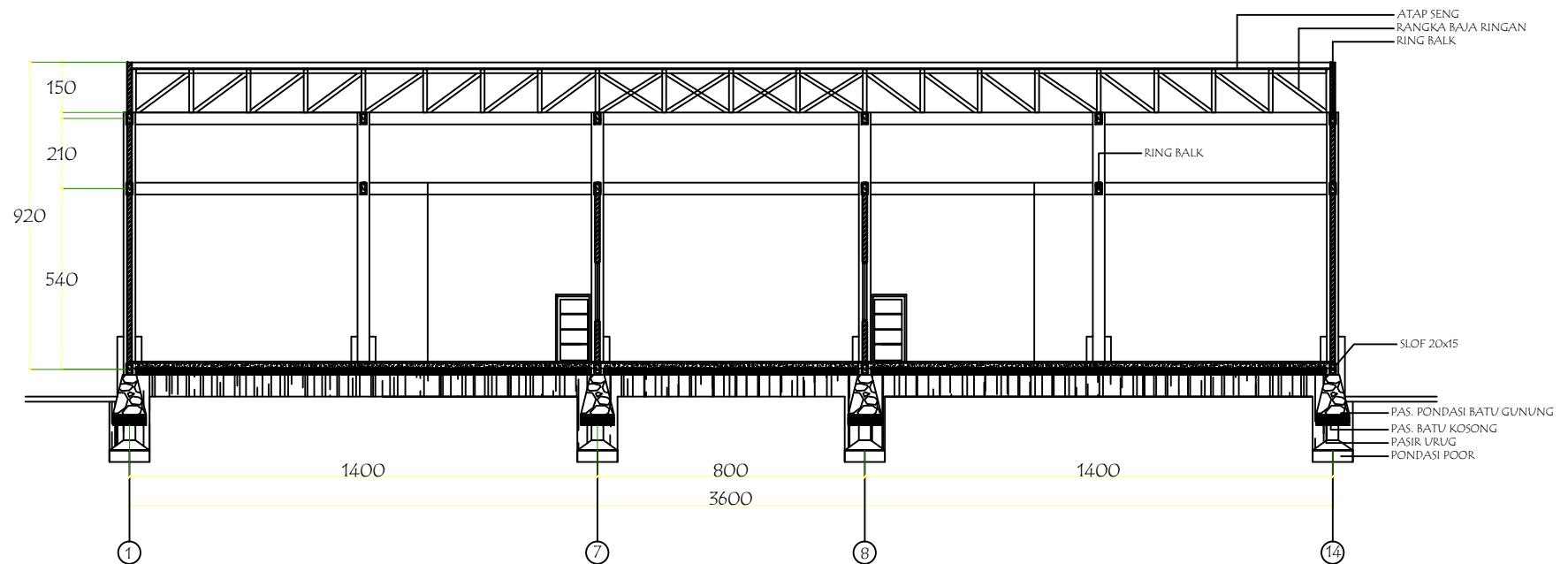
SKALA

1 : 200

KETERANGAN

NO. HAL

--



POTONGAN A-A
SKALA 1:200

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

POTONGAN

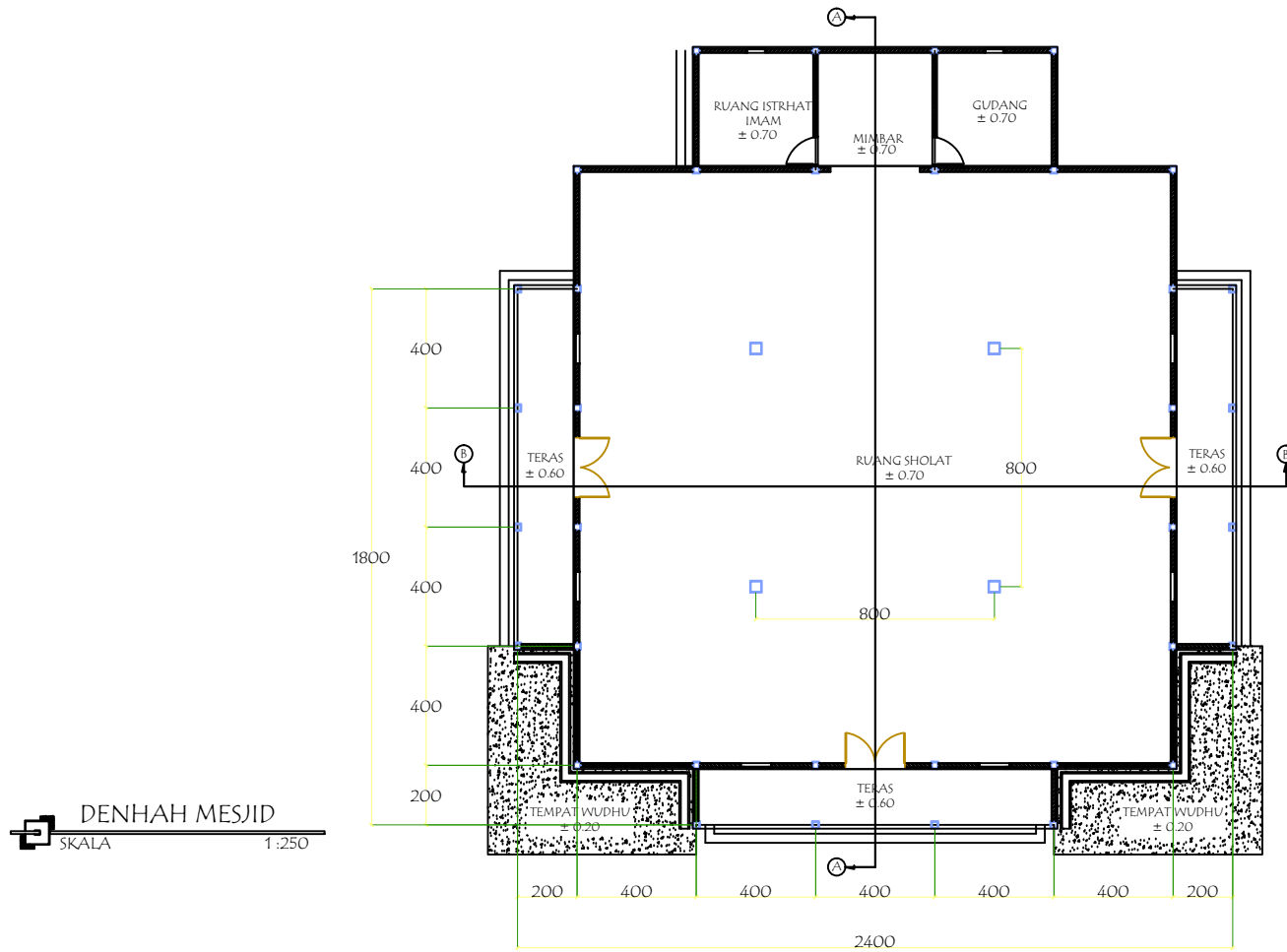
SKALA

1 : 200

KETERANGAN

NO. HAL

--



DENHAH MESJID
SKALA 1:250

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORORNTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST.,MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST.,MT.,M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST.,M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH

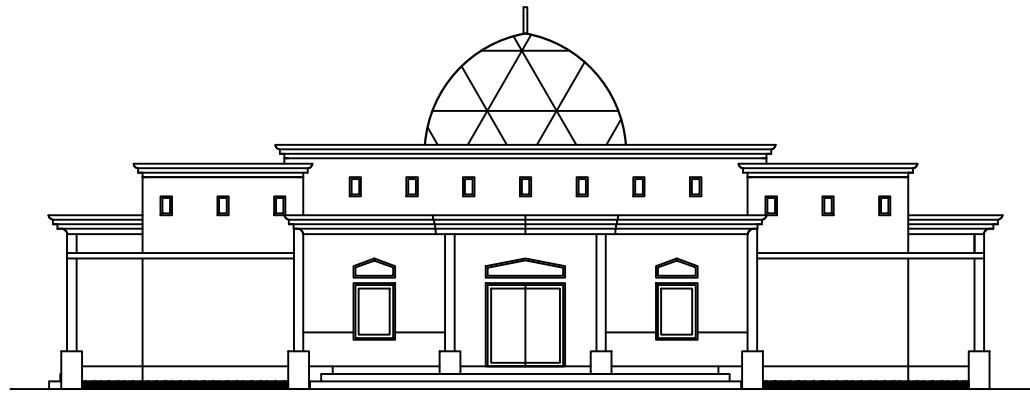
SKALA

1 : 250

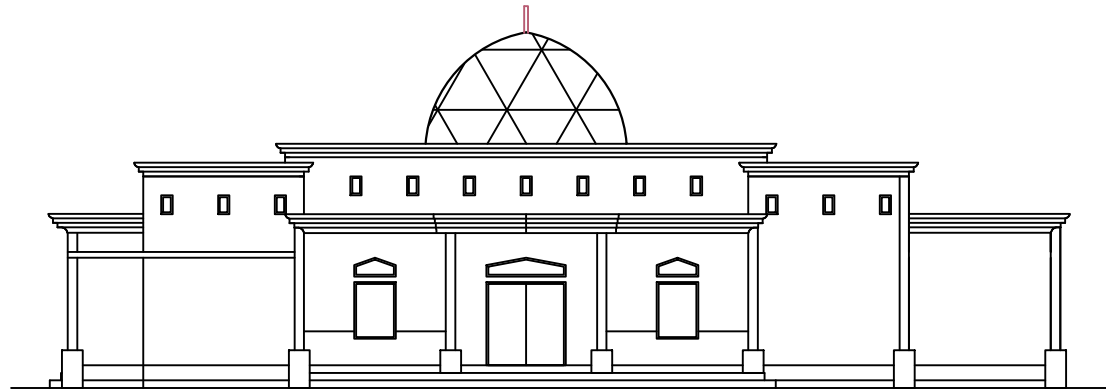
KETERANGAN

NO. HAL

--



T. SAMPING DEPAN
SKALA 1:200



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:200

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M. URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : 111 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

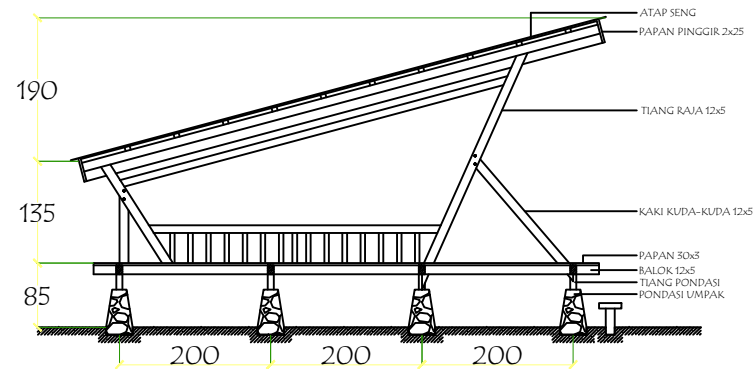
SKALA

1 : 200

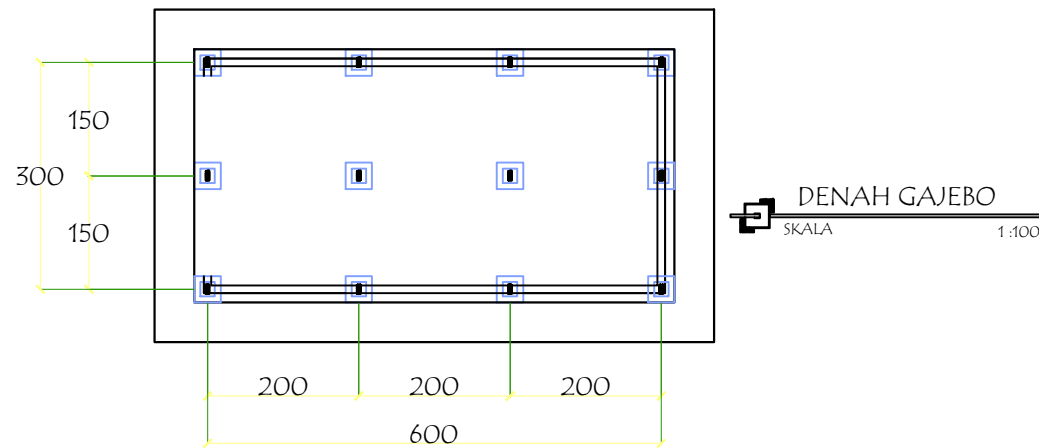
KETERANGAN

NO. HAL

--



POTONGAN
SKALA 1:100



FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.URP
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

DENAH &
POTONGAN

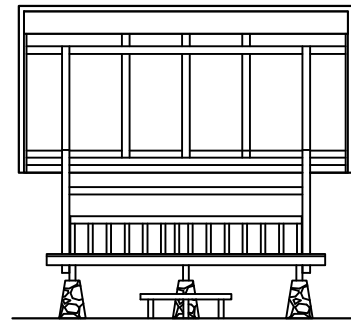
SKALA

1 : 100

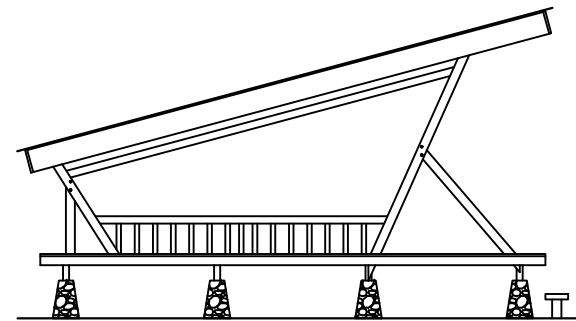
KETERANGAN

NO. HAL

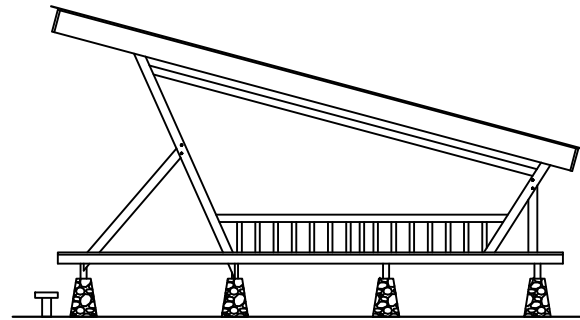
--



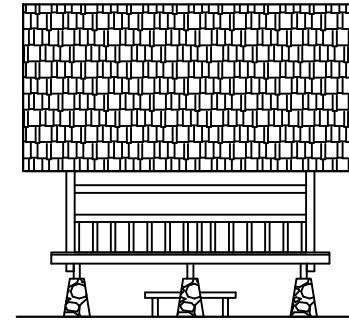
TAMPAK DEPAN
SKALA 1:100



T. SAMPING KIRI
SKALA 1:100



T. SAMPING KANAN
SKALA 1:100



TAMPAK BELAKAN
SKALA 1:100

FAKULTAS TEKNIK PROGRAM
STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



UNIVERSITAS ICHSAN
GORONTALO

UJIAN SARJANA
TUGAS AKHIR
2021/2022

KETUA JURUSAN

MOH. MUHRIM TAMRIN, ST., MT
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING I

NURMIAH, ST., MT., M.Sc
NIDN : 0903078702

DOSEN PEMBIMBING II

INDRIANI UMAR, ST., M.U.P
NIDN : 9909913741

NAMA MAHASISWA

GUSNARYANTO A. NUSI
NIP : T11 170 66

JUDUL

REST AREA DI KABUPATEN POHUWATO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
PERILAKU

GAMBAR

TAMPAK

SKALA

1 : 100

KETERANGAN

NO. HAL

--



Skripsi_T1117066_Gusnaryanto Nusi_Rest Area Di Kabupaten Pohuwato Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku_2022(1).pdf

Jan 28, 2022

9502 words / 56279 characters

Gusnaryanto Nusi

Skripsi_T1117066_Gusnaryanto Nusi_Rest Area Di Kabupaten P...

Sources Overview

24%

OVERALL SIMILARITY

1	eprints.undip.ac.id	5%
	INTERNET	
2	docplayer.info	3%
	INTERNET	
3	www.slideshare.net	3%
	INTERNET	
4	etheses.uin-malang.ac.id	2%
	INTERNET	
5	lib.unnes.ac.id	1%
	INTERNET	
6	dspace.uui.ac.id	1%
	INTERNET	
7	www.neliti.com	<1%
	INTERNET	
8	e-journal.uajy.ac.id	<1%
	INTERNET	
9	repository.unika.ac.id	<1%
	INTERNET	
10	pohuwatokab.bps.go.id	<1%
	INTERNET	
11	repository.ung.ac.id	<1%
	INTERNET	
12	rekanusa.co.id	<1%
	INTERNET	
13	sipora.polije.ac.id	<1%
	INTERNET	
14	media.neliti.com	<1%
	INTERNET	
15	auto2000.co.id	<1%
	INTERNET	
16	core.ac.uk	<1%
	INTERNET	

17	123dok.com	INTERNET	<1%
18	Nurmiah Miah. "KONSEP PERENCANAAN PERUMAHAN NELAYAN DI PANTAI POHUWATO PENDEKATAN PADA ARSITEKTUR VERNAC...	CROSSREF	<1%
19	www.scribd.com	INTERNET	<1%
20	id.scribd.com	INTERNET	<1%
21	www.sosial79.com	INTERNET	<1%
22	id.wikipedia.org	INTERNET	<1%
23	sim.ciptakarya.pu.go.id	INTERNET	<1%
24	www.piknikyok.com	INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

None

Excluded from document:

- Bibliography
- Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

None